



Growth in  
**Motion**

Senantiasa Tumbuh dan Berkembang



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

# 01

## IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 6 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Overview*
- 9 Ikhtisar Saham  
*Stock Overview*

# 02

## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 12 Laporan Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners Report*
- 24 Laporan Direksi  
*The Board of Directors Report*

# 03

## PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

- 40 Profil Perseroan  
*Company Profile*
- 41 Sekilas Perseroan  
*Company Overview*
- 42 Jejak Langkah Perseroan  
*The Company's Milestones*
- 44 Visi & Misi  
*Vision & Mission*
- 46 Produk dan Jasa Perseroan  
*Products and Services*
- 50 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 52 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Profile*
- 57 Profil Direksi  
*Board of Directors Profile*
- 59 Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi  
*Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- 60 Pengungkapan Afiliasi  
*Affiliate Disclosure*
- 61 Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris  
*Share Ownership Information by the Board of Directors and Board of Commissioners*
- 61 Informasi Kepemilikan Saham  
*Shareholding by Classification*
- 61 Daftar Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi  
*Classified Shareholders List*
- 62 Informasi Entitas Anak  
*Subsidiary Information*

# 04

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

- 62 Kronologis Pencatatan Saham  
*Chronology of Share Listing*
- 63 Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*
- 66 Program Pelatihan Karyawan  
*Employee Training Program*
- 69 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
*Capital Market Supporting Institutions and Professions*
- 70 Wilayah Operasional  
*Operational Area*
- 71 Struktur Grup Perseroan  
*Company Group Structure*
- 72 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Awards and Certifications*
- 74 Keanggotaan Asosiasi  
*Association Member*
- 78 Tinjauan Makroekonomi  
*Macroeconomic Overview*
- 80 Tinjauan Per Segmen  
*Segment Overview*
- 81 Tinjauan Keuangan  
*Financial Overview*
- 82 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
- 83 Laporan Arus Kas Konsolidasian  
*Consolidated Cash Flow Statement*
- 84 Kemampuan Membayar Utang  
*Debt Repayment Capability*
- 84 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal  
*Capital Structure and Capital Structure Policy*
- 85 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal  
*Material Commitments on Capital Goods Investment*
- 85 Investasi Barang Modal  
*Capital Goods Investment*
- 85 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
*Subsequent Material Information*
- 86 Prospek Usaha  
*Business Prospect*
- 87 Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai  
*Comparison of Initial Target/Projection with Actual Results*
- 88 Target 2026  
*2026 Target*

89	<b>Aspek Pemasaran</b> <i>Marketing Aspect</i>
90	<b>Kebijakan dan Pembagian Dividen</b> <i>Dividend Policy and Distribution</i>
90	<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> <i>Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering</i>
91	<b>Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal</b> <i>Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Debt/Capital Restructuring</i>
92	<b>Perjanjian dan Ikatan</b> <i>Agreements and Commitments</i>
92	<b>Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen</b> <i>Related Party Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders</i>
92	<b>Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan</b> <i>Changes in Laws and Regulations with Significant Impact</i>
93	<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> <i>Changes in Accounting Policies</i>
94	<b>Kelangsungan Usaha</b> <i>Going Concern</i>

131	<b>Sanksi Administratif</b> <i>Administrative Sanctions</i>
131	<b>Kode Etik Perseroan</b> <i>Code of Conduct</i>
132	<b>Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud</b> <i>Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy</i>
135	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> <i>Whistleblowing System</i>
136	<b>Budaya Perseroan</b> <i>Corporate Culture</i>
136	<b>Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi</b> <i>Employee and Management Stock Ownership Program</i>
136	<b>Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham</b> <i>Shareholder Communication Policy</i>
137	<b>Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola</b> <i>Good Corporate Governance Principles and Recommendations</i>

## 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

98	<b>Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> <i>Good Corporate Governance</i>
101	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> <i>General Meeting of Shareholders</i>
108	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>
113	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>
117	<b>Komite Audit</b> <i>Audit Committee</i>
120	<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
123	<b>Sekretaris Perseroan</b> <i>Corporate Secretary</i>
126	<b>Unit Audit Internal</b> <i>Internal Audit Unit</i>
128	<b>Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management</i>
130	<b>Perkara Hukum</b> <i>Legal Cases</i>

## 06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

142	<b>Tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan</b> <i>About the Company's Social Responsibility</i>
143	<b>Tanggung Jawab Sosial Lingkungan</b> <i>Environmental Responsibility</i>
144	<b>Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> <i>Employment, Health and Occupational Safety Responsibility</i>
145	<b>Tanggung Jawab Sosial Masyarakat</b> <i>Community Social Responsibility</i>
147	<b>Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap Konsumen</b> <i>Corporate Social Responsibility Towards Consumers</i>
147	<b>Informasi Produk</b> <i>Product Information</i>



# 01

## **Ikhtisar Kinerja** Performance Highlights



Tingkatkan Budaya K3 untuk Mendukung Produktivitas dan Gaya Hidup di Pasar Internasional

GUDANG MATERIAL

ANDA AMBILURUTAN

## IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL OVERVIEW

Dalam Rupiah  
In Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2025	2024	2023	Statements of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	191.996.886.074	168.165.562.746	140.618.013.445	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	36.728.226.785	36.688.046.023	35.524.728.967	Total Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>228.725.112.859</b>	<b>204.853.608.769</b>	<b>176.142.742.412</b>	<b>Total Assets</b>
Total Liabilitas Lancar	12.209.867.209	15.220.460.272	32.495.473.048	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	7.979.930.349	15.556.080.333	8.351.008.795	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	20.189.797.557	30.776.540.604	40.846.481.843	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	208.535.315.301	174.077.068.165	135.296.260.569	Total Equity
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>228.725.112.859</b>	<b>204.853.608.769</b>	<b>176.142.742.412</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Dalam Rupiah  
In Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2025	2024	2023	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Bersih	171.900.165.079	169.641.574.884	154.488.567.747	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	-19.751.132.799	-26.318.787.015	-32.398.388.370	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	152.149.032.280	143.322.787.869	122.090.179.377	Gross Profit
Laba Usaha	41.614.478.676	46.946.381.538	38.612.779.549	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	44.676.245.603	51.273.837.785	32.190.269.930	Income Before Tax
Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan	33.898.511.317	38.636.325.832	24.386.061.269	Net Income
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>34.458.247.137</b>	<b>38.780.807.595</b>	<b>24.508.821.401</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham	42,06	47,94	30,26	Profit (Loss) for the Year Per Share

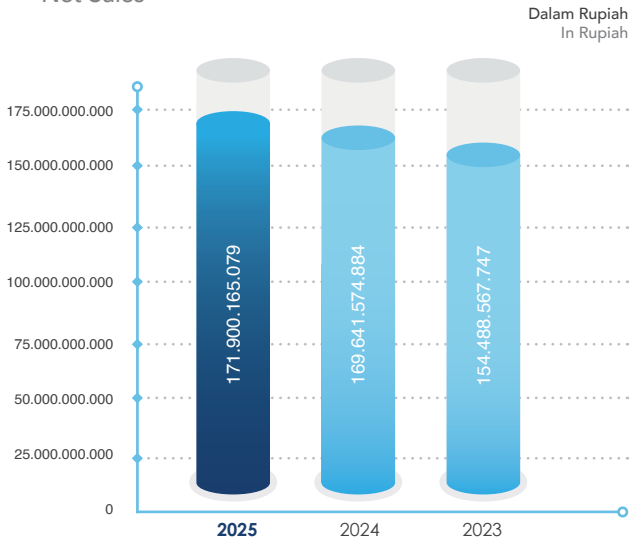
Dalam Rupiah  
In Rupiah

Arus Kas	2025	2024	2023	Cash Flow
Arus Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	24.009.267.425	28.044.993.766	35.720.937.653	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	-1.442.490.186	(2.931.301.195)	(5.304.663.789)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-5.997.206.440	1.796.093.233	2.388.933.215	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	16.569.570.799	26.909.785.803	32.805.207.079	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	104.470.697.484	77.560.911.681	44.755.704.602	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	121.040.268.284	104.470.697.484	77.560.911.681	Cash and Cash Equivalents at End of Year

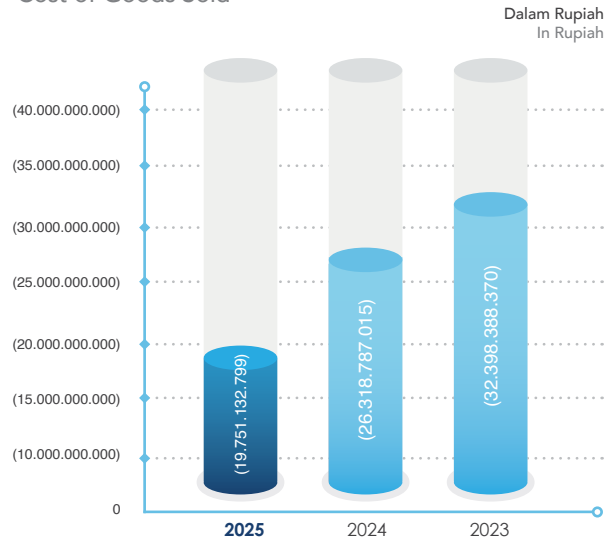
Dalam Persen  
In Percentage

Rasio Keuangan	2025	2024	2023	Financial Ratio
<b>Rasio Profitabilitas</b>				<b>Profitability Ratios</b>
Margin Laba Kotor	88,51	84,49	79,03	Gross Margin
Margin Laba Usaha	24,21	27,67	24,99	Operating Margin
Margin Laba Bersih	19,72	22,78	15,79	Net Profit Margin
ROE	16,26	22,2	18,02	ROE
ROA	14,82	18,86	13,84	ROA
<b>Rasio Likuiditas</b>				<b>Liquidity Ratios</b>
Rasio Lancar	1.572,47	1.104,87	432,73	Current Ratio
Rasio Kas	991,33	686,38	238,68	Cash Ratio
Rasio Cepat	1.533,36	1.031,89	375,96	Quick Ratio
<b>Rasio Utang</b>				<b>Debt Ratios</b>
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	50,10	76,37	101,36	DER (Debt to Equity Ratio)
Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas	19,80	38,6	20,72	LTDER (Long-Term Debt to Equity Ratio)
Rasio Cakupan Bunga	-7.532,71	(10.583,33)	(14.701,68)	Interest Coverage Ratio
<b>Efektivitas Operasional</b>				<b>Operational Effectiveness</b>
Hari Penjualan Inventaris	4.412,16	7.701,77	10.391,90	Days Sales of Inventory
Hari Penjualan Tergunakan/ Terpakai	11,58	356,34	1.609,91	Days Sales Outstanding
Hari Utang Tergunakan/Terpakai	201,56	4.593,68	15.353,41	Days Payable Outstanding
Siklus Konversi Kas	35.826,18	62.575,55	93.207,58	Cash Conversion Cycle
<b>Angka dan Rasio Khusus</b>				<b>Special Ratios &amp; Numbers</b>
Modal Kerja Bersih	78,60	74,46	61,38	Net Working Capital
Rasio Perputaran Aset	75,16	82,81	87,71	Asset Turnover Ratio
<b>Pertumbuhan &amp; Konsistensi</b>				<b>Growth &amp; Consistency</b>
Pertumbuhan Pendapatan	1,33	9,81	49,52	Revenue Growth
Pertumbuhan Penghasilan	-12,27	58,44	149,05	Earning Growth

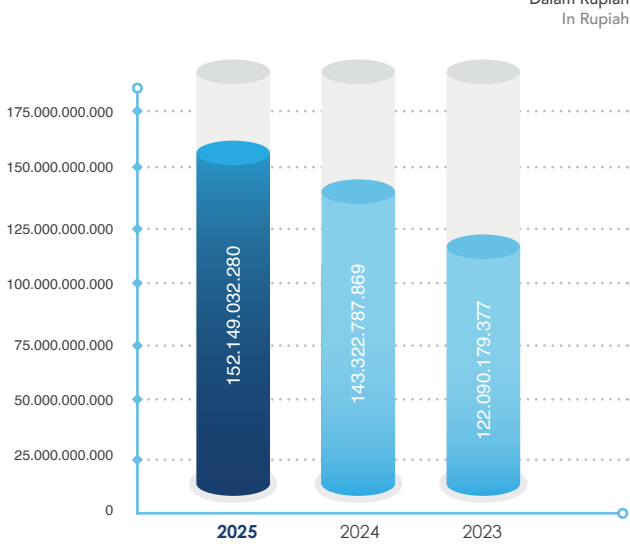
**Penjualan Bersih**  
Net Sales



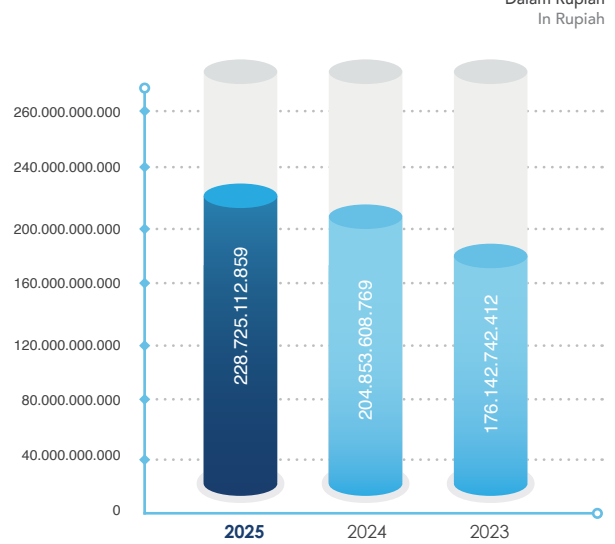
**Beban Pokok Penjualan**  
Cost of Goods Sold



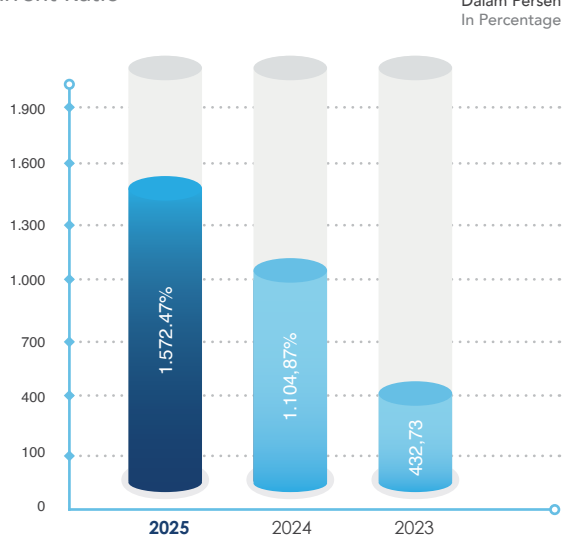
**Laba Kotor**  
Gross Profit



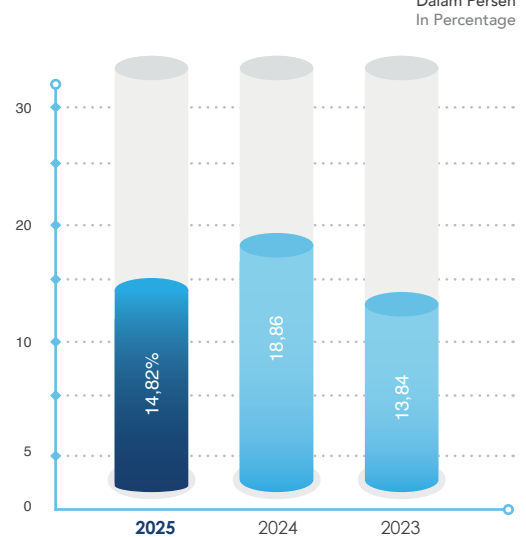
**Total Aset**  
Total Assets



**Rasio Lancar**  
Current Ratio



**ROA**  
ROA



## IKHTISAR SAHAM STOCK OVERVIEW

Data Saham Perkuartal Tahun 2025  
2025 Quarterly Stock Data

	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I	244	155	178	805.992.931
Kuartal II	214	152	192	805.992.931
Kuartal III	366	182	256	805.992.931
Kuartal IV	324	230	272	805.992.931
Tahun 2025	366	152	272	805.992.931

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 805.992.931 lembar saham yang diperdagangkan di BEI dengan nilai kapitalisasi pasar Rp219.230.077.232

As of December 31, 2025, the Company had 805,992,931 shares which were listed in the IDX with the market capitalization of Rp219,230,077,232

Data Saham Perkuartal Tahun 2024  
2024 Quarterly Stock Data

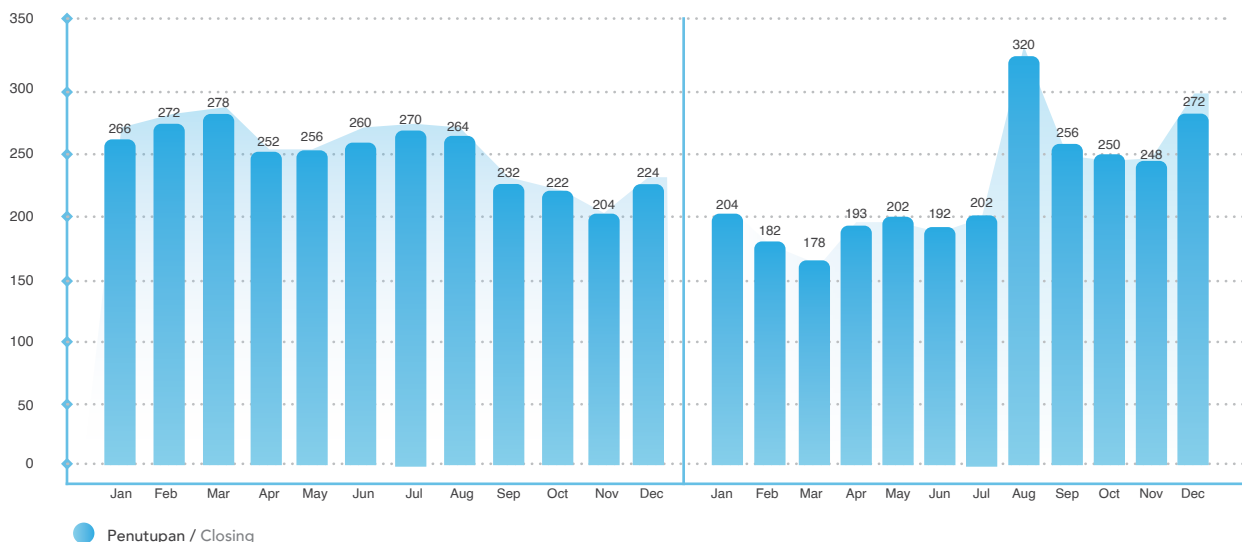
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I	300	250	278	805.992.931
Kuartal II	294	236	260	805.992.931
Kuartal III	290	214	232	805.992.931
Kuartal IV	248	181	224	805.992.931
Tahun 2024	300	181	224	805.992.931

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 805.992.931 lembar saham yang diperdagangkan di BEI dengan nilai kapitalisasi pasar Rp180.542.416.544.

As of December 31, 2024, the Company had 805,992,931 shares which were listed in the IDX with the market capitalization of Rp180,542,416,544.

### Grafik Kinerja Saham Bulanan 2024 & 2025

Monthly Stock Performance 2024 & 2025





# 02

## Laporan Manajemen Management Report



A portrait of Mohamad As'ad, a middle-aged man with short dark hair, wearing glasses, a white dress shirt, a blue tie, and a dark suit jacket. He is standing with his hands clasped in front of him, looking directly at the camera. The background is a blurred office setting with bookshelves.

## **MOHAMAD AS'AD**

**KOMISARIS UTAMA**  
PRESIDENT COMMISSIONER

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

### **Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Tahun 2025 merupakan periode yang diwarnai oleh dinamika industri energi global, termasuk fluktuasi harga komoditas, perkembangan kondisi geopolitik, serta meningkatnya perhatian terhadap transisi energi di berbagai negara. Dalam situasi tersebut, industri minyak dan gas bumi tetap memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan energi serta mendukung aktivitas perekonomian nasional.

Ditengah berbagai tantangan tersebut, Perseroan terus menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, efisiensi operasional, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berupaya mengelola kegiatan operasional dan bisnis Perseroan secara optimal dengan tetap memperhatikan dinamika industri serta kondisi pasar yang berkembang.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan. Pengawasan tersebut mencakup berbagai aspek strategis, antara lain kinerja operasional kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi, pengelolaan keuangan, pengendalian risiko usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui pelaksanaan rapat secara berkala dan komunikasi yang konstruktif dengan Direksi, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan para Pemangku Kepentingan.

### **To Our Valued Shareholders and Stakeholders,**

The year 2025 was shaped by dynamic developments in the global energy sector, including commodity price fluctuations, geopolitical shifts, and growing focus on energy transition worldwide. Amid these circumstances, the oil and gas industry maintained its strategic role in ensuring energy security and supporting the national economy.

Despite these challenges, the Company continued to operate with prudence, operational efficiency, and strong corporate governance. The Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' commitment to managing the Company's operations and business activities effectively, while remaining responsive to industry trends and evolving market conditions.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions over the management of the Company by the Board of Directors. This oversight covered various strategic aspects, including the operational performance of upstream oil and gas activities, financial management, business risk control, and the implementation of good corporate governance. Through regular meetings and constructive communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners ensured that all strategic policies adopted were aligned with the Company's long-term interests and those of its Stakeholders.

## Tinjauan Makroekonomi Nasional 2025

Pada tahun 2025, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan yang relatif kuat di tengah dinamika ekonomi global yang masih diwarnai ketegangan geopolitik, volatilitas harga komoditas, serta ketidakpastian arah kebijakan moneter global. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap perdagangan internasional, arus modal, serta stabilitas nilai tukar di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia mampu mencatat pertumbuhan yang stabil. Sepanjang tahun 2025, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sekitar 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai sekitar 5,03%. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, peningkatan investasi, serta berbagai stimulus fiskal yang diberikan pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat dan mendorong aktivitas ekonomi domestik.

Dari sisi stabilitas harga, tingkat inflasi tetap berada dalam kisaran yang terkendali. Sepanjang tahun 2025, inflasi diperkirakan berada pada kisaran 2,2% hingga 2,6%, sejalan dengan target pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat serta stabilitas ekonomi nasional.

Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat mengalami tekanan seiring dengan dinamika pasar keuangan global, penguatan mata uang dolar, serta perubahan kebijakan suku bunga di negara-negara maju. Sepanjang tahun 2025, nilai tukar rupiah bergerak pada kisaran Rp16.300 hingga Rp16.800 per dolar AS, sedikit lebih lemah dibandingkan asumsi awal pemerintah.

Dari sisi kebijakan fiskal, pemerintah tetap menjaga stabilitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan mengoptimalkan peran belanja negara sebagai instrumen penopang pertumbuhan ekonomi. Kebijakan fiskal diarahkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, penguatan ketahanan pangan dan energi, serta peningkatan investasi nasional.

Secara keseluruhan, kombinasi antara konsumsi domestik yang kuat, investasi yang tetap terjaga, serta kebijakan fiskal dan moneter yang stabil memungkinkan perekonomian Indonesia mempertahankan momentum pertumbuhan meskipun menghadapi tekanan eksternal yang cukup signifikan.

## National Macroeconomic Overview 2025

In 2025, the national economy demonstrated relative resilience amid ongoing global economic dynamics marked by geopolitical tensions, commodity price volatility, and uncertainty in the direction of global monetary policy. These conditions exerted pressure on international trade, capital flows, and exchange rate stability in many emerging markets, including Indonesia.

Amid these challenges, Indonesia's economy recorded stable growth. Over the course of 2025, national economic growth reached approximately 5.11%, slightly up from 5.03% in the previous year. This growth was supported by robust household consumption, increased investment, and various fiscal stimulus measures implemented by the government to maintain purchasing power and stimulate domestic economic activity.

On the price stability front, inflation remained within a controlled range. Throughout 2025, inflation was estimated to remain between 2.2% and 2.6%, in line with government targets to safeguard purchasing power and maintain macroeconomic stability.

Meanwhile, the Indonesian rupiah faced pressures against the U.S. dollar, influenced by global financial market dynamics, a strengthening dollar, and changes in interest rate policies in advanced economies. Throughout the year, the rupiah traded within the range of Rp16,300 to Rp16,800 per USD, slightly weaker than initial government assumptions.

On fiscal policy, the government maintained the stability of the State Budget (APBN) by optimizing public spending as a growth-supporting instrument. Fiscal measures were directed toward infrastructure development, strengthening food and energy security, and enhancing domestic investment.

Overall, the combination of strong domestic consumption, sustained investment, and stable fiscal and monetary policies enabled Indonesia's economy to maintain its growth momentum despite significant external pressures.

### Tinjauan Makroekonomi Sektoral: Sektor Energi dan Industri Minyak dan Gas Bumi

Pada tahun 2025, sektor energi global masih dipengaruhi oleh volatilitas harga minyak mentah yang dipicu oleh dinamika geopolitik, perubahan kebijakan produksi negara-negara produsen utama, serta perkembangan permintaan energi dunia. Kondisi tersebut menyebabkan harga minyak mentah bergerak fluktuatif sepanjang tahun.

Dalam konteks nasional, harga minyak mentah Indonesia (*Indonesia Crude Price/ICP*) diperkirakan berada pada kisaran US\$68 hingga US\$82 per barel, mencerminkan kondisi pasar energi global yang masih dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik serta dinamika pasokan energi internasional.

Dari sisi produksi, pemerintah terus mendorong peningkatan kegiatan eksplorasi dan optimalisasi produksi migas nasional guna menjaga ketahanan energi. Pada tahun 2025, target *lifting* minyak bumi berada pada kisaran 593.000 hingga 597.000 barel per hari, sementara *lifting* gas bumi ditargetkan berada pada kisaran 976.000 hingga 980.000 barel setara minyak per hari.

Selain target jangka pendek tersebut, pemerintah juga menetapkan sasaran peningkatan produksi migas secara bertahap dalam beberapa tahun ke depan. Pada tahun 2026, *lifting* minyak nasional ditargetkan mencapai sekitar 610.000 barel per hari. Selanjutnya, dalam jangka menengah, pemerintah menargetkan peningkatan produksi hingga 900.000 hingga 1.000.000 barel per hari pada tahun 2029 sebagai bagian dari strategi menuju target jangka panjang.

Dalam jangka panjang, pemerintah menargetkan produksi minyak nasional dapat mencapai 1.000.000 barel per hari pada tahun 2030. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, pemerintah mendorong eksplorasi terhadap 108 cekungan migas yang memiliki potensi sumber daya energi, sekaligus membuka peluang investasi baru di sektor hulu migas. Upaya peningkatan produksi tersebut dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain percepatan pengembangan lapangan migas, peningkatan investasi pada kegiatan eksplorasi, serta penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi. Pemerintah juga mendorong pembangunan infrastruktur energi, termasuk pengembangan kilang minyak baru serta fasilitas penyimpanan energi guna memperkuat ketahanan energi nasional.

### Sectoral Macroeconomic Review: Energy Sector and Oil and Gas Industry

In 2025, the global energy sector continued to experience volatility in crude oil prices, driven by geopolitical dynamics, production policy adjustments among major producing countries, and developments in global energy demand. These factors resulted in fluctuating crude oil prices throughout the year.

At the national level, Indonesia's crude oil price (*Indonesia Crude Price/ICP*) was estimated to range between USD 68 and USD 82 per barrel, reflecting the global energy market's uncertainty and the dynamics of international energy supply.

On the production side, the government continued to promote exploration activities and optimize national oil and gas output to maintain energy security. In 2025, the target for crude oil *lifting* was set at approximately 593,000 to 597,000 barrels per day, while natural gas *lifting* was targeted at 976,000 to 980,000 barrels of oil equivalent per day.

Beyond these short-term targets, the government has outlined plans for gradual production increases in the coming years. In 2026, national crude oil *lifting* is targeted at around 610,000 barrels per day. In the medium-term, production is projected to reach 900,000 to 1,000,000 barrels per day by 2029 as part of the strategy toward long-term goals.

In the long-term, the government aims for national oil production to reach 1,000,000 barrels per day by 2030. To support this target, exploration efforts are being undertaken across 108 oil and gas basins with energy resource potential, while new investment opportunities in the upstream sector are being encouraged. Efforts to boost production are implemented through various strategies, including accelerating the development of oil and gas fields, increasing exploration investments, and applying technologies to enhance production efficiency. The government also promotes the development of energy infrastructure, including new oil refineries and energy storage facilities, to strengthen national energy security.

Selain itu, sektor energi nasional juga menghadapi tantangan struktural yang berkaitan dengan penurunan produksi dari lapangan-lapangan migas yang telah *mature* serta kebutuhan investasi yang signifikan untuk mengembangkan cadangan baru. Di sisi lain, meningkatnya perhatian terhadap transisi energi global juga mendorong industri energi untuk menyeimbangkan antara kebutuhan pasokan energi fosil dengan agenda keberlanjutan jangka panjang.

Dalam kondisi tersebut, industri hulu minyak dan gas bumi tetap memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas pasokan energi domestik sekaligus memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara. Prospek sektor ini ke depan dipengaruhi oleh keberhasilan peningkatan investasi eksplorasi, pengembangan lapangan baru, serta optimalisasi teknologi produksi untuk mempertahankan tingkat produksi nasional.

### Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan terus menunjukkan kepemimpinan yang efektif dalam mengarahkan strategi bisnis di tengah dinamika industri minyak dan gas bumi serta perkembangan kondisi ekonomi nasional. Melalui penerapan kebijakan yang adaptif dan pengelolaan usaha yang terarah, Direksi mampu menjaga momentum pertumbuhan sekaligus memastikan stabilitas kinerja Perseroan secara bersinambungan.

Dari sisi operasional, berbagai langkah strategis yang ditempuh Direksi berfokus pada peningkatan efisiensi kegiatan usaha, penguatan posisi Perseroan di pasar, serta pengembangan inovasi dalam proses operasional. Upaya tersebut turut mendukung pencapaian target kinerja dan memperkuat daya saing Perseroan di industri.

Dari sisi keuangan, kinerja Perseroan menunjukkan perkembangan yang positif sepanjang tahun 2025. Total aset tercatat meningkat dari Rp204,85 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp228,73 miliar pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar 11,65%, yang mencerminkan ekspansi usaha yang bersinambungan. Ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan dari Rp174,08 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp208,54 miliar pada tahun 2025, atau naik sebesar 19,79%. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa kondisi fundamental keuangan Perseroan tetap terjaga dengan baik serta mampu mendukung pengembangan usaha secara bersinambungan.

The domestic energy sector also faces structural challenges, such as declining production from mature fields and the significant investment required to develop new reserves. Additionally, the global energy transition agenda is prompting the industry to balance fossil fuel supply needs with long-term sustainability objectives.

In this context, the upstream oil and gas industry continues to play a vital role in ensuring domestic energy supply stability while contributing to state revenue. The sector's future prospects will depend on successful exploration investment, development of new fields, and optimization of production technology to maintain national production levels.

### Assessment of the Board of Directors' Performance

Throughout 2025, the Company's Board of Directors demonstrated effective leadership in guiding business strategy amid the dynamics of the oil and gas industry and developments in the national economy. Through the implementation of adaptive policies and focused business management, the Board successfully maintained growth momentum while ensuring the Company's performance remained stable and sustainable.

On the operational front, the Board pursued strategic initiatives aimed at enhancing business efficiency, strengthening the Company's market position, and fostering innovation in operational processes. These efforts contributed to achieving performance targets and reinforced the Company's competitiveness within the industry.

From a financial perspective, the Company's performance showed positive developments throughout 2025. Total assets increased from Rp204.85 billion in 2024 to Rp228.73 billion in 2025, representing growth of 11.65%, reflecting sustained business expansion. The Company's equity also rose from Rp174.08 billion in 2024 to Rp208.54 billion in 2025, or an increase of 19.79%. This growth demonstrates that the Company's financial fundamentals remain solid and continue to support ongoing business development.

Sementara itu, liabilitas Perseroan tercatat menurun dari Rp30,78 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp20,19 miliar pada tahun 2025, atau menurun sekitar 34,40%. Penurunan ini mencerminkan dinamika kebutuhan pendanaan operasional yang tetap berada dalam batas pengelolaan yang terkendali. Secara keseluruhan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga keseimbangan struktur keuangan melalui pengelolaan aset, liabilitas, dan permodalan yang dilakukan secara disiplin.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan yang efektif dalam mengarahkan strategi Perseroan, menjaga kinerja keuangan yang sehat, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

### **Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap arah kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Direksi guna memastikan bahwa pengembangan usaha Perseroan tetap selaras dengan dinamika industri minyak dan gas bumi (migas). Pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap implementasi strategi bisnis, khususnya yang berkaitan dengan penguatan posisi Perseroan sebagai penyedia produk penunjang operasi pengeboran migas.

Dalam aspek pengembangan pasar, Dewan Komisaris memantau langkah Direksi dalam memperluas jangkauan pemasaran baik di pasar domestik maupun internasional. Strategi ekspansi difokuskan pada penguatan penetrasi pasar ekspor, termasuk penjangkauan peluang di kawasan Afrika serta optimalisasi pangsa pasar di wilayah Asia Selatan melalui kerja sama dengan agent maupun distributor lokal. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap upaya pengembangan pasar dilakukan secara terukur serta didukung oleh strategi pemasaran yang bersinambungan.

Dari sisi operasional industri migas, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap penguatan sinergi dengan berbagai mitra kerja perusahaan lumpur (*mud company*) yang berperan dalam operasi pemboran. Kolaborasi dengan mitra industri ini dilakukan melalui berbagai kegiatan teknis seperti *Focus Group Discussion* (FGD), *workshop*, dan *Supplier Quality Meeting* (SQM) guna mendukung kelancaran

Meanwhile, total liabilities decreased from Rp30.78 billion in 2024 to Rp20.19 billion in 2025, a decrease of 34.40% reflecting operational funding requirements that remain well-managed. Overall, these results indicate that the Company has successfully maintained a balanced financial structure through disciplined management of assets, liabilities, and capital.

In light of these achievements, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their effective leadership in guiding the Company's strategy, maintaining healthy financial performance, and ensuring sustainable business growth amid a continually evolving industry landscape.

### **Supervision by the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy**

Throughout 2025, the Board of Commissioners exercised oversight of the strategic policies set by the Board of Directors to ensure that the Company's business development remained aligned with the dynamics of the oil and gas (upstream) industry. This oversight was carried out through periodic evaluations of business strategy implementation, particularly initiatives aimed at strengthening the Company's position as a supplier of products supporting oil and gas drilling operations.

In terms of market development, the Board monitored the Directors' efforts to expand marketing reach both domestically and internationally. Expansion strategies focused on enhancing export market penetration, including exploring opportunities in Africa and optimizing market share in South Asia through collaboration with local agents and distributors. The Board ensured that all market development efforts were conducted in a measured manner and supported by sustainable marketing strategies.

Regarding upstream operational activities, the Board of Commissioners paid close attention to strengthening synergies with mud company partners engaged in drilling operations. Collaboration with industry partners was conducted through technical activities such as Focus Group Discussions (FGD), Workshops, and Supplier Quality Meetings (SQM), supporting the smooth execution of drilling and

program *drilling* dan *workover* pada berbagai wilayah kerja migas. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk Perseroan tetap mampu memenuhi standar industri serta mendukung kebutuhan operasional para kontraktor kontrak kerja sama (KKKS).

Pada aspek pengembangan pasar non-migas, Dewan Komisaris juga memantau upaya Direksi dalam memperluas pemanfaatan produk Perseroan pada sektor energi lain seperti *geothermal* dan *Coalbed Methane* (CBM). Langkah ini dinilai sebagai bagian dari strategi diversifikasi yang sejalan dengan perkembangan kebutuhan energi dan peluang proyek di sektor panas bumi.

Selain itu, Dewan Komisaris turut mengawasi keterlibatan aktif Perseroan dalam berbagai forum dan asosiasi industri, termasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Society of Petroleum Engineers (SPE) dan Indonesian Petroleum Association (IPA). Partisipasi tersebut dinilai penting untuk memperkuat jejaring industri, meningkatkan visibilitas produk Perseroan di kalangan Pemangku Kepentingan migas, serta memperluas peluang kerja sama dengan KKKS, SKK Migas, dan Pemangku Kepentingan sektor energi lainnya.

### Pandangan Terhadap Prospek Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa arah strategi yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan perkembangan industri minyak dan gas bumi (migas) serta peluang pertumbuhan yang tersedia baik di pasar domestik maupun internasional. Strategi tersebut menitikberatkan pada penguatan posisi Perseroan sebagai penyedia produk penunjang operasi pengeboran, melalui peningkatan penetrasi pasar, penguatan sinergi dengan mitra industri, serta pengembangan kapabilitas teknis dan inovasi produk.

Dalam menilai prospek usaha Perseroan, Dewan Komisaris mencermati berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Direksi, antara lain upaya memperluas pasar ekspor serta optimalisasi kerja sama dengan perusahaan lumpur (*mud company*) guna mendukung kegiatan *drilling* dan *workover* pada berbagai wilayah kerja migas. Selain itu, keberadaan Perseroan dalam *Approved Manufacturer List* (AML) pada lingkungan Pertamina Hulu Energi (PHE) juga menjadi faktor penting yang dapat membuka peluang partisipasi Perseroan dalam proyek-proyek hulu migas nasional. Dewan Komisaris juga melihat adanya peluang

*workover* programs across the Company's oil and gas working areas. This oversight aimed to ensure that the Company's products consistently met industry standards and supported the operational needs of production-sharing contractors (KKKS).

On the non-oil and gas market front, the Board also monitored the Directors' initiatives to expand the application of the Company's products in other energy sectors, such as *geothermal* and *Coalbed Methane* (CBM). These efforts were viewed as part of a diversification strategy aligned with evolving energy demand and project opportunities in the *geothermal* sector.

Furthermore, the Board supervised the Company's active participation in industry forums and associations, including activities organized by the Society of Petroleum Engineers (SPE) and the Indonesian Petroleum Association (IPA). Such participation was considered essential for strengthening industry networks, enhancing the visibility of the Company's products among oil and gas Stakeholders, and broadening collaboration opportunities with KKKS, SKK Migas, and other energy sector Stakeholders.

### Outlook on the Company's Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners believes that the strategic direction formulated by the Board of Directors has taken into account developments in the oil and gas (upstream) industry as well as available growth opportunities in both domestic and international markets. The strategy emphasizes strengthening the Company's position as a provider of products supporting drilling operations, through enhanced market penetration, strengthened industry partnerships, and the development of technical capabilities and product innovation.

In assessing the Company's business prospects, the Board of Commissioners has reviewed various strategic initiatives undertaken by the Board of Directors, including efforts to expand export markets and optimize collaboration with mud companies to support drilling and *workover* activities across multiple oil and gas working areas. Additionally, the Company's inclusion on the *Approved Manufacturer List* (AML) within Pertamina Hulu Energi (PHE) serves as an important factor, opening opportunities for participation in national upstream oil and gas projects. The Board also recognizes growth potential in other

pertumbuhan dari pengembangan pasar di sektor energi lainnya, seperti *geothermal* dan *Coalbed Methane* (CBM), yang berpotensi memperluas pemanfaatan produk Perseroan di luar sektor migas konvensional. Sejalan dengan hal tersebut, penguatan kegiatan *Research and Development* (R&D) serta kerja sama dengan institusi akademik melalui program transfer teknologi dinilai sebagai langkah strategis dalam mendukung inovasi produk dan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi agar pelaksanaan strategi usaha Perseroan tetap berorientasi pada pertumbuhan yang bersinambungan dan mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

#### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Bagi Perseroan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan landasan penting dalam menjaga integritas operasional serta mendukung keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri energi, khususnya sektor minyak dan gas bumi (migas). Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran sebagai pedoman dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penelaahan terhadap implementasi kebijakan dan praktik tata kelola yang dijalankan oleh Direksi. Evaluasi tersebut mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan standar etika bisnis, serta efektivitas sistem pengendalian internal yang mendukung pengelolaan usaha Perseroan secara *prudent* dan berintegritas.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik dan menjadi bagian penting dalam mendukung stabilitas operasional serta kinerja Perseroan. Implementasi tata kelola yang konsisten juga turut memperkuat kepercayaan para Pemegang Saham, mitra usaha, serta Pemangku Kepentingan lainnya terhadap Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dengan memperkuat praktik pengawasan, transparansi informasi, serta pengelolaan risiko yang lebih

energy sectors, such as *geothermal* and *Coalbed Methane* (CBM), which could broaden the application of the Company's products beyond conventional oil and gas. In line with this, strengthening *Research and Development* (R&D) activities and collaboration with academic institutions through technology transfer programs are considered strategic steps to support product innovation and enhance the Company's human capital capabilities.

Moving forward, the Board of Commissioners will continue to perform its oversight function and provide strategic guidance to the Board of Directors, ensuring that the implementation of the Company's business strategy remains focused on sustainable growth and the creation of value for all Stakeholders.

#### **Implementation of Good Corporate Governance**

For the Company, the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) serves as a fundamental basis for maintaining operational integrity and supporting business sustainability amid the dynamics of the energy industry, particularly in the oil and gas sector. The Company is committed to conducting its business with principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as guiding standards in every decision-making process and operational activity.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners periodically reviews the implementation of governance policies and practices conducted by the Board of Directors. This evaluation encompasses compliance with applicable laws and regulations, adherence to business ethics standards, and the effectiveness of internal control systems that support prudent and integrity-driven business management.

The Board of Commissioners assesses that, throughout 2025, the application of GCG principles within the Company has been well-executed and has become a key factor in supporting operational stability and corporate performance. Consistent governance practices have also strengthened the trust of shareholders, business partners, and other Stakeholders in the Company.

Looking ahead, the Company will continue to enhance the quality of its corporate governance by strengthening oversight practices, information transparency, and integrated risk management. These

terintegrasi. Upaya tersebut juga sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam pengelolaan bisnis, sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang bersinambungan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

### Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Keberadaan komite tersebut menjadi bagian penting dalam memperkuat mekanisme pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, khususnya dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menjaga integritas proses pengambilan keputusan.

Komite Audit memiliki peran strategis dalam membantu Dewan Komisaris melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di industri migas. Selain itu, Komite Audit juga melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek pengelolaan risiko yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, termasuk aktivitas yang mendukung operasi *drilling* dan kerja sama dengan mitra industri seperti perusahaan lumpur (*mud company*) dalam menunjang kegiatan pemboran.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian terhadap kebijakan nominasi serta struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini juga melakukan kajian secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap sejalan dengan kinerja Perseroan, dinamika industri energi, serta praktik tata kelola yang baik. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan perannya secara efektif. Berbagai rekomendasi yang diberikan, termasuk terkait penguatan tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi industri migas, serta peningkatan kualitas pengawasan terhadap kegiatan operasional dan strategi pengembangan usaha, telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan Perseroan.

efforts align with the Company's commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into business management, thereby creating sustainable value for all Stakeholders.

### Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory functions effectively, the Board of Commissioners is supported by committees established to assist in oversight and ensure the proper implementation of corporate governance. These committees play a crucial role in strengthening the supervisory mechanisms over the Company's management, particularly in ensuring regulatory compliance and maintaining the integrity of decision-making processes.

The Audit Committee plays a strategic role in assisting the Board of Commissioners in reviewing the Company's financial statements, assessing the effectiveness of internal control systems, and monitoring compliance with applicable regulations in the oil and gas industry. In addition, the Audit Committee evaluates various aspects of risk management related to the Company's operational activities, including support for drilling operations and collaboration with industry partners such as mud companies.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee provides support to the Board of Commissioners in evaluating nomination policies and the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The committee also conducts periodic reviews to ensure that policies remain aligned with the Company's performance, energy industry dynamics, and sound governance practices. Based on evaluations conducted throughout 2025, the Board of Commissioners considers that the committees under its oversight have performed their roles effectively. Their recommendations, particularly those related to strengthening governance, ensuring compliance with oil and gas industry regulations, and enhancing oversight of operational activities and business development strategies, have contributed positively to supporting the Company's sustainability and growth.

### Frekuensi Penyampaian Nasihat kepada Direksi

Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi sebagai bagian dari mekanisme checks and balances dalam pengelolaan Perseroan. Nasihat tersebut diberikan melalui forum rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta berbagai diskusi strategis yang dilakukan secara berkala. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris turut memperoleh masukan dari komite-komite di bawahnya yang melakukan penelaahan terhadap aspek keuangan, pengendalian internal, serta kebijakan tata kelola perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten melakukan komunikasi dan koordinasi untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan serta berbagai isu strategis yang berkaitan dengan kegiatan usaha di sektor minyak dan gas bumi (migas). Diskusi tersebut mencakup antara lain evaluasi terhadap perkembangan pasar, peluang kerja sama dengan mitra industri, serta penguatan strategi pemasaran produk Perseroan yang mendukung kegiatan drilling dan operasi pengeboran migas.

Melalui komunikasi yang terbuka dan konstruktif, Dewan Komisaris memberikan berbagai pandangan strategis kepada Direksi agar langkah-langkah yang diambil tetap sejalan dengan rencana jangka panjang Perseroan. Pendekatan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis dilakukan secara hati-hati dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan usaha, kepentingan Pemegang Saham, serta keberlanjutan hubungan dengan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

### Frequency of Advice Provided to the Board of Directors

In addition to its supervisory functions, the Board of Commissioners actively provides guidance and recommendations to the Board of Directors as part of the checks and balances mechanism in managing the Company. Such advice is delivered through Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, and various strategic discussions conducted on a regular basis. In this process, the Board of Commissioners also receives input from its committees, which review financial aspects, internal controls, and corporate governance policies.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors maintained consistent communication and coordination to discuss the Company's performance and strategic issues related to its activities in the oil and gas (upstream) sector. These discussions included evaluations of market developments, opportunities for collaboration with industry partners, and the strengthening of marketing strategies for the Company's products supporting drilling and oilfield operations.

Through open and constructive communication, the Board of Commissioners provides strategic perspectives to the Board of Directors to ensure that actions taken remain aligned with the Company's long-term plans. This approach also aims to ensure that all business decisions are made prudently, balancing business growth, shareholder interests, and the sustainability of relationships with all of the Company's Stakeholders.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 19 Juni 2025, para Pemegang Saham tidak menetapkan perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tetap sebagai berikut:

Komisaris Utama : Mohamad As'ad  
Komisaris : Andang Bachtiar  
Komisaris Independen : Darmaji Nasim

Stabilitas komposisi Dewan Komisaris ini memungkinkan keberlanjutan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi secara konsisten, sehingga mendukung pelaksanaan strategi usaha Perseroan secara bersinambungan.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 19 June 2025, the shareholders did not approve any changes to the Board's composition. Accordingly, as of 31 December 2025, the Board of Commissioners remained as follows:

President Commissioner : Mohamad As'ad  
Commissioner : Andang Bachtiar  
Independent Commissioner : Darmaji Nasim

The stability of the Board's composition has allowed for the continuity of its supervisory function and the consistent provision of strategic guidance to the Board of Directors, thereby supporting the ongoing implementation of the Company's business strategy.



### Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas komitmen, kerja keras, serta kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Dedikasi tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja operasional Perseroan serta memperkuat posisi Perseroan dalam industri energi, khususnya sektor minyak dan gas bumi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan memperkuat daya saing di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Dengan fondasi tata kelola yang baik serta strategi usaha yang terarah, Dewan Komisaris optimistis bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan pertumbuhan usaha secara bersinambungan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan di masa yang akan datang.

### Appreciation

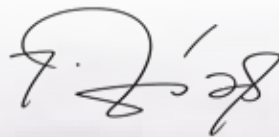
The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their commitment, hard work, and contributions throughout 2025. Their dedication has been a key factor in maintaining the Company's operational performance and strengthening its position within the energy industry, particularly the oil and gas sector.

The Board also extends its gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for their continued trust and support. This support serves as a motivation for the Company to further enhance performance and strengthen its competitiveness amid the evolving industry landscape.

With a strong foundation in good corporate governance and a well-directed business strategy, the Board of Commissioners remains confident that the Company will be able to sustain its business growth and create added value for all Stakeholders in the years ahead.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners



Mohamad As'ad  
Komisaris Utama / President Commissioner

# RYANTO HUSODO

**DIREKTUR UTAMA**  
PRESIDENT DIRECTOR



# LAPORAN DIREKSI

## THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan baik serta terus menjaga kinerja usaha yang positif di tengah dinamika industri energi yang masih penuh tantangan.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada ketidakpastian yang cukup tinggi. Ketegangan geopolitik yang berlanjut di berbagai kawasan dunia, termasuk konflik di Eropa Timur serta dinamika geopolitik di kawasan Timur Tengah, turut memengaruhi stabilitas ekonomi global dan pergerakan harga komoditas energi. Di Amerika Serikat dan kawasan Eropa, tekanan inflasi serta kebijakan moneter yang ketat masih memengaruhi aktivitas ekonomi. Sementara itu, perekonomian Tiongkok menunjukkan proses pemulihan yang bertahap, meskipun masih menghadapi tantangan domestik seperti perlambatan sektor properti dan lemahnya konsumsi rumah tangga.

Di sektor energi, khususnya minyak dan gas bumi, kondisi pasar global sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan volatilitas yang dipengaruhi oleh dinamika geopolitik, perubahan keseimbangan antara pasokan dan permintaan energi, serta perkembangan kebijakan energi di berbagai negara. Fluktuasi harga energi global tersebut turut memberikan dampak terhadap aktivitas industri migas dan sektor-sektor pendukungnya.

Di tengah dinamika ekonomi global sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% sepanjang tahun 2025, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 yang tercatat sebesar 5,03%. Pertumbuhan tersebut mencerminkan kemampuan ekonomi domestik dalam menjaga momentum ekspansi meskipun menghadapi berbagai tekanan eksternal, termasuk perlambatan ekonomi global dan meningkatnya ketidakpastian geopolitik.

### To Our Valued Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for His blessings, which have enabled the Company to navigate 2025 successfully and maintain positive business performance amid the challenges of the dynamic energy industry.

Throughout 2025, the global economy continued to face significant uncertainty. Ongoing geopolitical tensions in various regions, including the conflict in Eastern Europe and developments in the Middle East, affected global economic stability and energy commodity prices. In the United States and Europe, inflationary pressures and tight monetary policies continued to influence economic activity, while China's economy experienced a gradual recovery, despite domestic challenges such as a slowing property sector and weak household consumption.

In the energy sector, particularly oil and gas, global market conditions remained volatile throughout 2025, driven by geopolitical dynamics, shifts in the global supply-demand balance, and energy policy developments in various countries. These fluctuations in global energy prices also impacted the oil and gas industry and its supporting sectors.

Amid global economic dynamics throughout 2025, Indonesia's economy continued to demonstrate strong resilience. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.11% in 2025, an increase compared to 5.03% growth recorded in 2024. This growth reflects the domestic economy's ability to maintain its expansion momentum despite facing various external pressures, including the global economic slowdown and rising geopolitical uncertainty.

Pada periode Triwulan IV 2025, aktivitas ekonomi nasional menunjukkan penguatan dengan pertumbuhan mencapai 5,39% secara tahunan (*year-on-year*). Kinerja tersebut didukung oleh meningkatnya permintaan domestik, terutama dari konsumsi rumah tangga dan investasi, serta kontribusi berbagai sektor produktif yang tetap terjaga.

Stabilitas pertumbuhan ekonomi tersebut turut memberikan dampak positif terhadap sektor energi dan sumber daya alam. Industri minyak dan gas bumi masih memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya melalui kontribusinya terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor migas serta dukungannya terhadap aktivitas industri energi di Indonesia.

Di sisi lain, pergerakan harga minyak mentah dunia sepanjang tahun 2025 menunjukkan tren yang relatif fluktuatif seiring dengan dinamika pasokan dan permintaan global, kebijakan produksi negara-negara OPEC+, serta perkembangan geopolitik di berbagai kawasan. Harga minyak mentah acuan global seperti Brent dan West Texas Intermediate (WTI) mengalami penyesuaian sepanjang tahun, sementara harga minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*) juga menunjukkan tren penurunan dari sekitar USD 76,81 per barel pada awal tahun menjadi sekitar USD 61,10 per barel pada akhir tahun 2025.

Perkembangan harga minyak mentah tersebut turut memengaruhi dinamika industri migas nasional, termasuk dalam perhitungan penerimaan negara melalui PNBP sektor migas serta upaya pemerintah dalam menjaga tingkat lifting migas nasional guna mendukung ketahanan energi dan stabilitas penerimaan negara dari sektor energi.

Dari sisi stabilitas harga, inflasi nasional sepanjang tahun 2025 juga tetap terkendali. BPS mencatat bahwa inflasi Indonesia pada tahun kalender 2025 sebesar 2,92%, masih berada dalam kisaran sasaran inflasi nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi domestik tetap terjaga dan memberikan ruang bagi dunia usaha untuk terus berkembang.

Dengan fundamental ekonomi nasional yang tetap solid tersebut, sektor energi dan pertambangan masih menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional, meskipun tetap menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga komoditas global serta dinamika permintaan energi dunia.

In the fourth quarter of 2025, national economic activity strengthened further, with year-on-year growth reaching 5.39%. This performance was supported by robust domestic demand, particularly from household consumption and investment, as well as continued contributions from productive sectors.

This stable economic growth had a positive impact on the energy and natural resources sectors. The oil and gas industry continued to play a strategic role in the national economy, contributing to Non-Tax State Revenue (PNBP) from the oil and gas sector and supporting broader energy industry activities in Indonesia.

On the other hand, global crude oil prices throughout 2025 showed a relatively fluctuating trend, driven by global supply and demand dynamics, production policies of OPEC+ countries, and geopolitical developments across various regions. Benchmark crude oil prices such as Brent and West Texas Intermediate (WTI) experienced adjustments during the year, while Indonesia's crude oil price (*Indonesian Crude Price/ICP*) also showed a declining trend from approximately USD76.81 per barrel at the beginning of the year to around USD61.10 per barrel by the end of 2025.

These crude oil price developments affected the dynamics of the domestic oil and gas industry, including PNBP contributions and government efforts to maintain national oil and gas lifting levels to ensure energy security and stabilize state revenue from the energy sector.

On the domestic price stability front, Indonesia's inflation remained under control in 2025. BPS reported a calendar-year inflation rate of 2.92%, within the national inflation target range. This stability indicates that the domestic economic environment remains supportive, providing room for businesses to continue growing.

With these solid national economic fundamentals, the energy and mining sectors remain key pillars supporting national economic activity, despite ongoing challenges posed by global commodity price fluctuations and changing energy demand dynamics worldwide.

## Strategi Usaha

Direksi terus berupaya memperkuat posisi Perseroan di pasar internasional melalui pengembangan kemitraan strategis dengan berbagai mitra bisnis. Salah satu langkah utama yang ditempuh adalah mempererat kerja sama dengan distributor Perseroan, yaitu MI Gulf Services (MIGS) yang berbasis di Abu Dhabi. Kerja sama ini membuka peluang ekspansi pasar Perseroan di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara, khususnya di Uni Emirat Arab, Kuwait, Oman, dan Aljazair.

Sejalan dengan strategi yang disampaikan dalam *Public Expose* Perseroan, Perseroan juga terus menambah hub dan distributor ekspor di negara-negara yang memiliki aktivitas industri minyak dan gas bumi berskala besar. Langkah ini dilakukan untuk memperluas akses pasar internasional sekaligus memperkuat jaringan distribusi produk Perseroan di wilayah dengan tingkat aktivitas pengeboran yang tinggi.

Di kawasan Asia Tenggara, Perseroan juga terus memperluas kehadirannya di Malaysia dan Thailand melalui kegiatan kajian intelijen pasar serta survei pasar secara mendalam guna mengidentifikasi potensi permintaan dan mendorong peningkatan penjualan ekspor. Permintaan produk OBMD dari pasar Malaysia mulai menunjukkan perkembangan positif, sementara di Thailand proses pengujian laboratorium dan simulasi aplikasi produk masih terus dilakukan.

Di dalam negeri, Perseroan terus memperkuat kemitraan dengan berbagai mitra bisnis perusahaan penyedia lumpur pengeboran (*mud company*) guna mendukung kegiatan operasi pengeboran di berbagai wilayah kerja migas. Dukungan tersebut dilakukan melalui penyediaan produk Aditif Lumpur Pengeboran Berbasis Minyak (*Oil-Based Mud Additive/OBMD*) yang merupakan salah satu lini produk utama Perseroan.

Sebagai bagian dari penguatan posisi Perseroan di industri hulu migas nasional, produk Perseroan juga telah terdaftar dalam *Approved Manufacturer List (AML)* di Pertamina Hulu Energi *Subholding Upstream*. Pencantuman dalam AML tersebut menjadi salah satu acuan penting dalam proses pemilihan vendor atau pabrikan dalam berbagai tender pengadaan barang dan jasa di lingkungan PHE Group, setelah melalui proses verifikasi dokumen dan evaluasi lapangan.

Selain memperluas pangsa pasar di sektor minyak dan gas bumi, Perseroan juga melakukan diversifikasi portofolio usaha dengan menjajaki peluang di sektor

## Business Strategy

The Board of Directors continues to strengthen the Company's position in international markets through strategic partnerships with various business partners. A key initiative has been to enhance collaboration with the Company's distributor, MI Gulf Services (MIGS), based in Abu Dhabi. This partnership opens opportunities for market expansion in the Middle East and North Africa, particularly in the United Arab Emirates, Kuwait, Oman, and Algeria.

In line with the strategy communicated in the Company's Public Expose, the Company has also expanded export hubs and distributors in countries with significant oil and gas industry activity. This approach aims to broaden international market access while strengthening the distribution network of the Company's products in high-drilling-activity regions.

In Southeast Asia, the Company has expanded its presence in Malaysia and Thailand through in-depth market intelligence studies and surveys to identify potential demand and boost export sales. Demand for the Company's Oil-Based Mud Additive (OBMD) products in Malaysia has shown positive developments, while laboratory testing and application simulations continue in Thailand.

Domestically, the Company has strengthened partnerships with mud companies to support drilling operations across multiple oil and gas working areas. This support is provided through the supply of OBMD products, which represent a core line of the Company's offerings.

As part of reinforcing its position in the national upstream oil and gas industry, the Company's products have been listed on the Approved Manufacturer List (AML) of Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream. Inclusion on the AML serves as a key reference in the vendor selection process for procurement tenders within the PHE Group, following document verification and field evaluation.

Beyond expanding its market share in oil and gas, the Company has pursued diversification into other energy sectors, such as geothermal and Coalbed

energi lainnya, seperti panas bumi dan *Coalbed Methane* (CBM). Produk OBMD Perseroan telah digunakan pada kegiatan pengeboran panas bumi di lapangan Ijen Geothermal Field serta Sarulla Geothermal Field melalui kemitraan dengan PT Baroid Indonesia. Selain itu, produk Perseroan juga digunakan dalam kegiatan eksplorasi CBM di *Bowen Basin* dan *Surat Basin* di Queensland, Australia.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan juga melakukan perluasan fasilitas penyimpanan bahan baku dan barang jadi di Karawang dan Balikpapan. Selain itu, Perseroan melakukan investasi pada penambahan mesin produksi untuk mengakomodasi peningkatan permintaan pasar serta memastikan kesiapan operasional dalam menghadapi peluang pertumbuhan di masa mendatang. Perseroan juga terus meningkatkan kapabilitas penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) melalui penambahan fasilitas laboratorium guna mendukung inovasi produk dan peningkatan kualitas OBMD.

Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan pihak Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) serta regulator guna memperoleh informasi terkait rencana kegiatan pengeboran dan memonitor perkembangan operasi pengeboran yang sedang berjalan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di industri energi, Perseroan menjalankan program *Transfer Technology Goes to Campus*, yang bertujuan memberikan pembinaan serta transfer pengetahuan kepada mahasiswa tingkat akhir, khususnya dari jurusan Teknik Kimia dan Geologi. Program ini telah dilaksanakan di sejumlah perguruan tinggi di Indonesia, antara lain Institut Teknologi Bandung, Universitas Pertamina, UPN Veteran Yogyakarta, serta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

### Capaian Kinerja Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja usaha yang solid di tengah dinamika industri minyak dan gas bumi yang masih dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak mentah dunia serta perkembangan aktivitas pengeboran di berbagai wilayah kerja migas. Strategi bisnis yang terarah serta penguatan hubungan dengan mitra strategis turut mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

Methane (CBM). OBMD products have been utilized in geothermal drilling operations at the Ijen Geothermal Field and Sarulla Geothermal Field through a partnership with PT Baroid Indonesia. Additionally, the products have been applied in CBM exploration in the Bowen Basin and Surat Basin in Queensland, Australia.

To support increased production capacity, the Company has expanded raw material and finished goods storage facilities in Karawang and Balikpapan. Investments have also been made in additional production machinery to accommodate growing market demand and ensure operational readiness for future growth opportunities. Research and Development (R&D) capabilities have been further enhanced with the addition of laboratory facilities to support product innovation and improve OBMD quality.

The Company maintains strong relationships with Production Sharing Contractors (KKKS) and regulators to obtain information on planned drilling activities and monitor ongoing drilling operations.

As part of its commitment to developing human capital in the energy industry, the Company runs the "Transfer Technology Goes to Campus" program, which provides training and knowledge transfer to final-year university students, particularly in Chemical Engineering and Geology. This program has been implemented at several universities in Indonesia, including Institut Teknologi Bandung, Universitas Pertamina, UPN Veteran Yogyakarta, and Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

### 2025 Performance Achievements

Throughout the 2025 fiscal year, the Company maintained solid business performance amid the dynamics of the oil and gas industry, which continued to be influenced by fluctuations in global crude oil prices and drilling activity across various oil and gas working areas. A focused business strategy, coupled with strengthened relationships with strategic partners, contributed to sustaining the Company's performance.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp171,90 miliar, meningkat dibandingkan realisasi penjualan tahun 2024 yang sebesar Rp169,64 miliar, atau tumbuh sebesar 1,33%. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga pangsa pasar serta merespons peningkatan permintaan produk Aditif Lumpur Pengeboran Berbasis Minyak (*Oil-Based Mud Additive / OBMD*) di tengah dinamika industri migas.

Seiring dengan peningkatan penjualan tersebut, laba kotor Perseroan juga mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp152,15 miliar, meningkat dibandingkan laba kotor tahun 2024 yang sebesar Rp143,32 miliar, atau tumbuh sebesar 6,16%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas strategi operasional Perseroan dalam mengoptimalkan pengelolaan biaya serta menjaga efisiensi dalam proses produksi.

Seiring dengan peningkatan penjualan tersebut, laba kotor Perseroan juga mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp152,15 miliar, meningkat dibandingkan laba kotor tahun 2024 yang sebesar Rp143,32 miliar, atau tumbuh sebesar 6,16%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas strategi operasional Perseroan dalam mengoptimalkan pengelolaan biaya serta menjaga efisiensi dalam proses produksi.

Efisiensi operasional tetap menjadi fokus utama Perseroan sepanjang tahun 2025, antara lain melalui implementasi Reservoir Protection Fibre Technology dalam kegiatan operasional. Teknologi ini berperan dalam mengurangi minyak yang terbawa bersama lumpur pengeboran serta menekan potensi lost circulation yang dapat menimbulkan kerugian pada kegiatan pengeboran, sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional sekaligus mendukung efisiensi biaya bagi pelanggan.

The Company's revenue in 2025 demonstrated significant growth compared to the previous year. The Company recorded sales of Rp171.90 billion, an increase from the 2024 sales realization of Rp169.64 billion, representing a growth of 1.33%. This achievement reflects the Company's capability to maintain its market share and respond to the rising demand for Oil-Based Mud Additive (OBMD) products amidst the dynamics of the oil and gas industry.

In line with the increase in sales, the Company's gross profit also experienced year-on-year growth. In 2025, the Company's gross profit was recorded at Rp152.15 billion, an increase from the 2024 gross profit of Rp143.32 billion, or a growth of 6.16%. This upward trend underscores the effectiveness of the Company's operational strategies in optimizing cost management and maintaining efficiency within the production process.

Alongside higher sales, the Company's gross profit also increased compared to the previous year. In 2025, gross profit amounted to Rp152.15 billion, up from IDR143.32 billion in 2024, representing growth of 6.16%. This improvement demonstrates the effectiveness of the Company's operational strategy in optimizing cost management and maintaining production efficiency.

Operational efficiency remained a key focus throughout 2025, including the implementation of Reservoir Protection Fibre Technology in operations. This technology reduces oil entrained with drilling mud and mitigates potential lost circulation, which can cause losses during drilling activities, thereby enhancing operational effectiveness while supporting cost efficiency for customers.

## Strategi Perseroan Tahun 2025

Strategi Perseroan untuk tahun 2025 disusun dengan mempertimbangkan secara komprehensif berbagai dinamika industri yang terus berkembang, khususnya pada sektor minyak dan gas bumi yang menghadapi tantangan sekaligus peluang di tengah perubahan kondisi ekonomi global dan domestik. Pendekatan ini dilakukan secara konsisten guna memastikan bahwa strategi yang dirumuskan tetap relevan terhadap perubahan ekosistem bisnis, perkembangan teknologi, serta peningkatan kebutuhan pasar yang semakin dinamis dan kompetitif. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, Perseroan berupaya memperkuat posisi bisnisnya sekaligus menangkap peluang pertumbuhan yang muncul di sektor energi.

Dalam proses perumusannya, Direksi menekankan pentingnya inovasi sebagai salah satu pilar utama dalam menghadapi tantangan industri. Inovasi tidak hanya difokuskan pada pengembangan produk, tetapi juga pada peningkatan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta kemampuan Perseroan dalam merespons kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Melalui penguatan inovasi produk dan strategi bisnis yang adaptif, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan sekaligus mempertahankan daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

## Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi

Implementasi strategi bisnis Perseroan dikawal secara konsisten oleh Direksi dengan memastikan bahwa strategi usaha yang telah dirumuskan dapat berjalan secara efektif. Hal ini dilakukan melalui pemantauan berbagai variabel kunci yang mencerminkan kinerja bisnis Perseroan, yang tercermin dalam laporan keuangan berkala, analisis rasio keuangan, serta hasil diskusi dan koordinasi dengan seluruh unit bisnis.

Direksi juga menjaga komunikasi yang solid serta secara proaktif mengawasi jalannya koordinasi antar unit bisnis. Pendekatan ini bertujuan agar seluruh unit bisnis dapat berjalan selaras dalam mencapai tujuan strategis Perseroan serta mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

## Perbandingan Hasil yang Dicapai dengan Target 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang positif dan sejalan dengan strategi pertumbuhan yang telah ditetapkan.

## Company Strategy for 2025

The Company's strategy for 2025 was formulated with a comprehensive consideration of the evolving dynamics within the industry, particularly in the oil and gas sector, which faces both challenges and opportunities amid changing global and domestic economic conditions. This approach ensures that the formulated strategy remains relevant to shifts in the business ecosystem, technological advancements, and increasingly dynamic and competitive market demands. By addressing these factors, the Company aims to strengthen its business position while capturing emerging growth opportunities in the energy sector.

In the formulation process, the Board of Directors emphasized innovation as a key pillar in addressing industry challenges. Innovation is focused not only on product development but also on enhancing operational efficiency, service quality, and the Company's ability to respond to evolving customer needs. Through strengthened product innovation and adaptive business strategies, the Company is expected to increase stakeholder value while maintaining competitiveness in an increasingly competitive market.

## Process Undertaken by the Board of Directors in Strategy Implementation

The implementation of the Company's business strategy is consistently overseen by the Board of Directors to ensure that the formulated strategic initiatives are executed effectively. This is achieved through monitoring key performance indicators reflecting the Company's business performance, as evidenced in periodic financial reports, financial ratio analyses, and outcomes from discussions and coordination with all business units.

The Board of Directors also maintains strong communication and proactively supervises coordination across business units. This approach ensures that all units operate in alignment with the Company's strategic objectives, supporting the achievement of established performance targets.

## Comparison of Achieved Results with 2025 Targets

Throughout 2025, the Company delivered positive performance in line with its established growth strategy. This achievement reflects the Company's

Pencapaian ini mencerminkan kemampuan adaptasi Perseroan dalam menghadapi dinamika industri migas, efektivitas strategi yang dijalankan, serta komitmen seluruh jajaran manajemen dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan menetapkan target penjualan sebesar Rp171,90 miliar, meningkat dibandingkan realisasi penjualan tahun 2024 yang sebesar Rp169,64 miliar. Target tersebut mencerminkan optimisme Perseroan terhadap prospek industri serta peluang peningkatan permintaan produk Aditif Lumpur Pengeboran Berbasis Minyak (*Oil-Based Mud Additive/OBMD*) di pasar domestik maupun internasional.

Melalui implementasi strategi ekspansi pasar, penguatan hubungan dengan mitra usaha di sektor migas, serta peningkatan kapasitas operasional, Perseroan berupaya untuk mencapai target tersebut secara optimal dan menjaga momentum pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

#### **Kendala yang Dihadapi pada Tahun 2025**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi dinamika operasional dan daya saing di industri minyak dan gas bumi. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterlambatan pengiriman produk ke beberapa pasar tujuan ekspor. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan kapasitas kargo internasional serta faktor cuaca yang tidak menentu di beberapa jalur distribusi utama. Kendala tersebut berdampak pada penyesuaian jadwal pengiriman produk ke sejumlah wilayah strategis, sehingga Perseroan perlu melakukan langkah-langkah mitigasi untuk memastikan kelancaran rantai pasok.

Di sisi lain, tingkat persaingan di pasar *drilling fluid* juga semakin meningkat, seiring dengan bertambahnya pemain baru serta inovasi produk yang dikembangkan oleh para kompetitor. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kapasitas produksi, memperkuat strategi pemasaran, serta mengoptimalkan efisiensi rantai pasok guna mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan terus beradaptasi melalui pengembangan strategi yang lebih fleksibel. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain memperluas jaringan logistik, memperkuat kemitraan dengan penyedia jasa transportasi, serta mengimplementasikan teknologi terbaru dalam proses produksi guna meningkatkan daya saing dan efektivitas operasional.

adaptability in navigating the dynamics of the oil and gas industry, the effectiveness of its strategic initiatives, and the commitment of the entire management team to driving sustainable business growth.

The Company set a sales target of Rp170.90 billion, an increase from the 2024 actual sales of Rp169.64 billion. This target reflects the Company's optimism regarding industry prospects and the potential growth in demand for Oil-Based Mud Additive (OBMD) products in both domestic and international markets.

Through the implementation of market expansion strategies, strengthened partnerships with oil and gas sector collaborators, and enhanced operational capacity, the Company endeavored to achieve this target optimally while maintaining sustainable growth momentum.

#### **Challenges Faced in 2025**

Throughout 2025, the Company encountered several challenges affecting operational dynamics and competitiveness in the oil and gas industry. One of the main obstacles was delays in product deliveries to certain export markets. These delays were influenced by limitations in international cargo capacity and unpredictable weather conditions along key distribution routes. As a result, the Company had to adjust product delivery schedules to strategic regions and implement mitigation measures to ensure supply chain continuity.

In addition, competition in the drilling fluid market intensified, driven by the entry of new players and innovative products developed by competitors. This environment prompted the Company to continuously enhance production capacity, strengthen marketing strategies, and optimize supply chain efficiency to maintain its competitive edge.

In response to these challenges, the Company adapted by developing more flexible strategies. Measures included expanding the logistics network, reinforcing partnerships with transportation providers, and implementing advanced technologies in the production process to improve competitiveness and operational effectiveness.

## Prospek Usaha Tahun 2026

Di tengah dinamika ekonomi global yang masih diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian geopolitik di beberapa kawasan strategis dunia seperti Eropa Timur dan Timur Tengah yang turut memengaruhi volatilitas harga komoditas energi, Perseroan tetap memandang tahun 2026 sebagai periode yang penuh peluang sekaligus momentum untuk memperkuat ketahanan bisnis. Dalam konteks tersebut, Perseroan menyambut baik berbagai kebijakan dan program Pemerintah dalam upaya meningkatkan produksi minyak dan gas bumi nasional, termasuk target produksi 1 juta barel minyak per hari pada tahun 2030. Inisiatif tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan aktivitas eksplorasi dan pengeboran di berbagai wilayah kerja migas, sehingga membuka peluang pertumbuhan bagi industri pendukung seperti penyedia bahan kimia dan aditif lumpur pengeboran.

Memasuki tahun 2026, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang menjanjikan seiring meningkatnya kebutuhan teknologi pengeboran yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Untuk memperkuat daya saing di tingkat global, pengembangan fasilitas *Research and Development* (R&D) menjadi salah satu prioritas strategis Perseroan.

Perseroan berencana memperluas fasilitas laboratorium di beberapa negara strategis guna mendukung pengujian produk secara langsung oleh calon pelanggan internasional. Melalui langkah ini, pelanggan dapat melakukan evaluasi teknis terhadap produk Perseroan sebelum digunakan dalam kegiatan pengeboran. Inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan sekaligus mempercepat proses adopsi teknologi Perseroan dalam industri pengeboran migas.

Selain itu, Perseroan akan terus memperkuat kemitraan dengan berbagai mitra usaha di sektor migas, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar baik di tingkat domestik maupun internasional guna menjaga momentum pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Perseroan juga memperkuat kolaborasi dengan para Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dalam penyusunan dokumen teknis yang mendokumentasikan efektivitas serta keunggulan produk Perseroan sebagai bagian dari standar kualitas industri. Dokumen teknis tersebut diharapkan dapat menjadi referensi dalam implementasi produk di lapangan sekaligus meningkatkan kredibilitas Perseroan sebagai penyedia solusi pengeboran yang andal di industri minyak dan gas bumi.

## Business Outlook for 2026

Amid global economic dynamics still shaped by various challenges, including geopolitical uncertainties in strategic regions such as Eastern Europe and the Middle East, which continue to influence energy commodity price volatility, the Company views 2026 as a year full of opportunities and a moment to strengthen business resilience. In this context, the Company welcomes government policies and programs aimed at increasing national oil and gas production, including the target of 1 million barrels of oil per day by 2030. These initiatives are expected to stimulate exploration and drilling activities across oil and gas working areas, creating growth opportunities for supporting industries such as suppliers of chemicals and drilling mud additives.

Entering 2026, the Company sees promising growth prospects driven by increasing demand for more efficient and environmentally friendly drilling technologies. To enhance competitiveness at the global level, the development of *Research and Development* (R&D) facilities remains one of the Company's strategic priorities.

The Company plans to expand laboratory facilities in key strategic countries to support on-site product testing by prospective international customers. This approach enables customers to conduct technical evaluations of the Company's products before field application, which is expected to build customer confidence and accelerate the adoption of the Company's technologies in the oil and gas drilling industry.

In addition, the Company will continue to strengthen partnerships with various business partners in the oil and gas sector, enhance operational efficiency, and expand its market reach both domestically and internationally to sustain business growth momentum. The Company also reinforces collaboration with *Production Sharing Contract* (PSC) Contractors in the preparation of technical documents that demonstrate the effectiveness and advantages of the Company's products as part of industry quality standards. These technical documents are expected to serve as references for field implementation while enhancing the Company's credibility as a reliable drilling solutions provider in the oil and gas industry.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas pengeboran di berbagai wilayah kerja migas, Perseroan optimistis terhadap potensi ekspansi pasar, baik di tingkat domestik maupun internasional. Dalam upaya memperluas akses pasar, Perseroan juga memperkuat kemitraan dengan Pertamina Drilling Services Indonesia melalui kerja sama dalam sistem *Integrated Project Management* (IPM) serta dengan berbagai entitas terkait di lingkungan industri migas nasional.

Perseroan juga tengah mengupayakan pencantuman dalam *Approved Manufacturer List* (AML) milik Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream. Keikutsertaan dalam daftar tersebut diharapkan dapat membuka peluang yang lebih luas bagi Perseroan untuk berpartisipasi dalam berbagai proses tender serta meningkatkan penetrasi pasar di sektor hulu migas nasional.

Dengan strategi yang berfokus pada ekspansi bisnis, peningkatan inovasi produk, serta efisiensi operasional, Perseroan optimistis dapat menghadapi berbagai tantangan industri sekaligus memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

#### Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2025, susunan anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ryanto Husodo
Wakil Direktur Utama	: Ivan Alamsyah Siregar
Direktur	: Ayudyah Widyahening
Direktur	: Irvan Juliansah

With increasing drilling activity across oil and gas working areas, the Company remains optimistic about market expansion potential, both domestically and internationally. To broaden market access, the Company is also strengthening partnerships with Pertamina Drilling Services Indonesia through *Integrated Project Management* (IPM) collaboration, as well as with other entities within the national oil and gas industry ecosystem.

The Company is actively pursuing inclusion in the *Approved Manufacturer List* (AML) of Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream. Participation in this list is expected to open broader opportunities for the Company to engage in various tender processes and increase market penetration in the national upstream oil and gas sector.

With a strategy focused on business expansion, product innovation, and operational efficiency, the Company remains confident in its ability to address industry challenges while leveraging available opportunities to achieve sustainable business growth in 2026.

#### Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. As of December 31, 2025, the Board of Directors is as follows:

President Director	: Ryanto Husodo
Vice President Director	: Ivan Alamsyah Siregar
Director	: Ayudyah Widyahening
Director	: Irvan Juliansah

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung keberhasilan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan investasi dalam pengembangan kompetensi karyawan guna memastikan kesiapan tenaga kerja dalam menghadapi dinamika industri minyak dan gas bumi yang terus berkembang.

Perseroan mengimplementasikan berbagai program pelatihan dan pengembangan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun melalui kerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal. Program-program tersebut mencakup peningkatan kompetensi teknis, pengembangan kepemimpinan, serta penguatan soft skills, yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme serta kinerja karyawan dalam mendukung pencapaian strategi bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mendorong terciptanya budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif guna mendukung pengembangan kapasitas sumber daya manusia secara bersinambungan.

Pelatihan internal difokuskan pada peningkatan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan operasional Perseroan, sementara pelatihan eksternal dilaksanakan melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan dan lembaga pelatihan profesional guna memberikan wawasan yang lebih luas bagi karyawan.

Selain pengembangan kompetensi, Perseroan juga menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu prioritas utama. Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif terus ditingkatkan melalui penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), penyediaan fasilitas pendukung yang memadai, serta penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang mengedepankan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan setara, memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, serta menciptakan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif. Dengan strategi tersebut, Perseroan optimistis dapat terus meningkatkan produktivitas serta membangun tim yang solid dan berdaya saing tinggi dalam mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

## Human Resources Management

Human Resources (HR) constitute a key pillar in supporting the Company's operational success. Accordingly, the Company consistently invests in employee competency development to ensure a workforce that is well-prepared to navigate the evolving dynamics of the oil and gas industry.

The Company implements various training and development programs, conducted both internally and in collaboration with external training institutions. These programs cover technical skill enhancement, leadership development, and the strengthening of soft skills, aimed at improving professionalism and employee performance in supporting the achievement of the Company's business strategy.

Furthermore, the Company fosters a collaborative and innovative work culture to support the continuous development of human capital.

Internal training focuses on skills directly relevant to operational needs, while external training is conducted in partnership with educational institutions and professional training organizations to provide broader knowledge and insights for employees.

In addition to competency development, employee well-being remains a primary priority. A safe, comfortable, and supportive work environment is continually enhanced through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards, the provision of adequate facilities, and employment policies that balance productivity with employee welfare.

The Company is also committed to fair and equitable employment, ensuring that every individual has equal opportunities to grow and fostering an inclusive and collaborative workplace culture. Through these strategies, the Company is confident in its ability to enhance productivity, build a cohesive and high-performing team, and support sustainable business growth.

### Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja usaha yang positif hingga tahun 2025 tidak terlepas dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan melalui penerapan kebijakan yang selaras dengan regulasi yang berlaku serta praktik terbaik di industri.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan secara aktif memperkuat sistem manajemen risiko guna memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional maupun kinerja keuangan dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dimitigasi dengan langkah-langkah yang tepat. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap sistem pengendalian internal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang berlaku.

Melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, sekaligus memperkuat fondasi perusahaan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Perseroan juga terus memperkuat penerapan budaya tata kelola perusahaan di seluruh tingkatan organisasi. Nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan transparansi ditanamkan dalam setiap aktivitas usaha sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Upaya tersebut dilakukan melalui sosialisasi kebijakan perusahaan, program pelatihan bagi karyawan, serta penerapan sistem pengawasan yang efektif. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan sekaligus mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan meyakini dapat terus memperkuat daya saing usaha, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

### Commitment to Corporate Governance

The Company's success in maintaining positive business performance through 2025 is underpinned by the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles that are transparent, accountable, and sustainable. The Company remains committed to continuously enhancing the quality of corporate governance through policies aligned with applicable regulations and industry best practices.

As part of this commitment, the Company actively strengthens its risk management system to ensure that potential risks affecting operational and financial performance are identified, analyzed, and mitigated appropriately. In addition, regular evaluation and monitoring of the internal control system are conducted to ensure compliance with prevailing governance standards.

Through the consistent application of GCG principles, the Company seeks to maintain the trust of shareholders and Stakeholders while reinforcing the organizational foundation to navigate the evolving dynamics of the industry.

The Company also continues to promote a culture of corporate governance across all organizational levels. Values such as integrity, professionalism, and transparency are embedded in every business activity as part of the Company's commitment to responsible business practices. These efforts are supported through the dissemination of company policies, employee training programs, and the implementation of effective oversight systems, all aimed at maintaining stakeholder trust and supporting sustainable business growth.

Through this approach, the Company is confident in its ability to strengthen competitiveness, ensure adherence to sound Corporate Governance Principles, and deliver sustainable value to all shareholders and Stakeholders.

## Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, masukan, dan pengawasan yang telah diberikan dalam mendukung pengelolaan serta pengembangan usaha Perseroan. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah ditunjukkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun.

Direksi turut mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra usaha, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan serta kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Dengan dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak, Perseroan optimistis dapat terus meningkatkan kinerja, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

## Appreciation

The Board of Directors expresses its sincere gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, input, and oversight in supporting the management and development of the Company's business. The Board of Directors also extends its appreciation to all members of management and employees for their dedication, hard work, and commitment throughout the year.

The Board of Directors further wishes to thank the Shareholders, business partners, and all Stakeholders for their continued support and trust in the Company. This support plays a vital role in achieving the Company's performance objectives and sustaining business growth.

With the collaboration and support of all parties, the Company remains confident in its ability to further enhance performance, strengthen competitiveness, and create sustainable value for all Shareholders and Stakeholders.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



Ryanto Husodo

Direktur Utama / President Director





# 03

## Profil Perseroan Company Profile



## PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE



Nama Perseroan  
Company Name



Bidang Usaha  
Business Field



Tanggal Pendirian  
Date of Establishment



Kode Saham  
Stock Ticker



Dasar Hukum Pendirian  
Legal Basis of Establishment



Alamat Kantor  
Office Address

### PT OBM Drilchem Tbk

Memproduksi bahan aditif untuk mencegah masalah formasi rontok dan kehilangan sirkulasi dalam aktivitas pengeboran dengan menggunakan teknologi serat.

Producing additives to prevent formation damage and loss of circulation in drilling activities using fiber technology.

9 Januari 1996  
January 9, 1996

### OBMD

Akta Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 9 Januari 1996 dibuat di hadapan Sinta Susikto, S.H. January 9, 1996

Limited Liability Company Deed No. 30 dated January 9, 1996, made before Sinta Susikto, S.H.

Dipo Business Center 7th Floor, Suite 7E, Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52. Jakarta 10260

Telepon : 021-3005 1341

Faksimile : 021-3005 1344

Surel : corporate.secretary@drilchem.com

Situs Web : www.drilchem.com

## SEKILAS PERSEROAN ABOUT THE COMPANY

Perseroan mengawali rekam jejaknya pada tahun 1996 di Jakarta Pusat dengan nama PT OBM Drilchem. Pendirian entitas ini diformalkan melalui Akta Perseroan Terbatas No. 30 tanggal 9 Januari 1996 di hadapan Notaris Sinta Susikto, S.H., dan memperoleh pengesahan resmi dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tahun 1997. Selaras dengan ketentuan regulasi yang berlaku, seluruh proses legalitas tersebut diikuti dengan pendaftaran perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan. Dokumentasi hukum ini menjadi landasan fundamental bagi komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi tata kelola yang transparan serta kepatuhan terhadap regulasi yang konsisten hingga tahun 2025.

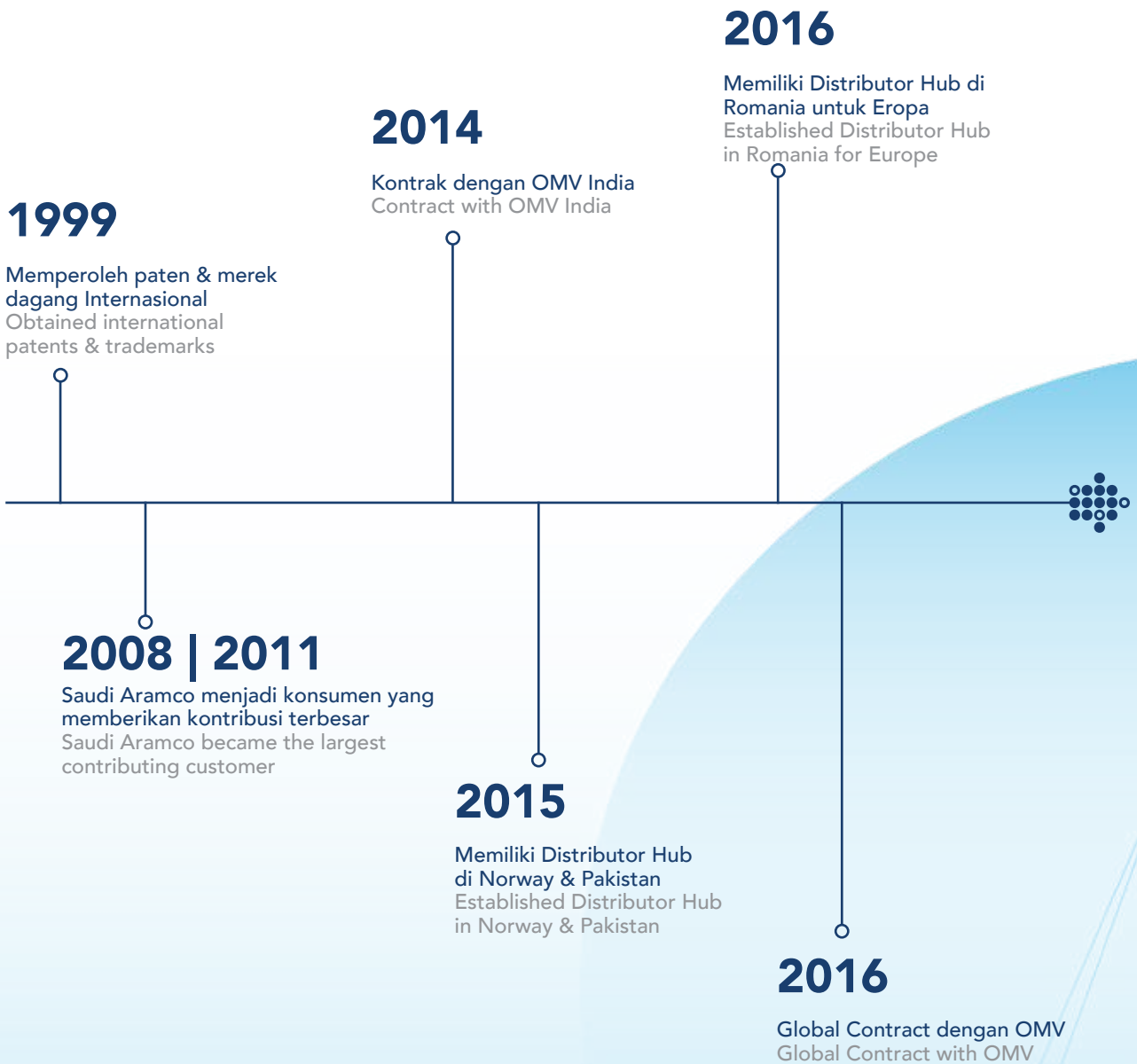
Rangkaian langkah administratif Perseroan berlanjut dengan pendaftaran dalam Daftar Perusahaan serta pencatatan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Barat pada tahun 1998. Seluruh tahapan pendirian ini dinyatakan lengkap dengan pengumuman resmi dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tahun 1999. Momentum tersebut menandai kehadiran resmi Perseroan dalam kancah dunia usaha, yang terus bertransformasi di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta kepemimpinan Direksi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penguatan fungsi Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta implementasi Sistem Pengendalian Internal yang kokoh.

The Company began its track record in 1996 in Central Jakarta under the name PT OBM Drilchem. The establishment of this entity was formalized through Deed of Establishment No. 30 dated 9 January 1996 before Notary Sinta Susikto, S.H., and was officially approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in 1997. In line with prevailing regulatory requirements, the entire legalization process was followed by company registration in accordance with Law No. 3 of 1982 concerning Mandatory Company Registration. This legal documentation serves as a fundamental foundation for the Company's commitment to upholding transparent governance and consistent regulatory compliance through 2025.

The Company's administrative process continued with its registration in the Company Registry and recording at the Company Registration Office of West Jakarta Municipality in 1998. All stages of establishment were finalized with the official announcement in the State Gazette of the Republic of Indonesia in 1999. This milestone marked the Company's formal presence in the business landscape, followed by continuous transformation under the oversight of the Board of Commissioners and the leadership of the Board of Directors, ensuring sustainable growth through the strengthening of the Corporate Secretary function, Internal Audit, and the implementation of a robust Internal Control System.



## JEJAK LANGKAH PERSEROAN COMPANY'S MILESTONES



## 2017

Kontrak dengan SAKA ENERGI, Indonesia  
Contract with SAKA ENERGI, Indonesia

## 2018 | 2020

Kontrak dengan Pakistan Oil Limited  
Contract with Pakistan Oil Limited

## 2021

Mencatatkan saham pada  
PT Bursa Efek Indonesia  
Listed shares on the Indonesia  
Stock Exchange (IDX)



## 2018

Memiliki Distributor Hub di Malaysia  
Established Distributor Hub in Malaysia

## 2021

Memiliki Distributor Hub  
di Thailand for South East Asia  
Established Distributor Hub  
in Thailand for South East Asia

# VISI VISION

- Menjadi perusahaan dalam negeri yang menjangkau dunia internasional dengan mengedepankan efektivitas, efisiensi, produktivitas, dan keuntungan konsumen melalui penggunaan teknologi tinggi berbasis dalam negeri.

To become a domestic company that reaches out to the international community by prioritizing effectiveness, efficiency, productivity, and consumer benefits through the use of high technology domestically based.

# MISI MISSION

- Perusahaan yang mengedepankan safety (keamanan) bagi customer dalam menjalankan usaha dan juga bagi lingkungan Indonesia.

A company that prioritizes safety (security) for customers in running their business and also for the Indonesian environment.

- Perusahaan yang memberikan keuntungan maksimal bagi customer baik dari segi produksi maupun keuangan (financial).

Company that provide maximum benefits for customers both in terms of production and finance (financial).

- Memberikan kesempatan untuk mengembangkan lapangan pekerjaan bagi industri dalam negeri.

Provide opportunities to develop job opportunities for industry in country.

- Perusahaan yang mengedepankan integritas dalam mengolah limbah dan hasil produksi sesuai dengan standard dalam maupun luar negeri.

A company that prioritizes integrity in processing waste and products according to local and international standards.



# PRODUK DAN JASA PERSEROAN COMPANY PRODUCTS AND SERVICES



## PRODUK DAN JASA PERSEROAN COMPANY PRODUCTS AND SERVICES

### PROACTIVE RANGE



## FRACSEAL®

Sebagai solusi multifungsi yang strategis, FRACSEAL® dirancang untuk memitigasi berbagai tantangan teknis dalam operasi pengeboran sepanjang tahun 2025, khususnya dalam mencegah kehilangan fluida dan memperkuat integritas sumur. Produk yang berbasis serat selulosa organik berukuran mikro ini memiliki peran krusial dalam meminimalkan invasi fluida ke formasi serta menstabilkan struktur pasir yang rapuh. Penggunaan FRACSEAL® terbukti mampu mereduksi hambatan operasional, seperti tenaga putar (*torque*) dan seret (*drag*), terutama pada sumur dengan kemiringan tinggi. Selain itu, produk ini efektif dalam menstabilkan formasi batuan shale dan lapisan batubara guna mendukung peningkatan permeabilitas untuk hasil sumur yang optimal.

As a strategic multifunctional solution, FRACSEAL® is designed to mitigate a wide range of technical challenges in drilling operations throughout 2025, particularly in preventing fluid loss and enhancing wellbore integrity. This product, formulated from micro-sized organic cellulose fibers, plays a critical role in minimizing fluid invasion into the formation while stabilizing unconsolidated sand structures. The application of FRACSEAL® has been demonstrated to reduce operational impediments such as torque and drag, especially in high-angle and directional wells. In addition, the product is effective in stabilizing shale formations and coal seams, thereby supporting improved permeability and contributing to optimal



## DRIL-EZY®

DRIL-EZY® merepresentasikan inovasi teknologi pengeboran Perseroan yang berfungsi sebagai pelindung sementara reservoir selama fase pengeboran berlangsung. Melalui formulasi kombinasi bahan organik dan anorganik pilihan, aditif ini menciptakan penghalang sementara yang tangguh guna mencegah infiltrasi fluida serta meminimalkan risiko kerusakan pada struktur reservoir. Dengan karakteristik yang larut dalam asam, DRIL-EZY® memberikan perlindungan maksimal tanpa mengorbankan produktivitas jangka panjang reservoir tersebut.

DRIL-EZY® represents the Company's technological innovation in drilling operations, functioning as a temporary reservoir protection solution during the drilling phase. Through a proprietary formulation combining selected organic and inorganic materials, this additive forms a robust temporary barrier to prevent fluid infiltration and minimize the risk of damage to reservoir structures. With its acid-soluble characteristics, DRIL-EZY® delivers effective protection while preserving the long-term productivity of the reservoir.

## REACTIVE RANGE



## STOPLOSS®

STOPLOSS® Dalam mengatasi tantangan kehilangan fluida yang signifikan hingga tingkat total pada operasional tahun 2025, Perseroan mengandalkan STOPLOSS®. Sebagai material inovatif, produk ini bekerja secara optimal meskipun dengan konsentrasi dan volume yang lebih rendah dibandingkan material *Lost Circulation Material* (LCM) konvensional. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuan menangani rekahan besar secara mandiri tanpa memerlukan kombinasi material tambahan, sekaligus menjamin kompatibilitas penuh dengan seluruh jenis fluida pengeboran yang digunakan dalam industri.

STOPLOSS® To address the challenge of significant fluid losses, including total loss conditions during the 2025 operations, the Company relied on STOPLOSS®. As an innovative material, this product performs optimally even at lower concentrations and volumes compared to conventional *Lost Circulation Materials* (LCM). Its key advantage lies in its ability to independently seal large fractures without requiring additional material combinations, while ensuring full compatibility with all types of drilling fluids used in the industry.



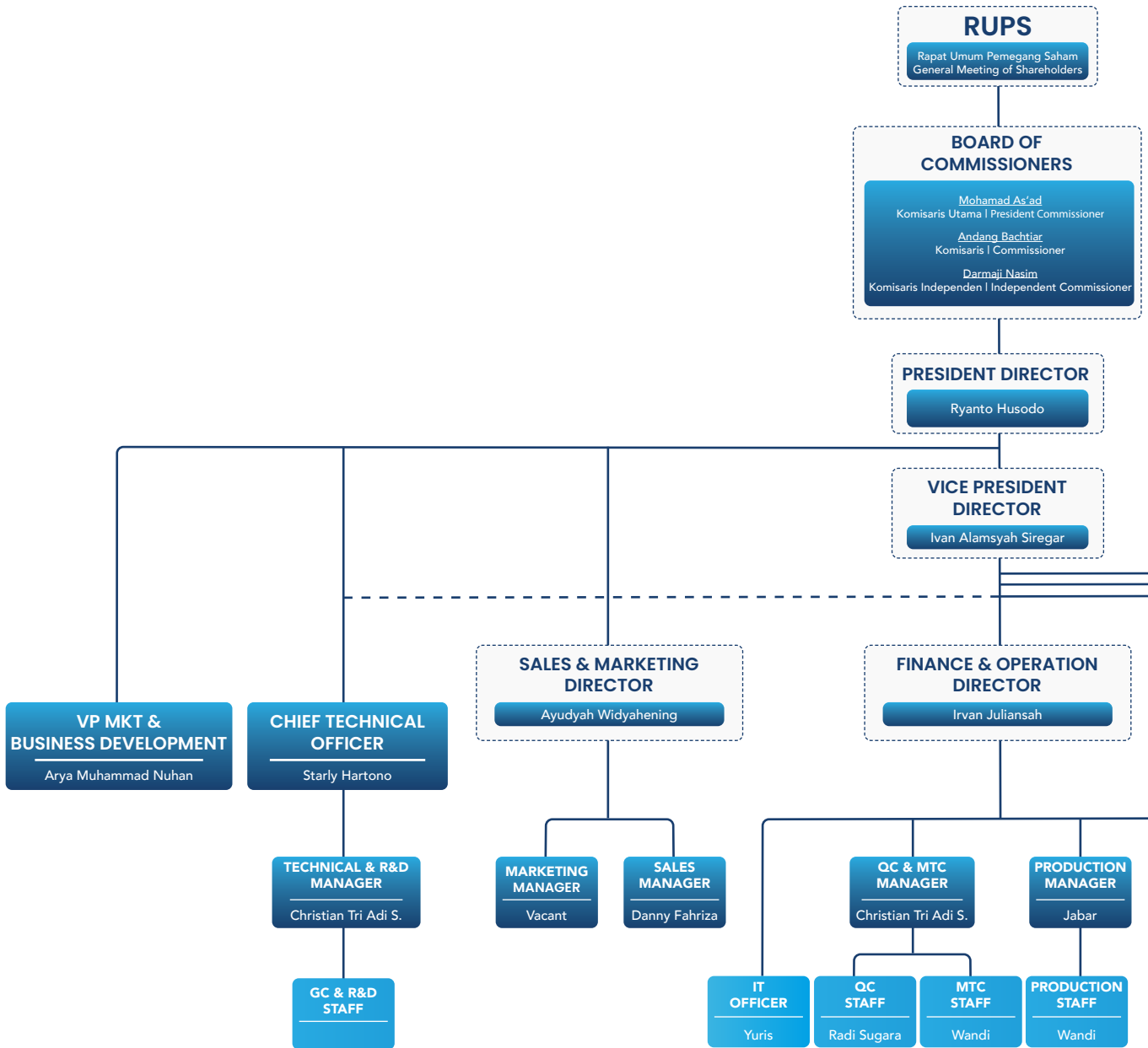
## SOLU-SEAL®

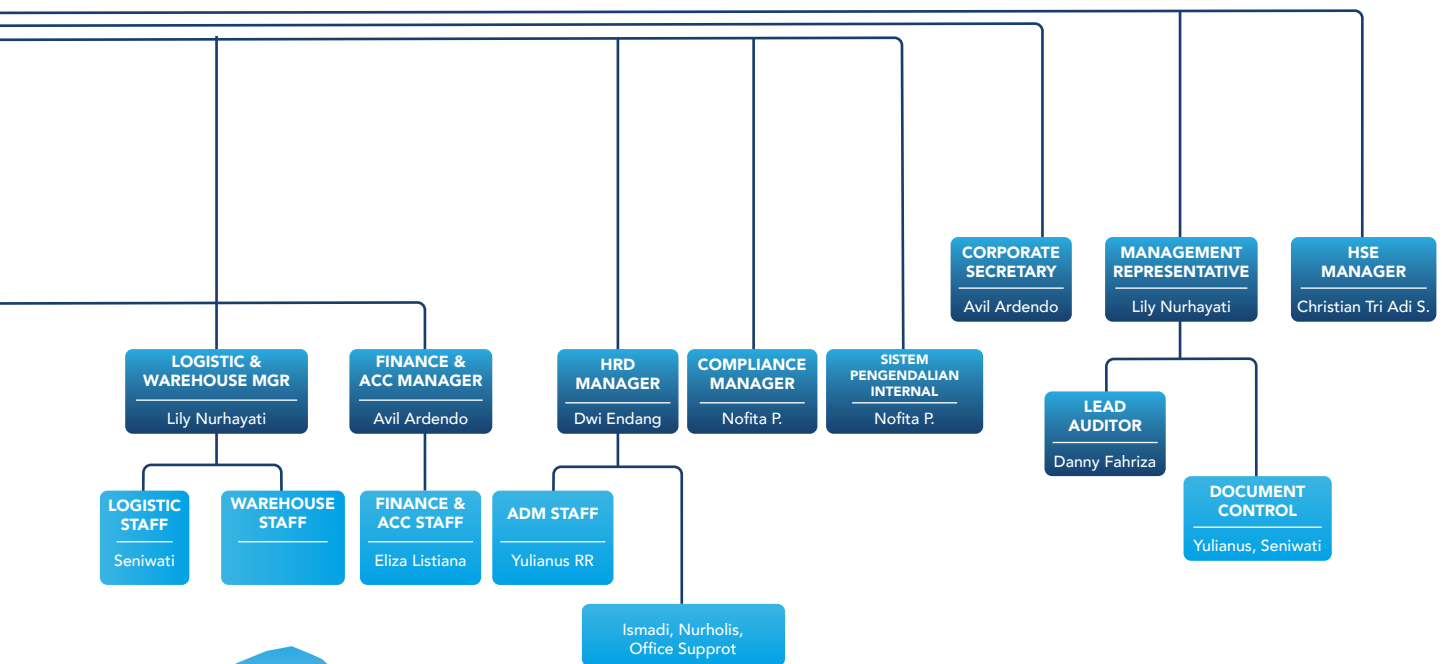
SOLU-SEAL® merupakan campuran khusus LCM reaktif yang dikembangkan untuk mengatasi kehilangan fluida tingkat parah hingga total secara efektif. Produk ini menonjol karena memiliki tingkat kelarutan hingga 80%, sehingga memudahkan proses pembersihan dari reservoir setelah masalah kehilangan lumpur teratasi. Selain keunggulan teknis, SOLU-SEAL® juga mendukung komitmen keberlanjutan Perseroan karena bersifat 100% dapat terurai (*biodegradable*), tidak beracun, non-fermentasi, serta tidak korosif, menjadikannya pilihan operasional yang ramah lingkungan.

SOLU-SEAL® is a specially formulated reactive Lost Circulation Material (LCM) designed to effectively address severe to total fluid loss conditions. The product stands out for its high solubility of up to 80%, enabling easier clean-up from the reservoir once the lost circulation issue has been resolved. Beyond its technical advantages, SOLU-SEAL® also supports the Company's sustainability commitment, as it is 100% biodegradable, non-toxic, non-fermenting, and non-corrosive, making it an environmentally responsible operational choice.

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE





## PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Pada tahun 1983 hingga 1984, beliau menjabat sebagai Peneliti di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Indonesia. Selanjutnya pada tahun 1985 hingga 1987, beliau menjabat sebagai Production Engineer di Atlantic Richfield Company, Amerika Serikat. Pada tahun 1988, beliau menjabat sebagai Production Manager di PT Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. Pada tahun 1989 hingga 1992, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Mudco Indo Pratama, Indonesia. Pada tahun 1990 hingga 1995, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Olah Bumi Mandiri, Indonesia. Sejak tahun 1996, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan aliansi apa pun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 67 years old. He obtained a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982.

He was appointed as the President Commissioner based on Deed No. 08 dated June 2, 2021.

From 1983 to 1984, he served as a Researcher at the Agency for The Assessment and Application of Technology, Indonesia. Then from 1985 to 1987, he was a Production Engineer at Atlantic Richfield Company, United States. In 1988, he worked as a Production Manager at PT Indobent Wijaya Mineral, Indonesia. From 1989 to 1992, he served as a Director at PT Mudco Indo Pratama, Indonesia. From 1990 to 1995, he was a Director at PT Olah Bumi Mandiri, Indonesia. Since 1996, he has been the President Commissioner at PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.



Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1984, memperoleh gelar Magister of Geology dari Colorado School of Mines, Amerika Serikat pada tahun 1991, dan memperoleh gelar Doktor Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Beliau menjabat sebagai Geologist Operasi, Pengembangan, dan Eksplorasi di HUFFCO/VICO Indonesia (1984–2000), Ketua Umum IAGI (2000–2005), Anggota Dewan Pakar FKPD/ADPM (2002–2014), serta Pendiri, Ketua, Komisaris, dan Tenaga Ahli Exploration Think Tank Indonesia (2006–2013). Ia juga mendirikan GDA Consulting (2000–2016), menjadi Anggota Tim Ahli KLHK untuk Limbah B3, AMDAL Migas dan Pertambangan, serta Sumur Injeksi (2000–2017), Dewan Pengawas IAGI (2008–sekarang), dan Dosen Sedimentologi dan Stratigrafi di ITM (2009–2017). Pada 2014, ia memproduseri Album Hitam Putih Orche dan menjadi Anggota DEN (2014–2017). Ia menjabat Ketua Komite Eksplorasi Nasional (2015–2016), Penasihat Senior dan Presiden Direktur Pertamina International E&P (2017–sekarang), Direktur Eksplorasi Maurel et Prom (2017–sekarang), serta anggota Advisory Board SNAPFI-IKI (2020–sekarang) dan ITB (2021–sekarang). Sejak 2021, ia juga menjabat Komisaris PT OBM Drilchem Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan aliansi apa pun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 63 years old. He obtained a Bachelor's degree in Geological Engineering from Bandung Institute of Technology in 1984, a Master of Geology from Colorado School of Mines, USA, in 1991, and a Doctorate in Geological Engineering from Bandung Institute of Technology in 2004. He was appointed as a Commissioner based on Deed No. 08 dated June 2, 2021.

He served as Operations, Development, and Exploration Geologist at HUFFCO/VICO Indonesia (1984–2000), Chairman of IAGI (2000–2005), Member of the Expert Council of FKPD/ADPM (2002–2014), as well as Founder, Chairman, Commissioner, and Expert at Exploration Think Tank Indonesia (2006–2013). He also founded GDA Consulting (2000–2016), was a Member of the Expert Team of KLHK for Hazardous Waste, Oil and Gas and Mining Environmental Impact Assessments (AMDAL), and Injection Wells (2000–2017), a Supervisory Board Member of IAGI (2008–present), and a Lecturer in Sedimentology and Stratigraphy at ITM (2009–2017). In 2014, he produced the Album Hitam Putih Orche and became a Member of DEN (2014–2017). He served as Chairman of the National Exploration Committee (2015–2016), Senior Advisor and President Director of Pertamina International E&P (2017–present), Director of Exploration at Maurel et Prom (2017–present), as well as a member of the Advisory Board of SNAPFI-IKI (2020–present) and ITB (2021–present). Since 2021, he has also served as Commissioner of PT OBM Drilchem TBK.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.



Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir di Bogor. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi di STIES Jakarta pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di STIE IPWI pada tahun 1994. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 12 Oktober 2022.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai GM Finance and Accounting di PT Nassau Sport Indonesia (1998 - 2019) dan Konsultan di PT Nassau Sport Indonesia (2019 - sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan aliansi apa pun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 62 years old, born in Bogor. He completed his undergraduate education in Economics at STIES Jakarta in 1990 and obtained a Master's in Management from STIE IPWI in 1994. He was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 12, 2022.

He has work experience as GM Finance and Accounting at PT Nassau Sport Indonesia (1998 - 2019) and as a Consultant at PT Nassau Sport Indonesia (2019 - present).

He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

## PROFIL DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Civil Engineering dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia pada tahun 1979. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 02 Juni 2021.

Pengalaman kerja beliau meliputi posisi sebagai Assistant Construction Manager di PT Pondok Kelapa, Indonesia, pada tahun 1980, Structural Engineer di PT Parentjana Djaya, Indonesia, pada tahun 1980 hingga 1981, serta Design Engineer untuk Highway Airport, Utilities & Land Surveying di Engineers Surveyors, Hawaii Inc., Amerika Serikat, pada tahun 1982 hingga 1984. Pada tahun 1985 hingga 1986, beliau menjabat sebagai Project Engineer di Austin, Tsutsumi & Associates (ATA), Indonesia. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai General Manager/Vice Director di PT Indobent Wijaya Mineral, Indonesia, pada tahun 1986 hingga 1988. Pada tahun 1988 hingga 1992, beliau menjabat sebagai Vice President Director & General Manager di PT Mudcoindo Pratama, Indonesia, serta sebagai Direktur di PT Olah Bumi Mandiri, Indonesia, pada tahun 1992 hingga 1996. Sejak tahun 1996, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan aliansi apa pun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

Indonesian citizen, 68 years old. He obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia, in 1979. He was appointed as the President Director of the Company based on Deed No. 08 dated June 2, 2021.

His work experience includes serving as Assistant Construction Manager at PT Pondok Kelapa, Indonesia, in 1980, Structural Engineer at PT Parentjana Djaya, Indonesia, from 1980 to 1981, and Design Engineer for Highway Airport, Utilities & Land Surveying, Engineers Surveyors, Hawaii Inc., USA, from 1982 to 1984. From 1985 to 1986, he was a Project Engineer at Austin, Tsutsumi & Associates (ATA), Indonesia. He then worked as General Manager/Vice Director at PT Indobent Wijaya Mineral, Indonesia, from 1986 to 1988. From 1988 to 1992, he was the Vice President Director & General Manager at PT Mudcoindo Pratama, Indonesia, and Director at PT Olah Bumi Mandiri, Indonesia, from 1992 to 1996. Since 1996, he has been the President Director at PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.



## IVAN ALAMSYAH SIREGAR

**Wakil Direktur Utama**  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business in Accounting dari University of Technology Sydney pada tahun 2003. Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 2 Juni 2021.

Pada tahun 1994–1996, beliau menjabat sebagai Trade Finance Staff di Bank Umum Nasional, Indonesia. Pada tahun 1996–2001, beliau menjabat sebagai Account Officer di Bank Niaga, Indonesia. Pada tahun 2001–2002, beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Marketing di ASEI (Asuransi Ekspor Impor Indonesia), Indonesia. Pada tahun 2004–2006, beliau menjabat sebagai Senior Relationship Manager di Standard Chartered Bank, Indonesia. Pada tahun 2006–2010, beliau menjabat sebagai Business Development Head (AVP) di Bank Internasional Indonesia, Indonesia. Pada tahun 2010–2011, beliau menjabat sebagai Head of Business (VP) di Standard Chartered Bank, Indonesia. Pada tahun 2011–2014, beliau menjabat sebagai Head of Trade Finance (VP) di Maybank Indonesia, Indonesia. Sejak tahun 2014, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia. Sejak tahun 2020, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

An Indonesian citizen, 54 years old. He obtained a Bachelor's degree in Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan in 1994 and a Master of Business in Accounting from the University of Technology Sydney in 2003. He was appointed as the Company's Vice President Director based on Deed No. 08 dated 2 June 2021.

From 1994 to 1996, he served as Trade Finance Staff at Bank Umum Nasional, Indonesia. From 1996 to 2001, he served as an Account Officer at Bank Niaga, Indonesia. From 2001 to 2002, he served as Head of Marketing Section at ASEI (Asuransi Ekspor Impor Indonesia), Indonesia. From 2004 to 2006, he served as Senior Relationship Manager at Standard Chartered Bank, Indonesia. From 2006 to 2010, he served as Business Development Head (AVP) at Bank Internasional Indonesia, Indonesia. From 2010 to 2011, he served as Head of Business (VP) at Standard Chartered Bank, Indonesia. From 2011 to 2014, he served as Head of Trade Finance (VP) at Maybank Indonesia, Indonesia. Since 2014, he has served as Vice President Director at PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia. Since 2020, he has also served as President Director at PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia.

He has no affiliation with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.



Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sahid pada tahun 2005, memperoleh gelar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2011, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Sahid pada tahun 2013, dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Widyatama pada tahun 2021. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 2 Juni 2021.

Pada tahun 2003–2005, beliau pernah menjabat di Departemen Akuntansi, PT Indosat Tbk, Indonesia. Pada tahun 2005–2010, beliau menjabat sebagai Akuntan/Konsultan di PT Maas Standard Consulting, Indonesia. Pada tahun 2010–2011, beliau menjabat sebagai Akuntan Pajak di PT Nordrill Indonesia dan afiliasinya, Indonesia. Pada tahun 2011–2012, beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Pajak di PT Artistika Jaya Bangun Serasi, Indonesia. Pada tahun 2012–2014, beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan di Cigading International Bulk Terminal, Indonesia. Sejak tahun 2014, beliau menjabat sebagai Direktur di PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia. Sejak tahun 2020, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Indotek Driling Solusindo, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

An Indonesian citizen, 44 years old. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Sahid in 2005, completed the Accounting Professional Education Program (PPAK) at Universitas Padjadjaran in 2011, earned a Master's degree in Management from Universitas Sahid in 2013, and a Master's degree in Accounting from Universitas Widyatama in 2021. He was appointed as a Director of the Company based on Deed No. 08 dated 2 June 2021.

From 2003 to 2005, he served in the Accounting Department at PT Indosat Tbk, Indonesia. From 2005 to 2010, he served as an Accountant/Consultant at PT Maas Standard Consulting, Indonesia. From 2010 to 2011, he served as a Tax Accountant at PT Nordrill Indonesia and its affiliates, Indonesia. From 2011 to 2012, he served as Accounting and Tax Manager at PT Artistika Jaya Bangun Serasi, Indonesia. From 2012 to 2014, he served as Accounting and Finance Manager at Cigading International Bulk Terminal, Indonesia. Since 2014, he has served as Director at PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia. Since 2020, he has also served as Director at PT Indotek Driling Solusindo, Indonesia.

He has no affiliation with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

## AYUDYAH WIDYAHENING

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Tarakanita pada tahun 1995. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 2 Juni 2021.

Pada tahun 1996–2000, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Citra Muda SDN BHD, Malaysia. Pada tahun 2000–2012, beliau menjabat sebagai Manajer Penjualan dan Pemasaran di PT Tiga Ombak, Indonesia. Pada tahun 2012–2014, beliau menjabat sebagai Eksekutif Penjualan dan Pemasaran di PT Derrick Solution Indonesia, Indonesia.

Sejak tahun 2014, beliau menjabat sebagai Direktur di PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia. Sejak tahun 2016, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Sugih Dwimitra Sejati, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham pengendali.

An Indonesian citizen, 50 years old. She completed her education at Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Tarakanita in 1995. She was appointed as a Director of the Company based on Deed No. 08 dated 2 June 2021.

From 1996 to 2000, she served as Corporate Secretary at Citra Muda SDN BHD, Malaysia. From 2000 to 2012, she served as Sales and Marketing Manager at PT Tiga Ombak, Indonesia. From 2012 to 2014, she served as Sales and Marketing Executive at PT Derrick Solution Indonesia, Indonesia.

Since 2014, she has served as Director at PT OBM Drilchem Tbk, Indonesia. Since 2016, she has also served as Commissioner at PT Sugih Dwimitra Sejati, Indonesia.

She has no affiliation with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

## TABEL RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS TABLE

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in Company	Jabatan di Perseroan Lain Position in Other Company	Lembaga Institution
Andang Bachtiar	Komisaris Commissioner	Dewan Pengawas Supervisory Board	IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia), Indonesia
		Penasihat Senior, Presiden Direktur Senior Advisor, President Director	Pertamina International E&P, Indonesia
		Direktur Director	Maurel et Prom, Paris, Prancis
		Advisory Board of SNAPFI-IKI	Research Cooperation Pusat Perubahan Iklim ITB - DIW Berlin, Jerman
		Advisory Board	Program Studi Magister dan Doktor Teknik Geologi ITB, Indonesia
Darmaji Nasim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	Triangle Pase, Indonesia
Ivan Alamsyah Siregar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Direktur Utama President Director	PT Indotek Drilling Solusindo, Indonesia
Irvan Juliansah	Direktur Director	Direktur Director	PT Indotek Driling Solusindo, Indonesia
Ayudyah Widya-hening	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Indotek Driling Solusindo, Indonesia

## INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

### SHARE OWNERSHIP INFORMATION BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan di Perseroan Position in Company	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Mohamad As'ad	Komisaris Utama President Commissioner	69.200.000	8,59
Andang Bachtiar	Komisaris Commissioner	-	-
Darmaji Nasim	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Ryanto Husodo	Direktur Utama President Director	60.200.000	7,47
Ivan Alamsyah Siregar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Irvan Juliansah	Direktur Director	-	-
Ayudyah Widyahening	Direktur Director	-	-

## PENGUNGKAPAN AFILIASI AFFILIATION DISCLOSURE

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi, baik di antara sesama anggota Direksi, sesama anggota Dewan Komisaris, maupun hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali. Kemandirian ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjamin proses pengambilan keputusan yang objektif serta mitigasi terhadap potensi konflik kepentingan, demi menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

The Company ensures that there are no affiliated relationships among members of the Board of Directors, among members of the Board of Commissioners, or with the Controlling Shareholders. This independence represents the Company's commitment to ensuring objective decision-making processes and mitigating potential conflicts of interest, in order to consistently uphold the principles of Good Corporate Governance.



## INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING INFORMATION



PT Indotek Drilling Solusindo	411.600.000 (54,57%)
Ryanto Husodo	34.200.500 (4,24%)
Mohamad As`ad	91.422.200 (11,34%)
Hendra	51.786.200 (6,43%)
Masyarakat   Public	216.983.731 (23,34%)

## DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI SHAREHOLDING BY CLASSIFICATION

Keterangan Pemegang Saham Lokal Local Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Perorangan Indonesia Individual Indonesian	2.308	364.988.731	45,28
Koperasi Cooperative		500	0,00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4	439.391.300	54,52
Lain-lain Others	2	100	0,00
<b>Sub Total</b>	<b>2.315</b>	<b>804.380.631</b>	<b>99,80</b>

Keterangan Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders Description	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Perorangan Asing Individual Foreign	4	457.500	0,06
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	4	1.154.800	0,14
<b>Sub Total</b>	<b>8</b>	<b>1.612.300</b>	
<b>Grand Total</b>	<b>2.323</b>	<b>805.992.931</b>	<b>100</b>

## INFORMASI ENTITAS ANAK

### SUBSIDIARY INFORMATION

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan bahwa belum terdapat Entitas Anak yang berada di bawah naungan Perseroan.

As of the end of 2025, the Company records that there are no Subsidiary Entities under the auspices of the Company.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dengan melepas sebanyak 182.000.000 saham, yang merepresentasikan 24,86% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pasca penawaran. Melalui harga penawaran sebesar Rp180 per saham, Perseroan berhasil menghimpun dana segar senilai Rp32,76 miliar. Langkah strategis ini mencerminkan komitmen Direksi dalam memperkokoh struktur permodalan serta memberikan kesempatan bagi publik untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan perusahaan.

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) by issuing 182,000,000 shares, representing 24.86% of the total issued and fully paid-up capital post-offering. With an offering price of Rp180 per share, the Company successfully raised fresh funds totaling Rp32.76 billion. This strategic step reflects the Board of Directors' commitment to strengthening the capital structure and providing the public with an opportunity to participate in the Company's growth.

Guna meningkatkan daya tarik investasi, Perseroan turut menerbitkan 91.000.000 Waran Seri I sebagai insentif cuma-cuma bagi Pemegang Saham baru. Mekanisme yang ditetapkan adalah setiap kepemilikan dua saham baru memberikan hak atas satu Waran Seri I. Waran tersebut memberikan hak untuk membeli saham baru pada harga pelaksanaan Rp180 per saham dalam periode 8 Juni 2022 hingga 7 Desember 2022. Seluruh Waran yang tidak dieksekusi hingga batas waktu tersebut dinyatakan kedaluwarsa dan tidak lagi memiliki nilai ekonomi.

To enhance investment attractiveness, the Company also issued 91,000,000 Series I Warrants as a free incentive for new shareholders. The established mechanism provided the right to one Series I Warrant for every two new shares held. These warrants granted the right to purchase new shares at an exercise price of Rp180 per share during the period from June 8, 2022, to December 7, 2022. All warrants not exercised by the deadline were declared expired and no longer hold economic value.

Dalam upaya menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan visi jangka panjang perusahaan, Perseroan mengimplementasikan Program Opsi Kepemilikan Saham (MESOP). Program ini mengalokasikan sebanyak-banyaknya 72.800.000 saham atau setara dengan 9,95% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong motivasi serta keterlibatan aktif karyawan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

In an effort to align the interests of management and employees with the Company's long-term vision, the Company implemented a Management and Employee Stock Option Program (MESOP). This program allocated a maximum of 72,800,000 shares, equivalent to 9.95% of the issued and fully paid-up capital after the public offering. This initiative aims to foster motivation and active employee engagement in achieving established performance targets.

Seluruh proses Penawaran Umum telah diselenggarakan secara transparan dan efisien melalui platform e-IPO, sesuai dengan ketentuan dalam POJK 41/2020. Transformasi digital dalam proses penawaran ini menegaskan kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang modern dan akuntabel.

The entire Public Offering process was conducted transparently and efficiently through the e-IPO platform, in accordance with the provisions of POJK 41/2020. This digital transformation underscores the Company's compliance with modern and accountable corporate governance.

## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pilar utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten meningkatkan kompetensi personel melalui berbagai inisiatif strategis, meliputi:

1. Penyediaan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai seminar, pelatihan teknis, serta program edukasi guna memperkaya wawasan profesional.
2. Internalisasi budaya kolaborasi dan kerja sama tim untuk membangun etos kerja yang solid demi pencapaian target operasional yang optimal.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan komitmen terhadap kesejahteraan, Perseroan memastikan implementasi kebijakan yang mencakup:

- Pemberian kompensasi sesuai dengan standar upah minimum yang berlaku.
- Ketepatan waktu dalam pembayaran gaji serta Tunjangan Hari Raya (THR).
- Penyertaan seluruh karyawan dalam program perlindungan BPJS Ketenagakerjaan.
- Penyediaan akses jaminan kesehatan melalui program BPJS Kesehatan.
- Pemenuhan hak lembur bagi karyawan pelaksana sesuai dengan ketentuan regulasi.
- Pemberian hak cuti yang selaras dengan Peraturan Perusahaan dan tercantum dalam buku panduan resmi karyawan.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja lokal tanpa melibatkan tenaga kerja asing, sebagai wujud kontribusi terhadap pemberdayaan SDM dalam negeri.

Adapun komposisi karyawan dikelola secara sistematis berdasarkan jenjang pendidikan, level manajemen, kelompok usia, serta status kepegawaian untuk menjamin keberagaman dan efektivitas organisasi di bawah pengawasan Audit Internal serta dukungan dari Sekretaris Perusahaan dan Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan seluruh proses sejalan dengan Sistem Pengendalian Internal yang berlaku.

The Company understands that developing qualified human resources is a critical element in achieving future business growth and sustainability. Therefore, the Company remains committed to improving the quality and competence of its employees through various strategic measures, including:

1. Providing opportunities for employees to participate in seminars, training, and other educational programs to expand knowledge and professional skills.
2. Promoting a culture of teamwork and collaboration among all members of the organization, with a focus on strengthening the work ethic to achieve business goals and optimal results.

The Company also ensures compliance with labor regulations by implementing policies that support employee welfare, such as:

- Providing salaries in accordance with applicable minimum wage standards.
- Ensuring timely payment of salaries and Holiday Allowances (THR).
- Providing BPJS Ketenagakerjaan protection programs for all employees.
- Providing access to healthcare facilities through BPJS Kesehatan
- Regulating overtime rights for operational employees in accordance with applicable regulations.
- Accommodating employee leave rights as stipulated in the Company's regulations, outlined in the official handbook.

In its operations, the Company employs local labor exclusively, without involving foreign workers, thus supporting the empowerment of domestic human resources.

The composition of the Company's employees is organized based on categories such as education level, management level, age group, employment status, and work location, with the goal of ensuring diversity and alignment with the organization's needs.

## KOMPOSISI MENURUT JABATAN

### COMPOSITION BASED ON POSITION

Jabatan Position	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Direktur Director	4	9,30%	4	8,51%	4	8,51%
Manajer Manager	9	20,93%	9	19,15%	8	17,02%
Supervisor	2	5%	-	-	-	-
Staff	10	23,26%	14	29,79%	10	21,28%
Non Staff	18	41,86%	20	42,55%	25	53,19%
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>

## KOMPOSISI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

### COMPOSITION BASED ON ACADEMIC BACKGROUND

Pendidikan Education	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Di atas S1 Above Bachelor	3	6,98%	3	6,38%	2	2
S1 Bachelor's degree	13	30,23%	14	29,79%	13	13
Diploma Associate's degree	4	9,30%	4	8,51%	4	4
SMA High School	6	13,95%	4	8,51%	4	4
< SMA Below High School	17	39,53%	22	46,81%	24	24
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>	<b>47</b>	<b>47</b>

## Komposisi Menurut Jenjang Usia

### COMPOSITION BASED ON AGE DISCREPANCIES

Pendidikan Education	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
> 55 tahun > 55 tahun years old	4	9%	7	15%	7	15%
46 - 55 tahun 46 - 55 years old	15	35%	17	36%	18	38%
31- 45 tahun 31- 45 years old	20	47%	21	45%	21	45%
21 - 30 tahun 21 - 30 years old	4	9%	2	4,26%	1	2,13%
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>

## Komposisi Menurut Status

### COMPOSITION BASED ON STATUS

Pendidikan Education	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Tetap Permanent	25	58%	25	25	25	53%
Tidak Tetap Contract	18	42%	22	22	22	47%
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>

## Komposisi Menurut Lokasi Kerja

### COMPOSITION BASED ON WORK LOCATION

Pendidikan Education	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage(%)
Kantor Pusat / HO - Jakarta	17	39,53%	16	34,04%	16	34,04%
Pabrik / Factory - Karawang	24	55,81%	29	61,70%	29	61,70%
Gudang / Warehouse - Balikpapan	2	4,65%	2	4,26%	2	4,26%
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>	<b>47</b>	<b>100%</b>

## PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN EMPLOYEE TRAINING PROGRAM

Perseroan memposisikan pengembangan sumber daya manusia sebagai pilar utama dalam membangun lingkungan kerja yang kompetitif dan produktif. Guna menjawab dinamika kebutuhan bisnis, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan yang terstruktur untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang relevan. Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif pengembangan selaras dengan standar operasional yang diawasi oleh Audit Internal serta didukung oleh Sistem Pengendalian Internal yang memadai.

The Company positions human resource development as a fundamental pillar in building a competitive and productive work environment. To meet dynamic business needs, the Company consistently organizes structured training programs to equip employees with relevant skills. Throughout 2025, the Board of Directors ensured that every development initiative was aligned with operational standards, supervised by Internal Audit, and supported by an adequate Internal Control System.

Adapun daftar program pelatihan yang telah dilaksanakan Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut

The list of training programs conducted by the Company during 2025 is as follows:

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participant of Training			
			Nama Name	Departemen Department	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
Kebijakan Mutu, Lingkungan dan K3 Quality, Environmental, and Occupational Health and Safety (OHS) Policy	24 Januari 2025 January 24, 2025	Internal / MR	Lily Adriansyah	Production	Operator	
			Supriatna	Production	Operator	
	27 Februari 2025 February 27, 2025	Internal / MR	Teguh Mulyana	QC And R&D	Operator	
			Aditia Muhammad Ridki	Production	Operator	
			Romansyah	Production	Operator	
	01 Maret 2025 March 01, 2025	Internal / MR	Teguh Wahyudi	Production	Operator	
			Elian Fitrah Allamsah	Production	Operator	
			Ilham Yudi Setiawan	Production	Operator	
			Muhammad Ikbal Nurdiansah	Production	Operator	
Adi Sunardi	Production	Operator				
Pemahaman ISO 9001 : 2015 ; ISO 14001:2015 & ISO 45001 : 2018 Understanding of ISO 9001:2015; ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018	24 Januari 2025 January 24, 2025	Internal / MR	Lily Adriansyah	Production	Operator	
			Supriatna	Production	Operator	
	17 Februari 2025 February 17, 2025	Internal / MR	Teguh Mulyana	QC And R&D	Operator	
			Aditia Muhammad Ridki	Production	Operator	
			Romansyah	Production	Operator	
	01 Maret 2025 March 01, 2025	Internal / MR	Teguh Wahyudi	Production	Operator	
			Elian Fitrah Allamsah	Production	Operator	
			Ilham Yudi Setiawan	Production	Operator	
			Muhammad Ikbal Nurdiansah	Production	Operator	
Adi Sunardi	Production	Operator				
Aspek dan Dampak Lingkungan dan K3 Environmental Aspects and Impacts, and Occupational Health & Safety	27 Januari 2025 January 27, 2025	Internal / MR	Lily Adriansyah	Production	Operator	
			Supriatna	Production	Operator	
	28 Januari 2025 January 28, 2025	Internal / MR	Teguh Mulyana	QC And R&D	Operator	
			Aditia Muhammad Ridki	Production	Operator	
			Romansyah	Production	Operator	
	Internal / MR	Production	Operator			

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participant of Training			
			Nama Name	Departemen Department	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
Prosedur Sistem Management Mutu, Lingkungan dan K3 Procedures of Quality, Environmental, and OHS Management Systems	27 Januari 2025 January 27, 2025	Internal / MR	Lily Adriansyah	Production	Operator	
			Supriatna	Production	Operator	
	28 Januari 2025 January 28, 2025	Internal / MR	Teguh Mulyana	QC And R&D	Operator	
			Aditia Muhammad Ridki	Production	Operator	
			Romansyah	Production	Operator	
	03 Maret 2025 March 03, 2025	Internal / MR	Teguh Wahyudi	Production	Operator	
			Elian Fitrah Allamsah	Production	Operator	
			Ilham Yudi Setiawan	Production	Operator	
			Muhammad Ikbal Nurdiansah	Production	Operator	
Adi Sunardi	Production	Operator				
Penanganan Kondisi Tanggap Darurat Emergency Response Handling Procedures	27 Januari 2025 January 27, 2025	Internal / MR	Lily Adriansyah	Production	Operator	
			Supriatna	Production	Operator	
	28 Januari 2025 January 28, 2025	Internal / MR	Teguh Mulyana	QC And R&D	Operator	
			Aditia Muhammad Ridki	Production	Operator	
			Romansyah	Production	Operator	
	03 Maret 2025 March 03, 2025	Internal / MR	Teguh Wahyudi	Production	Operator	
			Elian Fitrah Allamsah	Production	Operator	
			Ilham Yudi Setiawan	Production	Operator	
			Muhammad Ikbal Nurdiansah	Production	Operator	
Adi Sunardi	Production	Operator				
Sosialisasi Asuransi Kesehatan Health Insurance Awareness / Socialization	16 Januari 2025 January 16, 2025	Asuransi BRI	Starly Jellynek Hartono	Technical	Chief Technical Officer	
			Christian Tri Adi Sanjaya	Technical	Manager	
			Danny Fahriza	Sales	Manager	
			Lily Nurhayati	Logistic & Warehouse	Manager	
			Dwi Endang	HRD / Manager	Manager	
			Avil Ardendo	Finance & Acc.	Manager	
			Yulianus Ray Raja	MR & HRD	Staff	
			Seniwati	Logistic	Staff	
			Yuris	IT	Officer	
			Eliza Listiana	Finance & Acc.	Staff	
			Nurholis	HRD	Office Assistant	
			Ismadi	HRD	Driver	
			Jabar	Production	Manager	
			Nofita Pancasari	Compliance	Manager	
			Rasdino	Production	Staff	
			Syahdri Kaharta	Warehouse & Production	Staff	
Radi Sugara	R&R and QC	Staff				
Wandi	Maintenance	Staff				
Broumerto Octo P. Malau	Warehouse	Staff				
Sigit Budi Arisetyawan	Warehouse	Staff				
Comprehensive Drilling Fluids Engineering For Wellbore Stability and Production Assurance	17 Januari 2025 January 17, 2025	External / OliNesia	Ayudyah Widyahening	BOD	Director of Marketing & Sales	✓
Danny Fahriza	Sales	Manager	✓			
Bimbingan Teknis / Sosialisasi Perijinan Berusaha Berbasis Resiko (OSS RBA)	26 Februari 2025 February 26, 2025	External / Dinas PMPTSP Jabar	Nofita Pancasari	Compliance	Manager	
Critical Thinking Framework	07 Mei 2025 May 07, 2025	Internal / Bapak M. Asád	Avil Ardendo	Finance & Acc.	Manager	
Yuris	IT	Officer				
Penyusunan & Penyajian Laporan Keuangan sesuai PSAK	17 Mei 2025 May 17, 2025	External / IAI Jakarta	Eliza Listiana			✓

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participant of Training			
			Nama Name	Departemen Department	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
Webinar Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Webinar on the Implementation of PMK 118 Year 2024	11 Juni 2025 Juni 11, 2025	External / AEI	Eliza Listiana	Finance & Acc.	Staff	✓
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara Person in Charge of Air Pollution Control	19 Juni 2025 June 19, 2025	External / Dinas LH Jabar	Nofita Pancasari	Compliance	Manager	✓
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Person in Charge of Water Pollution Control	24 Juni 2025 June 24, 2025	External / Dinas LH Jabar	Nofita Pancasari	Compliance	Manager	✓
Penanggung Jawab Pengendalian Limbah B3 Person in Charge of Hazardous and Toxic Waste (B3) Management		External / Dinas LH Jabar	Nofita Pancasari	Compliance	Manager	✓
Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) Use of Fire Extinguishers (APAR – Portable Fire Extinguishers)	25 Juli 2025 July 25, 2025	External / PT Global Pahala Jasatama	Ismadi Nurholis	HRD HRD	Office Support Office Support	✓ ✓
Basic Financial Accounting Online Course (BFA) via MS Team		External / Ikatan Akuntan Indonesia		FA	Staff	✓
Teknik Kalibrasi Tekanan (Pressure Gauge) dan Thermometer Pressure Gauge and Thermometer Calibration Techniques	15 Oktober 2025 October 15, 2025	External / SPIN	Radi Sugara Christian Tri Adi Sanjaya		Staff Manager	✓ ✓

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Akuntan Publik  
Public Accountant

Drs. Moch. Zainuddin, CPA., CA  
Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan  
Jl. Melong Asih no. 69 B, Lantai II, Cijerah, Bandung - 40213  
Telp : (022) 6075690

Surat Penunjukkan : No. 127.A.K/ODC/VI/2024  
Letter of Appointment : No.127.A.K/ODC/VI/2024

Biaya Audit / Audit Fee : Rp88.850.00

Mengemban peran krusial dalam memvalidasi keandalan laporan keuangan melalui prosedur audit dan penelaahan mendalam, guna memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan Perseroan menyajikan informasi yang akurat dan bebas dari kesalahan material.

Plays a crucial role in validating the reliability of financial statements through audit procedures and in-depth reviews to provide assurance that the Company's financial statements present accurate information free from material misstatement.

Notaris  
Notary

Rosida Rajaguguk Siregar, S.H., M. Kn.  
Jl. Melong Asih No.69 B Lantai II Cijerah-Bandung  
Telp : (022) 6075691

Surat Penunjukkan : No.052.K/OBMD/XII/2023  
Letter of Appointment : No.052.K/OBMD/XII/2023

Biaya Audit / Audit Fee : Rp37.500.000

Bertugas menyusun dan meresmikan akta-akta otentik terkait berbagai perjanjian strategis yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Penawaran Umum.

Responsible for drafting and finalizing authentic deeds related to various strategic agreements that serve as the foundation for the Public Offering.

Konsultan Hukum  
Legal Consultant

Pia A.R. Akbar Nasution, S.H., LL.M  
Adnan Buyung Nasution & Partners Law Firm  
Plaza Simatupang, Lantai 3, Jl. T.B. Simatupang Kav. IS-1,  
Jakarta Selatan

Telp. : (021) 2920 3555  
Fax. : (021) 2920 3556/7

Surat Penunjukkan : 050.K/OBMD/V/2023  
Letter of Appointment : 050.K/OBMD/V/2023

Biaya Audit / Audit Fee : Rp392.400.000

Bertanggung jawab utama dalam memastikan seluruh tahapan Penawaran Umum berjalan sesuai dengan koridor regulasi pasar modal serta memenuhi standar profesi hukum yang berlaku.

Primarily responsible for ensuring that all stages of the Public Offering proceed within the framework of capital market regulations and meet applicable legal professional standards.

Biro Administrasi Efek  
Securities Administration Bureau

PT Bima Registra  
Satrio Tower, Lantai 9,  
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 5  
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
Telp : 021-2598 4818  
Fax : 021-2598 4819

Surat Penunjukkan : 049.K/OBMD/V/2023  
Letter of Appointment : 049.K/OBMD/V/2023

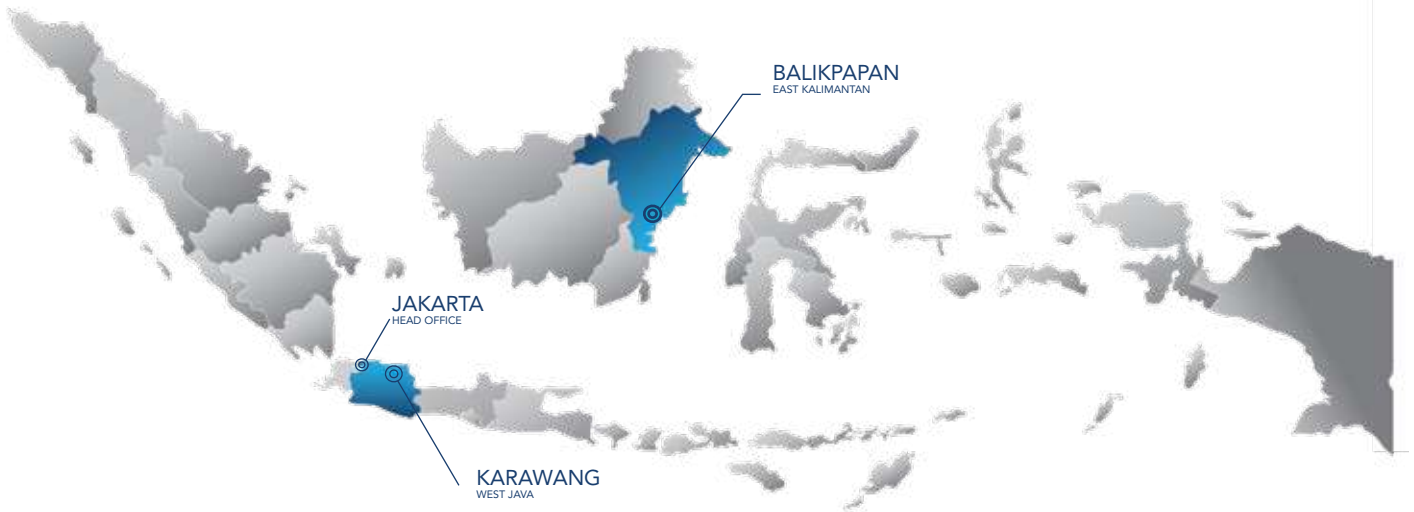
Biaya Audit / Audit Fee : Rp43.600.000

Biro Administrasi Efek memiliki tanggung jawab untuk mengelola seluruh proses administrasi pemesanan saham dalam Penawaran Umum, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, terutama yang tercantum dalam POJK No. 41 tahun 2020, serta memfasilitasi penyusunan dokumen legal terkait perjanjian dalam rangka Penawaran Umum.

managing all share ordering administrative processes in the Public Offering, ensuring compliance with applicable regulations, particularly those listed in POJK No. 41 of 2020, as well as facilitating the preparation of legal documents related to agreements in the Public Offering.

## WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN

### COMPANY OPERATIONAL AREA



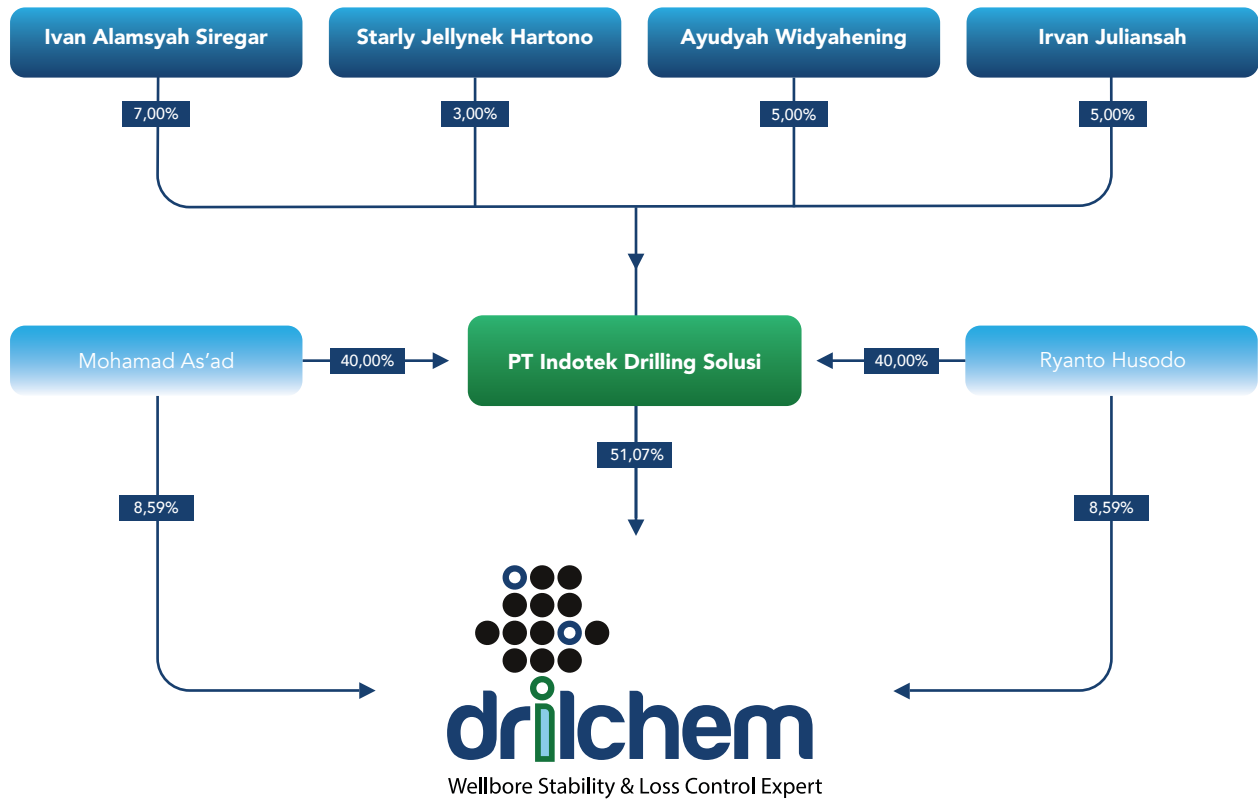
Perseroan merupakan penyedia bahan aditif terkemuka bagi industri pengeboran, dengan fokus pada pengembangan produk berbasis serat yang berfungsi untuk mencegah kebocoran selama proses pengeboran. Produk-produk Perseroan telah diterima dengan baik dan dipasarkan secara luas di berbagai pasar internasional. Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, Perseroan mengelola tiga lokasi utama, yang terdiri dari kantor pusat di Jakarta, fasilitas pabrik dan gudang di Karawang, Jawa Barat, serta gudang di Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company is a leading provider of additive materials for the drilling industry, with a primary focus on fiber-based products designed to prevent leakage during drilling operations. The Company's products have been widely accepted and distributed across various international markets. To support its business operations, the Company manages three main locations, consisting of its head office in Jakarta, a manufacturing plant and warehouse in Karawang, West Java, and a warehouse in Balikpapan, East Kalimantan.



## STRUKTUR GRUP PERSEROAN

### COMPANY GROUP STRUCTURE



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS



Comprehensive Drilling Fluids



Air Pollution from Emission Control Certification  
Registration Number : LGK.1873.008367 2025  
Valid Until : 14/06/2028



Water Pollution Control Certification  
Registration Number : LGK.1873.008274 2025  
Valid Until : 17/06/2028



Hazardous and Toxic Waste Management Certification  
Registration Number : LGK.1873.008274 2025  
Valid Until : 17/06/2028



8 Communication Traps and  
Solution for leaders



IFRS S2 Governance : The Strategic Role  
of ESG Committees



SPIN Certification



**BNSP PPPA**

Registration Number : LGK.1873.008274 2025  
Valid Until : 17/06/2028



**BNSP PPPA**

Registration Number : LGK.1873.008330 2025  
Valid Until : 24/06/2028



**CGRCP CERTIFICATE**

## KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBER



### Asosiasi Kamar Dagang dan Industri

Perseroan berpartisipasi aktif dalam ekosistem bisnis nasional melalui keanggotaan resmi pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Melalui wadah ini, Perseroan memperluas jaringan kolaborasi dengan pelaku industri lain serta mendapatkan akses terhadap informasi strategis untuk pengembangan usaha. Keanggotaan ini telah diperbarui dan tetap berlaku pada periode laporan tahun 2025. Keanggotaan tersebut berlaku hingga 19 Desember 2026.

### Indonesian Chamber of Commerce and Industry

The Company actively participates in the national business ecosystem through its official membership in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). Through this platform, the Company expands its collaboration network with other industry players and gains access to strategic information for business development. This membership was renewed and remained valid during the 2025 reporting period. The membership is valid until December 19, 2026.





# 04

## **Analisis dan Pembahasan** Management Discussion and Analysis



## TINJAUAN MAKROEKONOMI

### MACROECONOMIC OVERVIEW

#### Makroekonomi Global

Pada tahun 2025, perekonomian global tumbuh moderat dengan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah dibanding rata-rata dekade terakhir. Perlambatan permintaan global, ketegangan perdagangan, dan ketidakpastian geopolitik menjadi faktor utama yang menekan pertumbuhan. Lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia berada pada kisaran 2,7–2,9%, sedikit menurun dari proyeksi awal.

Dinamika geopolitik, termasuk konflik yang terjadi di kawasan Timur Tengah, berdampak pada pasar energi global. Jalur-jalur penting seperti Strait of Hormuz menjadi sumber risiko gangguan pasokan minyak dunia. Lonjakan harga minyak memicu volatilitas di pasar finansial, meningkatkan permintaan aset safe haven seperti emas dan obligasi, serta menahan tren penurunan inflasi global.

Ketegangan geopolitik juga memengaruhi perdagangan internasional. Gangguan logistik dan kenaikan biaya transportasi laut memperlambat aliran perdagangan global. Kondisi ini turut menahan pemulihan ekspor dan investasi lintas negara, sehingga pertumbuhan global tetap moderat sepanjang 2025.

#### Makroekonomi Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar ±5,03% (BPS). Konsumsi domestik tetap kuat, investasi meningkat, dan sektor utama memberikan kontribusi positif terhadap Produk Domestik Bruto. Inflasi tahunan tercatat 2,92%, tetap terkendali dalam target BI (2,5±1%).

Dampak konflik global terlihat melalui kenaikan harga energi, yang meningkatkan biaya impor dan distribusi domestik. Ketidakpastian global juga menimbulkan volatilitas permintaan ekspor dan investasi, terutama di sektor manufaktur dan komoditas. Pemerintah merespons dengan kebijakan fiskal dan moneter untuk menjaga momentum pertumbuhan domestik, termasuk dukungan konsumsi dan distribusi di sektor padat karya.

#### Global Macroeconomy

In 2025, the global economy experienced moderate growth, lower than the average of the past decade. Slower global demand, trade tensions, and geopolitical uncertainty were key factors constraining growth. International institutions estimated global GDP growth at 2.7–2.9%, slightly below earlier projections.

Geopolitical developments, including conflicts in the Middle East, affected global energy markets. Critical routes such as the Strait of Hormuz posed risks to global oil supply. Oil price surges triggered financial market volatility, increased demand for safe-haven assets such as gold and bonds, and prevented further declines in global inflation.

Geopolitical tensions also impacted international trade. Logistics disruptions and higher maritime transport costs slowed global trade flows. These conditions restrained exports and cross-border investment, keeping global growth moderate throughout 2025.

#### National Macroeconomy

Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, up from ±5.03% in the previous year (BPS). Domestic consumption remained strong, investment increased, and key sectors contributed positively to GDP. Annual inflation was 2.92%, remaining within Bank Indonesia's target (2.5±1%).

The impact of global conflicts was visible through rising energy prices, which increased import and domestic distribution costs. Global uncertainty also caused volatility in export demand and investment, especially in manufacturing and commodity sectors. The government responded with fiscal and monetary measures to maintain domestic growth momentum, including support for consumption and distribution in labor-intensive sectors.

Nilai tukar Rupiah bergerak fluktuatif di kisaran Rp15.600–Rp15.900 per USD, dipengaruhi oleh dinamika global, arah suku bunga internasional, dan harga komoditas. Surplus neraca perdagangan dan inflasi terkendali membantu menahan tekanan depresiasi.

Tingkat pengangguran nasional berada di sekitar 4,85% pada Agustus 2025, menunjukkan kondisi pasar tenaga kerja relatif stabil. Secara keseluruhan, makroekonomi Indonesia tetap kuat dan cukup resiliensi terhadap tekanan eksternal sepanjang 2025.

### **Makroekonomi Sektoral**

Sektor-sektor strategis di Indonesia menunjukkan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Industri manufaktur, transportasi, perdagangan, dan jasa mengalami peningkatan aktivitas. Sektor energi, termasuk minyak, gas, dan geothermal, tetap menjadi penggerak utama.

Peningkatan kegiatan eksplorasi dan produksi energi mendorong permintaan terhadap produk dan jasa penunjang pengeboran, sehingga permintaan Perseroan terhadap material pengeboran, peralatan, dan jasa terkait tetap stabil. Selain itu, transformasi digital dan efisiensi rantai pasok meningkatkan kebutuhan sektor logistik dan distribusi.

Secara keseluruhan, sektor-sektor ini tetap menjadi pilar utama pertumbuhan domestik dan memberikan dasar yang stabil bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, meskipun ada tekanan dari kondisi global.

The Rupiah fluctuated within Rp15,600–15,900 per USD, influenced by global dynamics, international interest rate directions, and commodity prices. Trade surplus and controlled inflation helped mitigate depreciation pressures.

The national unemployment rate was around 4.85% in August 2025, indicating a relatively stable labor market. Overall, Indonesia's macroeconomic fundamentals remained strong and resilient against external pressures throughout 2025.

### **Sectoral Macroeconomy**

Strategic sectors in Indonesia contributed positively to economic growth. Manufacturing, transportation, trade, and services experienced increased activity. The energy sector, including oil, gas, and geothermal, remained a key driver.

Higher exploration and production activities boosted demand for drilling products and services, supporting consistent demand for the Company's drilling materials, equipment, and related services. Additionally, digital transformation and supply chain efficiency increased the demand in logistics and distribution sectors.

Overall, these sectors continued to be main pillars of domestic growth, providing a stable foundation for the Company's business operations, despite pressures from global conditions.

## TINJAUAN PER SEGMENT

### SEGMENT OVERVIEW

Fokus kegiatan usaha Perseroan terletak pada pengembangan dan produksi bahan aditif berbasis teknologi serat yang dirancang untuk mengatasi isu formasi rontok serta kehilangan sirkulasi pada proses pengeboran. Klasifikasi operasional kemudian dibedakan menjadi dua kelompok utama, yaitu pasar domestik dan pasar ekspor, yang mencerminkan arah distribusi produk. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menyesuaikan strategi penjualan sesuai karakteristik masing-masing wilayah, sekaligus menjaga keberlanjutan permintaan di kedua segmen tersebut.

Pada tahun 2025, kinerja segmen usaha makanan menunjukkan pertumbuhan yang relatif terbatas namun tetap positif. Nilai penjualan bersih tercatat sebesar Rp171,90 miliar, naik 1,33% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp169,64 miliar. Meskipun kenaikan tersebut tidak signifikan, stabilitas permintaan di segmen ini memberikan kontribusi yang konsisten terhadap total pendapatan Perseroan sepanjang periode pelaporan.

#### Penjualan Bersih – Lokal

Kontribusi pasar domestik terhadap total pendapatan mengalami perubahan komposisi yang cukup mencolok. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, penjualan lokal menyumbang 52,40% dari keseluruhan penjualan Perseroan, lebih rendah dibandingkan dengan 71,07% pada tahun 2024. Penurunan porsi ini mengindikasikan adanya pergeseran fokus atau dinamika permintaan yang memengaruhi distribusi penjualan antar wilayah.

#### Penjualan Bersih – Ekspor

Peran pasar ekspor menunjukkan penguatan yang signifikan sepanjang tahun 2025. Proporsi penjualan ekspor meningkat menjadi 47,60%, dibandingkan dengan 28,93% pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperluas jangkauan pasar internasional sekaligus mengoptimalkan peluang pertumbuhan di luar pasar domestik.

The Company's core business activities are centered on the development and production of fiber technology-based additive materials designed to address shale instability and loss circulation issues in drilling operations. Operational classification is divided into two main categories, namely the domestic market and the export market, reflecting the direction of product distribution. This approach enables the Company to tailor its sales strategies to the characteristics of each region while maintaining sustainable demand across both segments.

In 2025, the performance of the food business segment recorded relatively limited yet positive growth. Net sales amounted to Rp171.90 billion, representing an increase of 1.33% compared to Rp169.64 billion in the previous year. Despite the modest growth, stable demand in this segment consistently contributed to the Company's total revenue throughout the reporting period.

#### Net Sales – Domestic

The contribution of the domestic market to total revenue showed a notable shift in composition. For the year ended December 31, 2025, domestic sales accounted for 52.40% of the Company's total sales, lower than 71.07% in 2024. This decline indicates a shift in focus or demand dynamics affecting the distribution of sales across regions.

#### Net Sales – Export

The export market demonstrated significant strengthening throughout 2025. The proportion of export sales increased to 47.60%, compared to 28.93% in the previous year. This growth reflects the Company's success in expanding its international market reach while optimizing growth opportunities beyond the domestic market.

## TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

#### Aset

Struktur aset Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan ekspansi yang terutama ditopang oleh peningkatan pada komponen jangka pendek. Nilai Aset Lancar mencapai Rp191.996.886.074, tumbuh 14,17% dibandingkan Rp168.165.562.746 pada tahun 2024, dengan kenaikan yang terutama dipengaruhi oleh peningkatan Kas dan Setara Kas dari Rp104.470.697.484 menjadi Rp121.040.268.284.

Sementara itu, Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan yang relatif terbatas sebesar 0,11%, dari Rp36.688.046.023 menjadi Rp36.728.226.785, yang berasal dari peningkatan Aset Tetap - bersih dari Rp27.661.319.943 menjadi Rp27.805.994.397.

Secara keseluruhan, perkembangan kedua komponen tersebut mendorong Total Aset meningkat 11,65% dari Rp204.853.608.769 pada 2024 menjadi Rp228.725.112.859 pada 2025.

#### Liabilitas

Penurunan kewajiban Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan adanya pengelolaan struktur pendanaan yang lebih terkendali. Liabilitas Lancar tercatat menurun 19,78% dari Rp15.220.460.272 pada 2024 menjadi Rp12.209.867.209 pada 2025, yang disebabkan oleh penurunan Utang Dagang Pihak Ketiga dari Rp3.312.329.500 menjadi Rp109.071.967.

Pada saat yang sama, Liabilitas Tidak Lancar juga mengalami penurunan signifikan sebesar 48,70%, dari Rp15.556.080.333 menjadi Rp7.979.930.349, yang disebabkan oleh penurunan di seluruh komponen dengan yang terbesar pada Utang Bank dari Rp7.989.573.899, menjadi Rp1.482.883.216.

Dengan perubahan tersebut, total kewajiban Perseroan turun 34,40% dari Rp30.776.540.604 pada 2024 menjadi Rp20.189.797.557 pada 2025.

#### Ekuitas

Penguatan posisi permodalan menjadi salah satu sorotan utama dalam kinerja keuangan tahun 2025. Ekuitas Perseroan meningkat 19,79% menjadi Rp208.535.315.301 dibandingkan Rp174.077.068.165 pada tahun sebelumnya, dengan peningkatan yang didorong oleh Saldo Laba yang meningkat dari Rp78.967.487.189 menjadi Rp112.865.998.506, dengan rasio saldo laba dicadangkan terhadap total Saldo Laba meningkat dari 11,20% menjadi 14,68%.

### Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

#### Assets

The Company's asset structure in 2025 reflected an expansion primarily driven by growth in short-term components. Current Assets amounted to Rp191,996,886,074, representing an increase of 14.17% compared to Rp168,165,562,746 in 2024, mainly attributable to the rise in Cash and Cash Equivalents from Rp104,470,697,484 to Rp121,040,268,284.

Meanwhile, Non-Current Assets recorded a marginal increase of 0.11%, from Rp36,688,046,023 to Rp36,728,226,785, primarily due to the increase in Property, Plant and Equipment - net, from Rp27,661,319,943 to Rp27,805,994,397.

Overall, the growth in both components resulted in Total Assets increasing by 11.65%, from Rp204,853,608,769 in 2024 to Rp228,725,112,859 in 2025.

#### Liabilities

The decrease in the Company's liabilities in 2025 reflects a more controlled funding structure. Current Liabilities declined by 19.78%, from Rp15,220,460,272 in 2024 to Rp12,209,867,209 in 2025, mainly due to a decrease in Trade Payables to Third Parties from Rp3,312,329,500 to Rp109,071,967.

At the same time, Non-Current Liabilities also experienced a significant decline of 48.70%, from Rp15,556,080,333 to Rp7,979,930,349, driven by decreases across all components, with the largest reduction in Bank Loans from Rp7,989,573,899 to Rp1,482,883,216.

As a result, total liabilities decreased by 34.40%, from Rp30,776,540,604 in 2024 to Rp20,189,797,557 in 2025.

#### Equity

Strengthening of the capital position became one of the key highlights of the Company's financial performance in 2025. The Company's equity increased by 19.79% to Rp208,535,315,301, compared to Rp174,077,068,165 in the previous year. This increase was primarily driven by the rise in Retained Earnings from Rp78,967,487,189 to Rp112,865,998,506, with the ratio of appropriated retained earnings to total retained earnings improving from 11.20% to 14.68%.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

### STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

#### Penjualan

Pertumbuhan pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercermin dari kenaikan penjualan yang relatif moderat. Total penjualan tercatat sebesar Rp171.900.165.079, meningkat 1,33% atau Rp2.258.590.195 dibandingkan Rp169.641.574.884 pada tahun 2024, dengan kontribusi utama berasal dari Penjualan Ekspor yang meningkat dari Rp49.075.850.166 menjadi Rp81.817.511.211.

#### Beban Pokok Penjualan

Efisiensi biaya produksi terlihat dari penurunan Beban Pokok Penjualan yang cukup signifikan. Nilainya turun sebesar Rp6.567.654.216 atau 24,95%, dari Rp26.318.787.015 pada 2024 menjadi Rp19.751.132.799 pada 2025, yang disebabkan oleh penurunan Bahan Baku yang Digunakan dari Rp21.581.144.560 menjadi Rp9.423.351.518.

#### Laba Kotor

Kinerja margin usaha menunjukkan perbaikan yang tercermin pada peningkatan laba kotor. Pada tahun 2025, Laba Kotor tercatat sebesar Rp152.149.032.280, meningkat 6,16% atau Rp8.826.244.411 dibandingkan Rp143.322.787.869 pada tahun sebelumnya, dengan kenaikan yang dipengaruhi oleh penurunan yang signifikan dalam Beban Pokok Penjualan dari Rp26.318.787.015, menjadi Rp19.751.132.799, menurun Rp6.567.654.216 atau setara 24,95%.

#### Laba Usaha

Meskipun terjadi peningkatan pada laba kotor, laba usaha Perseroan mengalami penurunan. Laba Usaha tercatat sebesar Rp41.614.478.676 pada 2025, turun 11,36% dari Rp46.946.381.538 pada 2024, yang disebabkan oleh peningkatan Beban Administrasi & Umum dari Rp67.697.517.122 menjadi Rp85.268.648.457, peningkatan sebesar Rp17.571.131.335 atau setara 25,96%.

#### Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan

Penurunan profitabilitas bersih tercermin pada capaian laba setelah pajak. Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan pada 2025 tercatat sebesar Rp33.898.511.317, menurun 12,26% dari Rp38.636.325.832 pada 2024, yang disebabkan oleh penurunan Pendapatan Lainnya Bersih dan Beban Keuangan Bersih dari Rp4.327.456.247 menjadi Rp3.061.766.927, meski Pajak Kini dan Pajak Tangguhan menurun dari Rp12.637.511.953 menjadi Rp10.777.734.287.

#### Revenue

The Company's revenue growth in 2025 was reflected in a relatively moderate increase in sales. Total sales amounted to Rp171,900,165,079, increasing by 1.33% or Rp2,258,590,195 compared to Rp169,641,574,884 in 2024, with the main contribution coming from Export Sales, which rose from Rp49,075,850,166 to Rp81,817,511,211.

#### Cost of Goods Sold

Production cost efficiency was reflected in a significant decrease in Cost of Goods Sold. The amount declined by Rp6,567,654,216 or 24.95%, from Rp26,318,787,015 in 2024 to Rp19,751,132,799 in 2025, primarily due to a reduction in Raw Materials Used from Rp21,581,144,560 to Rp9,423,351,518.

#### Gross Profit

Operating margin performance improved, as reflected in the increase in gross profit. In 2025, Gross Profit amounted to Rp152,149,032,280, increasing by 6.16% or Rp8,826,244,411 compared to Rp143,322,787,869 in the previous year. This increase was driven by the significant decline in Cost of Goods Sold from Rp26,318,787,015 to Rp19,751,132,799, a decrease of Rp6,567,654,216 or 24.95%.

#### Operating Profit

Despite the increase in gross profit, the Company's operating profit declined. Operating Profit amounted to Rp41,614,478,676 in 2025, decreasing by 11.36% from Rp46,946,381,538 in 2024. This was mainly due to an increase in General and Administrative Expenses from Rp67,697,517,122 to Rp85,268,648,457, representing an increase of Rp17,571,131,335 or 25.96%.

#### Profit for the Year Attributable to Net Income

The decline in net profitability was reflected in profit after tax. Profit for the Year (Net Income) in 2025 amounted to Rp33,898,511,317, decreasing by 12.26% from Rp38,636,325,832 in 2024. This decrease was mainly due to lower Other Income – Net and higher Net Finance Costs, which changed from Rp4,327,456,247 to Rp3,061,766,927, although Current Tax and Deferred Tax decreased from Rp12,637,511,953 to Rp10,777,734,287.

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Sejalan dengan penurunan laba bersih, laba komprehensif tahun berjalan juga mengalami penurunan. Pada tahun 2025, Laba Komprehensif tercatat sebesar Rp34.458.247.137, turun 11,36% dibandingkan Rp38.780.807.595 pada 2024, yang dipengaruhi oleh peningkatan Penghasilan Komprehensif Lain dari Rp144.481.763 menjadi Rp559.735.820 yang besarnya tidak dapat mengimbangi laju penurunan Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

### Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Kinerja arus kas operasional menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp24.009.267.425 pada 2025, lebih rendah dari Rp28.044.993.766 pada 2024, yang disebabkan oleh peningkatan signifikan dalam Pembayaran Pajak dari Rp38.705.789.474 menjadi Rp44.273.343.205 atau setara 14,38%.

### Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Pengeluaran untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Pada tahun 2025, arus kas investasi tercatat sebesar Rp(1.442.490.186), lebih kecil dibandingkan Rp(2.931.301.195) pada 2024, yang dikarenakan penurunan nilai Pembelian Aset Tetap dari periode sebelumnya.

### Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Perubahan signifikan juga terlihat pada arus kas pendanaan yang berbalik menjadi negatif. Arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp(5.997.206.440) pada 2025, menurun dari Rp1.796.093.233 pada tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh tidak adanya penambahan dana dari pinjaman Perseroan kepada Bank seperti tahun sebelumnya, di samping penurunan Pembayaran atas Pinjaman Bank dari Rp23.703.906.767 menjadi Rp5.997.206.440.

### Rasio Keuangan

Evaluasi rasio keuangan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga kinerja yang sehat di tengah dinamika operasional. Rasio laba bersih terhadap total aset tercatat sebesar 14,82 %, mencerminkan tingkat efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio laba bersih terhadap total ekuitas mencapai 16,26 %, yang menggambarkan tingkat pengembalian kepada

### Total Comprehensive Income for the Year

In line with the decline in net income, total comprehensive income for the year also decreased. In 2025, Total Comprehensive Income amounted to Rp34,458,247,137, down 11.36% compared to Rp38,780,807,595 in 2024. This was influenced by an increase in Other Comprehensive Income from Rp144,481,763 to Rp559,735,820, which was not sufficient to offset the decline in Profit for the Year.

### Cash Flows from (used in) Operating Activities

Operating cash flow performance showed a decline compared to the previous year. Net Cash Flows from Operating Activities amounted to Rp24,009,267,425 in 2025, lower than Rp28,044,993,766 in 2024. This decrease was mainly due to a significant increase in Tax Payments from Rp38,705,789,474 to Rp44,273,343,205, or equivalent to 14.38%.

### Cash Flows from (used in) Investing Activities

Cash outflows for investing activities decreased compared to the prior period. In 2025, cash flows from investing activities amounted to Rp(1,442,490,186), lower than Rp(2,931,301,195) in 2024, primarily due to a decrease in the acquisition of Property, Plant and Equipment compared to the previous period.

### Cash Flows from (used in) Financing Activities

A significant change was also observed in financing cash flows, which turned negative. Cash flows from financing activities amounted to Rp(5,997,206,440) in 2025, declining from Rp1,796,093,233 in the previous year. This was mainly due to the absence of additional funding from bank borrowings as seen in the prior year, along with a decrease in repayments of Bank Loans from Rp23,703,906,767 to Rp5,997,206,440.

### Financial Ratios

The evaluation of financial ratios in 2025 indicates that the Company was able to maintain sound performance amid operational dynamics. The net income to total assets ratio was recorded at 14.82%, reflecting the effectiveness of asset utilization in generating profit. In addition, the net income to total equity ratio reached 16.26%, illustrating the level of returns to shareholders. Meanwhile, the net income

pemegang saham. Di sisi lain, rasio laba bersih terhadap total penjualan bersih sebesar 19,72 % menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola margin laba. Secara keseluruhan, indikator tersebut mencerminkan stabilitas kinerja keuangan sepanjang tahun 2025.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DEBT REPAYMENT CAPABILITY

Pengukuran terhadap kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban dilakukan melalui analisis rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

### Rasio Likuiditas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada tahun 2025 tercermin dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 15,72 kali, 15,33 kali, dan 9,91 kali.

### Rasio Solvabilitas

Indikator solvabilitas pada tahun 2025 menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Hal ini tercermin dari penurunan rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset menjadi sebesar 0,035 kali, serta peningkatan rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas menjadi sebesar 0,198 kali. Selain itu, rasio total aset terhadap total ekuitas juga mengalami peningkatan signifikan menjadi sebesar 5,676 kali.

to total net sales ratio of 19.72% demonstrates the Company's ability to manage profit margins. Overall, these indicators reflect the stability of the Company's financial performance throughout 2025.

The Company's ability to meet its obligations is assessed through liquidity and solvency ratio analysis. Liquidity ratios measure the capacity to meet short-term obligations, while solvency ratios provide an overview of the ability to fulfill long-term obligations.

### Liquidity Ratios

The Company's ability to meet short-term obligations in 2025 is reflected in the current ratio, quick ratio, and cash ratio, which stood at 15.72 times, 15.33 times, and 9.91 times, respectively.

### Solvency Ratios

The solvency indicators in 2025 reflect changes in the Company's ability to meet its long-term obligations. This is evidenced by a decrease in the ratio of total long-term liabilities to total assets to 0.035x, alongside an increase in the ratio of long-term liabilities to total equity to 0.198x. In addition, the ratio of total assets to total equity increased significantly to 5.676x.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan secara konsisten menyesuaikan komposisi permodalan dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi yang berkembang, guna memastikan keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Evaluasi terhadap struktur modal dilakukan secara berkala melalui pemantauan gearing ratio, yaitu perbandingan antara utang bersih dan total ekuitas, sebagai indikator utama dalam menilai tingkat leverage. Pendekatan ini memungkinkan pengelolaan modal yang efisien sekaligus menjaga fleksibilitas keuangan dalam mendukung operasional dan strategi pertumbuhan. Perseroan juga tidak terikat pada ketentuan pemenuhan modal minimum tertentu, sehingga memiliki keleluasaan dalam mengoptimalkan struktur permodalan untuk mempertahankan kondisi keuangan yang sehat serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para Pemegang Saham.

In conducting its business activities, the Company consistently adjusts its capital structure by taking into account evolving economic dynamics, in order to ensure a balance between risk and return. The capital structure is evaluated periodically through monitoring the gearing ratio, defined as the comparison between net debt and total equity, which serves as a key indicator in assessing the level of leverage. This approach enables efficient capital management while maintaining financial flexibility to support operations and growth strategies. The Company is also not subject to any specific minimum capital requirements, allowing it the flexibility to optimize its capital structure in order to sustain a sound financial position and deliver sustainable value to its Shareholders.

## IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL COMMITMENTS ON CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Tidak terdapat komitmen signifikan yang mengikat Perseroan terkait rencana investasi barang modal untuk periode setelah tahun 2025. Kondisi ini mencerminkan posisi keuangan yang fleksibel, sehingga Perseroan dapat secara adaptif menentukan prioritas investasi seiring dengan perkembangan peluang usaha dan kebutuhan operasional di masa mendatang. Dengan tidak adanya kewajiban tersebut, ruang pengambilan keputusan menjadi lebih terbuka dalam merespons perubahan pasar.

There were no significant binding commitments related to the Company's planned capital expenditures after 2025. This condition reflects a flexible financial position, enabling the Company to adaptively determine investment priorities in line with evolving business opportunities and operational needs. In the absence of such obligations, decision-making flexibility is enhanced in responding to market changes.

## INVESTASI BARANG MODAL

### CAPITAL EXPENDITURES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak merealisasikan pengeluaran untuk investasi dalam bentuk barang modal. Hal ini menunjukkan bahwa fokus penggunaan sumber daya keuangan pada periode tersebut lebih diarahkan pada optimalisasi aset yang telah ada serta penguatan aktivitas operasional yang berjalan.

Throughout 2025, the Company did not realize expenditures for capital investments. This indicates that financial resources during the period were primarily allocated toward optimizing existing assets and strengthening ongoing operational activities.

## INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### MATERIAL INFORMATION AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Hingga periode setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2025, tidak terdapat peristiwa atau informasi yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan. Dengan demikian, laporan keuangan yang disajikan tetap merefleksikan keadaan Perseroan secara memadai tanpa adanya kejadian signifikan yang perlu diungkapkan lebih lanjut.

Up to the period subsequent to the date of the independent auditor's report for the 2025 financial year, there were no events or information with a material impact on the Company's financial condition or performance. Accordingly, the financial statements presented continue to reflect the Company's condition adequately, with no significant events requiring further disclosure.

## PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Prospek usaha Perseroan ke depan tetap menunjukkan arah yang positif, didukung oleh stabilitas ekonomi nasional serta meningkatnya kebutuhan energi global. Aktivitas eksplorasi dan produksi yang terus berlangsung di sektor minyak, gas, dan geothermal diperkirakan akan tetap menjadi pendorong utama permintaan terhadap produk Perseroan.

Di tingkat global, kebutuhan energi yang tinggi serta keterbatasan pasokan di beberapa wilayah memberikan peluang bagi peningkatan aktivitas pengeboran. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan kebutuhan produk loss circulation material yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pengembangan energi terbarukan seperti geothermal juga membuka peluang baru bagi diversifikasi pasar Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat strategi pemasaran dan inovasi produk untuk meningkatkan daya saing. Dengan didukung oleh pengalaman industri, jaringan pelanggan global, serta kemampuan teknologi yang dimiliki, Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company's business prospects remain positive, supported by stable domestic economic conditions and increasing global energy demand. Ongoing exploration and production activities in oil, gas, and geothermal sectors are expected to continue driving demand for the Company's products.

Globally, strong energy demand combined with supply constraints in certain regions creates opportunities for increased drilling activities. This directly contributes to higher demand for loss circulation materials used to enhance operational efficiency. Furthermore, the development of renewable energy, particularly geothermal, presents additional growth opportunities.

Looking ahead, the Company will continue to strengthen its marketing strategies and product innovation to enhance competitiveness. Supported by industry experience, a global customer base, and technological capabilities, the Company remains optimistic about sustaining long-term growth.

## PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI AWAL TAHUN DENGAN REALISASI 2025

### COMPARISON BETWEEN INITIAL TARGETS/PROJECTIONS AND 2025 REALIZATION

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan target kinerja dengan mempertimbangkan prospek industri, strategi pemasaran, serta optimalisasi kapasitas produksi sebagaimana disampaikan dalam pemaparan publik tahunan.

Secara umum, realisasi kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa:

- Pendapatan relatif sesuai dengan proyeksi awal, tercermin dari pertumbuhan yang stabil meskipun tidak signifikan, yaitu sebesar 1,4% secara tahunan. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan volume penjualan di tengah kondisi pasar yang fluktuatif.
- Profitabilitas (laba bersih) berada di bawah target yang diharapkan, tercermin dari penurunan laba bersih sebesar 12,2%. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat tekanan pada sisi biaya atau margin operasional yang belum sepenuhnya dapat diantisipasi dalam proyeksi awal.
- Margin usaha masih terjaga pada level yang tinggi, khususnya margin laba kotor, yang mengindikasikan bahwa strategi efisiensi produksi dan pengendalian biaya pokok berjalan efektif.
- Struktur keuangan berada dalam kondisi yang lebih baik dari proyeksi konservatif, dengan tingkat leverage yang rendah dan posisi kas yang kuat, sehingga memberikan fleksibilitas finansial yang memadai bagi Perseroan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun Perseroan berhasil mencapai target dari sisi pendapatan dan menjaga fundamental keuangan yang solid, pencapaian laba bersih masih berada di bawah ekspektasi awal akibat tekanan pada kinerja operasional dan penurunan EBITDA selama periode berjalan.

At the beginning of 2025, the Company established its performance targets by taking into account industry prospects, marketing strategies, and the optimization of production capacity, as outlined in its annual public expose.

Overall, the Company's performance realization in 2025 indicates that:

- Revenue was relatively in line with initial projections, as reflected in stable, albeit modest, growth of 1.4% year-on-year. This indicates that the Company was able to maintain its sales volume amid fluctuating market conditions.
- Profitability (net profit) fell below the expected target, as reflected by a 12.2% decline in net profit. This condition suggests that cost pressures and operational margin challenges were higher than initially anticipated.
- Business margins remained at a relatively high level, particularly gross profit margin, indicating that the Company's production efficiency and cost of goods sold management strategies were effectively implemented.
- The Company's financial structure was stronger than the conservative projections, with low leverage and a solid cash position, providing adequate financial flexibility.

In conclusion, while the Company successfully achieved its revenue targets and maintained solid financial fundamentals, net profit performance fell below initial expectations due to operational cost pressures and a decline in EBITDA during the year.

## TARGET 2026

### 2026 TARGET

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan target kinerja dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, prospek industri energi, serta strategi usaha yang telah disusun oleh manajemen untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan energi global dan stabilnya aktivitas pengeboran pada sektor minyak, gas, dan geothermal, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan yang positif melalui optimalisasi kapasitas produksi, penguatan strategi pemasaran, serta peningkatan volume penjualan kepada pelanggan utama, khususnya pada pasar ekspor yang selama ini menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan.

Dalam mendukung pencapaian target pendapatan tersebut, Perseroan juga menargetkan agar tingkat profitabilitas tetap terjaga melalui pengendalian biaya produksi, efisiensi beban operasional, serta peningkatan efektivitas proses distribusi dan kegiatan administrasi. Upaya tersebut dilakukan agar Perseroan dapat mempertahankan margin usaha pada tingkat yang sehat sekaligus menjaga daya saing di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

Di samping itu, Perseroan menetapkan fokus pada peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, pengembangan fasilitas operasional, serta investasi pada peralatan pendukung produksi guna meningkatkan produktivitas dan kualitas output. Langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat kapabilitas operasional Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Dari sisi struktur keuangan, Perseroan menargetkan untuk tetap mempertahankan kondisi permodalan yang sehat melalui pengelolaan leverage secara konservatif, menjaga tingkat likuiditas yang memadai, serta mengutamakan penggunaan sumber pendanaan internal dalam mendukung kebutuhan operasional maupun investasi. Strategi ini diterapkan guna memastikan fleksibilitas keuangan Perseroan tetap terjaga dalam menghadapi dinamika pasar dan potensi risiko eksternal.

At the beginning of 2025, the Company established its performance targets by taking into account macroeconomic conditions, the outlook of the energy industry, and business strategies formulated by management to support sustainable business growth. In line with increasing global energy demand and stable drilling activities in the oil, gas, and geothermal sectors, the Company targeted positive revenue growth through the optimization of production capacity, strengthening marketing strategies, and increasing sales volume to key customers, particularly in export markets which have consistently served as the Company's primary source of revenue.

To support the achievement of its revenue targets, the Company also aimed to maintain profitability by controlling production costs, improving operational expense efficiency, and enhancing the effectiveness of distribution processes and administrative activities. These initiatives were implemented to enable the Company to sustain healthy business margins while maintaining competitiveness amid increasingly dynamic industry conditions.

In addition, the Company focused on improving operational efficiency through the optimization of existing resources, enhancement of operational facilities, and investment in supporting production equipment to improve productivity and output quality. These efforts were expected to strengthen the Company's operational capabilities in meeting growing market demand while supporting long-term business sustainability.

From a financial structure perspective, the Company targeted to maintain a sound capital structure through conservative leverage management, preserving adequate liquidity levels, and prioritizing internal funding sources to support both operational and investment requirements. This strategy was implemented to ensure that the Company maintains financial flexibility in responding to market dynamics and potential external risks.

Lebih lanjut, Perseroan juga menargetkan penguatan posisi pasar melalui perluasan penetrasi pada pasar domestik dan internasional, serta peningkatan kontribusi pada sektor energi terbarukan, khususnya geothermal, sebagai bagian dari langkah strategis dalam merespons perkembangan industri energi ke depan. Dengan keseluruhan strategi tersebut, Perseroan optimis target usaha tahun 2025 dapat tercapai secara optimal dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

## ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Penguatan jaringan distribusi internasional menjadi salah satu fokus utama Perseroan pada tahun 2025, yang diwujudkan melalui kerja sama strategis dengan MIGS (MI Gulf Services) yang berbasis di Abu Dhabi. Kolaborasi ini diarahkan untuk memperluas penetrasi pasar di Uni Emirat Arab sekaligus menjangkau wilayah operasional lain seperti Kuwait, Oman, dan Aljazair.

Melalui kemitraan tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan akses terhadap proyek-proyek pengeboran di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara sebagai bagian dari strategi ekspansi global.

Di kawasan Asia Tenggara, langkah pengembangan bisnis difokuskan pada Malaysia dan Thailand sebagai pasar potensial yang dinilai memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Tahapan awal ekspansi dilakukan melalui kegiatan market intelligence dan survei pasar guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap karakteristik permintaan dan kebutuhan pelanggan di masing-masing negara. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk mendorong peningkatan penjualan ekspor di masa mendatang.

Pada pasar domestik, Perseroan terus memperkuat hubungan dengan mitra mud company yang beroperasi di Indonesia, khususnya dalam mendukung aktivitas pengeboran di wilayah kerja regional 1, 2, dan 3 melalui penyediaan produk OBMD. Selain memastikan ketersediaan produk, Perseroan juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan kolaboratif seperti Focus Group Discussion (FGD), workshop, serta Supplier Quality Management (SQM). Partisipasi ini mencerminkan peran Perseroan sebagai mitra strategis yang turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas dan efektivitas operasi pengeboran minyak dan gas.

Furthermore, the Company also targeted to strengthen its market position through broader penetration in both domestic and international markets, while increasing its contribution to the renewable energy sector, particularly geothermal, as part of its strategic response to future developments in the energy industry. Through these comprehensive strategies, the Company remains optimistic that its 2025 business targets can be achieved effectively and contribute positively to the Company's sustainable long-term growth.

Strengthening the international distribution network became one of the Company's key priorities in 2025, realized through a strategic partnership with MIGS (MI Gulf Services) based in Abu Dhabi. This collaboration is aimed at expanding market penetration in the United Arab Emirates while also reaching other operational areas such as Kuwait, Oman, and Algeria.

Through this partnership, the Company seeks to enhance access to drilling projects across the Middle East and North Africa as part of its global expansion strategy.

In the Southeast Asian region, business development initiatives are focused on Malaysia and Thailand as potential markets with promising growth prospects. The initial phase of expansion is carried out through market intelligence activities and market surveys to gain deeper insights into demand characteristics and customer needs in each country. This approach is expected to serve as a foundation for formulating more effective marketing strategies to drive future export sales growth.

In the domestic market, the Company continues to strengthen relationships with mud company partners operating in Indonesia, particularly in supporting drilling activities within regional working areas 1, 2, and 3 through the supply of OBMD products. In addition to ensuring product availability, the Company actively participates in various collaborative initiatives such as Focus Group Discussions (FGD), workshops, and Supplier Quality Management (SQM). This involvement reflects the Company's role as a strategic partner contributing to the enhancement of quality and effectiveness in oil and gas drilling operations.

## KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

### DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

#### Kebijakan Dividen

Penetapan kebijakan dividen Perseroan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, di mana keputusan pembagian dividen ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan usulan Direksi. Selain dividen tahunan, Anggaran Dasar juga memberikan ruang bagi Perseroan untuk membagikan dividen interim sepanjang tidak mengakibatkan nilai kekayaan bersih turun di bawah jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pelaksanaan dividen interim tersebut berada di bawah kewenangan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, sehingga tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan.

#### Pembagian Dividen

Selama dua tahun terakhir, Perseroan tidak melakukan distribusi dividen kepada pemegang saham. Kebijakan ini mencerminkan prioritas Perseroan dalam menjaga likuiditas dan mendukung kebutuhan pendanaan internal untuk pengembangan usaha.

#### Dividend Policy

The Company's dividend policy is established in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, whereby dividend distribution decisions are determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) based on proposals from the Board of Directors. In addition to annual dividends, the Articles of Association also allow the Company to distribute interim dividends, provided that such distribution does not result in the net asset value falling below the issued and paid-up capital plus statutory reserves. The implementation of interim dividends falls under the authority of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, thereby maintaining prudence in financial management.

#### Dividend Distribution

Over the past two years, the Company has not distributed dividends to shareholders. This policy reflects the Company's priority in maintaining liquidity and supporting internal funding requirements for business development.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### REALIZATION OF FUNDS UTILIZATION FROM THE PUBLIC OFFERING

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi seluruh biaya emisi, dialokasikan sepenuhnya untuk mendukung kebutuhan operasional Perseroan. Penggunaan utama dana tersebut difokuskan pada pembelian bahan baku berupa serbuk serat selulosa dan Kalsium Karbonat dari pihak ketiga, sebagai langkah antisipatif dalam memenuhi potensi kontrak yang akan diperoleh di masa mendatang.

Selain itu, dana yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri I direncanakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja, khususnya dalam pengadaan alat laboratorium, kemasan produk, dan pallet yang diklasifikasikan sebagai Capital Expenditure (CAPEX). Alokasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas operasional sekaligus menunjang kualitas produk yang dihasilkan.

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dijadwalkan dilakukan paling lambat 1 (satu) minggu setelah pencatatan saham di Bursa Efek

Funds obtained from the Initial Public Offering, after deducting all issuance costs, were fully allocated to support the Company's operational needs. The primary use of these funds is focused on the procurement of raw materials in the form of cellulose fiber powder and Calcium Carbonate from third parties, as a proactive measure to fulfill potential contracts in the future.

In addition, funds derived from the exercise of Series I Warrants are intended to support working capital requirements, particularly for the procurement of laboratory equipment, product packaging, and pallets classified as Capital Expenditure (CAPEX). This allocation is aimed at enhancing operational capacity while supporting product quality improvement.

The realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering is scheduled to be carried out no later than 1 (one) week after the listing of shares on the

Indonesia. Seluruh dana tersebut ditargetkan dapat terealisasi sepenuhnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal pencatatan.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum harus mengikuti ketentuan yang berlaku di pasar modal. Perseroan berkewajiban memastikan bahwa seluruh alokasi dana dilakukan secara transparan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Perseroan diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal pelaporan 30 Juni dan 30 Desember kepada OJK hingga seluruh dana terealisasi, serta memastikan penyampaian laporan tersebut dilakukan paling lambat tanggal 15 pada bulan berikutnya setelah periode pelaporan berakhir.

Indonesia Stock Exchange. All funds are targeted to be fully utilized within a period of 6 (six) months from the listing date.

The use of proceeds from the Public Offering must comply with prevailing capital market regulations. The Company is required to ensure that all fund allocations are carried out transparently and in accordance with their intended purposes.

As part of regulatory compliance, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings. The Company is required to submit a realization report every 6 (six) months, with reporting dates of June 30 and December 30, to the Financial Services Authority (OJK) until all funds have been fully utilized, and to ensure that such reports are submitted no later than the 15th day of the month following the end of each reporting period.

Jenis Penawaran Umum Public Offering Type	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Realisasi Bersih Net Realization Result	Rencana Penggunaan Dana Proposed Use of Funds	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
IPO Saham	32.760.000.000	2.850.120.000	29.909.880.000	29.909.880.000	27.986.431.705	1.923.448.295

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang periode tahun 2025, tidak terdapat peristiwa atau transaksi yang bersifat material terkait aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara stabil tanpa adanya aksi korporasi signifikan yang memengaruhi struktur maupun arah strategis perusahaan selama tahun berjalan.

Throughout 2025, there were no material events or transactions related to investment activities, expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, or debt or capital restructuring. This condition indicates that the Company conducted its business activities in a stable manner without any significant corporate actions affecting its structure or strategic direction during the year.

## PERJANJIAN DAN IKATAN

### AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Keterangan / Description
PT Indotek Driling Solusi	Pemegang Saham Shareholder
Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama / President Commissioner)	Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci Shareholder and Key management Personnel
Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama / President Director)	Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci Shareholder and Key management Personnel
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Personil manajemen kunci Key management Personnel

## TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG MEMBUTUHKAN PERSETUJUAN DARI PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN

### RELATED PARTY TRANSACTIONS REQUIRING APPROVAL FROM INDEPENDENT SHAREHOLDERS

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham Independen. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh transaksi yang terjadi tetap berada dalam koridor ketentuan yang berlaku dan tidak menimbulkan potensi benturan kepentingan yang signifikan.

During 2025, the Company did not engage in related party transactions requiring approval from Independent Shareholders. This reflects that all transactions remained within the applicable regulatory framework and did not give rise to significant conflicts of interest.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

### CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT

Tidak terdapat perubahan dalam peraturan perundang-undangan sepanjang tahun 2025 yang berdampak material terhadap operasional maupun kinerja Perseroan. Dengan demikian, kegiatan usaha dapat dijalankan tanpa penyesuaian signifikan terhadap kerangka regulasi yang berlaku.

There were no changes in laws and regulations during 2025 that had a material impact on the Company's operations or performance. Accordingly, business activities were carried out without significant adjustments to the prevailing regulatory framework.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material terhadap penyajian laporan keuangan. Konsistensi ini mendukung keterbandingan kinerja keuangan antar periode serta memastikan bahwa prinsip akuntansi yang digunakan tetap selaras dengan standar yang berlaku.

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 103 : Kombinasi bisnis/Business combination
- PSAK No. 107 : Instrument keuangan: Pengungkapan/ Financial instruments: Disclosure
- PSAK No. 109 : Instrument keuangan/Financial instruments
- PSAK No. 115 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/Revenue from customers's contract
- PSAK No. 117 : Kontrak asuransi/Insurance contract
- PSAK No. 201 : Penyajian laporan keuangan/ Presentation of financial statements
- PSAK No. 207 : Laporan arus kas/Cashflow statements
- PSAK No. 216 : Aset tetap/Fixed asset
- PSAK No. 219 : Imbalan Kerja/Employee benefits
- PSAK No. 221 : Pengaruh perubahan kurs valuta asing/Effect of changes in foreign exchange rates
- PSAK No. 228 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in Associated entities and Joint ventures
- PSAK No. 232 : Instrument keuangan: Penyajian/ Financial instruments: Presentation
- PSAK No. 236 : Penurunan nilai aset/Asset impairment
- PSAK No. 237 : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi/Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

During 2025, the Company did not implement any changes in accounting policies that materially affected the presentation of its financial statements. This consistency supports comparability of financial performance across periods and ensures that the accounting principles applied remain aligned with applicable standards.

The following standards, which have been issued and became effective in the 2025 financial year, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies nor have a material impact on the amounts reported for the current or prior year.

- PSAK No. 103 : Business combinations/Business combination
- PSAK No. 107 : Financial instruments: Disclosures/ Financial instruments: Disclosure
- PSAK No. 109 : Financial instruments/Financial instruments
- PSAK No. 115 : Revenue from contracts with customers/Revenue from customers's contract
- PSAK No. 117 : Insurance contracts/Insurance contract
- PSAK No. 201 : Presentation of financial statements/Presentation of financial statements
- PSAK No. 207 : Statement of cash flows/Cashflow statements
- PSAK No. 216 : Property, plant and equipment/ Fixed asset
- SAK No. 219 : Employee benefits/Employee benefits
- PSAK No. 221 : The effects of changes in foreign exchange rates/Effect of changes in foreign exchange rates
- PSAK No. 228 : Investments in associates and joint ventures/Investment in Associated entities and Joint ventures
- PSAK No. 232 : Financial instruments: Presentation/Financial instruments: Presentation
- PSAK No. 236 : Impairment of assets/Asset impairment
- PSAK No. 237 : Provisions, contingent liabilities, and contingent assets/Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

Standar baru, belum efektif pada tahun 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang belum berlaku efektif pada tahun 2025.

- PSAK No. 107 : Instrument keuangan: Pengungkapan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- PSAK No. 109 : Instrument keuangan

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

New standards, not yet effective in 2025

The following are new and revised standards that have been issued but are not yet effective in 2025.

- PSAK No. 107 : Financial instruments: Disclosures related to classification and measurement of financial instruments
- PSAK No. 109 : Financial instruments

The Company is currently assessing the potential impact that may arise from the issuance of these financial accounting standards

## KELANGSUNGAN USAHA GOING CONCERN

Kondisi operasional Perseroan pada tahun buku terakhir menunjukkan tidak adanya faktor yang secara signifikan mengganggu kelangsungan usaha. Penilaian atas aspek ini telah diuraikan secara komprehensif dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, termasuk ringkasan kinerja serta pandangan terhadap prospek bisnis ke depan. Melalui laporan tersebut, manajemen dan pengawas Perseroan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai posisi dan arah keberlanjutan usaha Perseroan.

The Company's operational condition in the latest financial year indicates the absence of factors that could significantly disrupt its going concern. The assessment of this aspect has been comprehensively outlined in the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report, including performance highlights and perspectives on future business prospects. Through these reports, the Company's management and supervisory bodies provide a comprehensive overview of the Company's position and the sustainability of its business going forward.



AREA  
PRODUKSI

PERHATIAN AREA WAJIB APD



FRACSEAL

FRACSEAL

FRACSEAL

FRACSEAL

FRACSEAL

FRACSEAL

FRACSEAL

FRACSEAL



# 05

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sepanjang 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika industri penunjang minyak dan gas. Tata Kelola tidak hanya difokuskan pada pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga dipandang sebagai bagian integral dari strategi perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat daya saing di pasar.

Melalui penerapan prinsip Tata Kelola yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan antara kinerja operasional dan pengelolaan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, dan kewajaran diintegrasikan ke seluruh proses bisnis sebagai wujud komitmen Perseroan dalam membangun reputasi yang positif serta menjaga hubungan yang konstruktif dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Penerapan Tata Kelola juga dilakukan dengan mengikuti perkembangan standar dan pedoman terbaru, termasuk ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015.

#### Dasar-Dasar Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan Tata Kelola perusahaan, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan hukum, kebijakan, dan peraturan yang berlaku, khususnya yang mengatur pengelolaan Perseroan Terbatas. Dasar pelaksanaan Tata Kelola tersebut mencakup, namun tidak terbatas pada, regulasi berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan, antara lain:
  - POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
  - POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
  - Pedoman Tata Kelola yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.
  - POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
  - POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a core foundation for navigating the dynamics of the oil and gas supporting industry. Governance is not only focused on fulfilling regulatory requirements but is also viewed as an integral part of the Company's strategy to optimize resource management, enhance efficiency, and strengthen market competitiveness.

Through the consistent application of governance principles, the Company strives to create a balance between operational performance and sustainable management to support long-term growth in Shareholders value. The values of transparency, accountability, professionalism, and fairness are integrated into all business processes, demonstrating the Company's commitment to building a positive reputation and maintaining constructive relationships with Shareholders and Stakeholders.

GCG implementation also adheres to the latest standards and guidelines, including the provisions in Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015.

#### Basis for GCG Implementation

In implementing corporate governance, the Company consistently adheres to the applicable legal provisions, policies, and regulations, particularly those governing the management of Limited Liability Companies. The basis for GCG implementation includes, but is not limited to, the following regulations:

1. The Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), including:
  - POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
  - POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Open Corporate Governance.
  - Governance guidelines prepared by the National Committee on Governance Policy
  - POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
  - POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
  - POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
  - POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
  - POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
  - SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
  - SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
  4. Peraturan dan kebijakan internal Perseroan.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selaras dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Perseroan telah merancang dan menerapkan kerangka Tata Kelola yang terintegrasi dan sistematis di seluruh aktivitas operasional dan bisnis. Kerangka Tata Kelola tersebut didasarkan pada prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut ditujukan untuk memastikan ketersediaan informasi yang akurat, andal, dan berkualitas bagi publik, sekaligus memperkuat sistem pengendalian internal, mengelola serta memitigasi risiko usaha secara efektif, dan meningkatkan kepercayaan serta nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

### Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

1. Perilaku Beretika (Etika)  
Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan menempatkan kejujuran dan integritas sebagai nilai utama dengan memperlakukan setiap pihak secara adil dan saling menghormati, memenuhi komitmen yang telah disepakati, serta menjaga konsistensi terhadap nilai moral dan kepercayaan.

Perseroan senantiasa mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan, serta dikelola secara independen agar setiap organ perusahaan dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa pengaruh dominasi maupun intervensi dari pihak mana pun.

- POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
  - POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
  - POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Reporting of Ownership or Changes in Ownership of Shares in Public Companies.
  - POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
  - SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance.
  - SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
3. The Company's Articles of Association.
  4. The Company's internal regulations and policies.

### Implementation of Corporate Governance

In line with the implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Company has established and implemented an integrated and systematic governance framework across all operational and business activities. This governance framework is founded on the principles of ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability.

The implementation of these principles is intended to ensure the availability of accurate, reliable, and high-quality information to the public, while strengthening the internal control system, effectively managing and mitigating business risks, and enhancing trust as well as long-term value for all Stakeholders.

### Principles of Good Corporate Governance

1. Ethical Behavior (Ethics)  
In conducting its business activities, the Company upholds honesty and integrity as its core values by treating all parties fairly and with mutual respect, fulfilling agreed commitments, and maintaining consistency with moral values and trust.

The Company consistently considers the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to ensure that each corporate organ can perform its functions and responsibilities without domination or intervention from any party.

## 2. Transparansi

Dalam rangka menjaga objektivitas pengelolaan perusahaan, Perseroan menyampaikan informasi yang material dan relevan secara terbuka, akurat, dan tepat waktu, serta mudah diakses dan dipahami oleh para Pemangku Kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga mengungkapkan informasi penting lainnya yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan Pemangku Kepentingan terkait.

## 3. Akuntabilitas

Perseroan berkomitmen untuk bertanggung jawab atas kinerjanya secara jelas, transparan, dan wajar. Pengelolaan perusahaan dilaksanakan secara profesional dan terukur, dengan tetap mengedepankan kepentingan Perseroan serta memperhatikan hak dan kepentingan Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya. Penerapan prinsip akuntabilitas menjadi pijakan utama dalam mendukung tercapainya kinerja yang berkesinambungan.

## 4. Keberlanjutan

Perseroan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara konsisten melaksanakan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kerja sama dengan para Pemangku Kepentingan guna memberikan kontribusi yang nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan tujuan pembangunan jangka panjang.

## 2. Transparency

In order to maintain objectivity in corporate management, the Company discloses material and relevant information openly, accurately, and in a timely manner, and ensures that such information is easily accessible and understood by Stakeholders. In addition to fulfilling disclosure obligations in accordance with applicable laws and regulations, the Company also discloses other important information required as a basis for decision-making by Shareholders, creditors, and other relevant Stakeholders.

## 3. Accountability

The Company is committed to clearly, transparently, and fairly accountable for its performance. Corporate management is carried out in a professional and measurable manner, while prioritizing the interests of the Company and taking into account the rights and interests of Shareholders and other Stakeholders. The application of the accountability principle serves as a key foundation in supporting the achievement of sustainable performance.

## 4. Sustainability

The Company complies with all applicable laws and regulations and consistently carries out its social and environmental responsibilities. This commitment is realized through cooperation with Stakeholders to provide tangible contributions to sustainable development, while maintaining a balance between business interests and long-term development objectives.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi yang memegang peran strategis dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui mekanisme RUPS, para Pemegang Saham menggunakan haknya untuk turut serta mengambil keputusan penting, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS menjadi wujud utama akuntabilitas manajemen kepada Pemegang Saham.

Sebagai forum pengambilan keputusan, RUPS membahas dan menetapkan berbagai agenda fundamental, antara lain persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, penunjukan Akuntan Publik, serta perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diperlukan. Selain itu, RUPS juga menjadi mekanisme persetujuan atas aksi korporasi atau kebijakan strategis lainnya yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, RUPS diselenggarakan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal. Proses penyelenggaraan dilakukan secara tertib dan terstruktur, mulai dari pengumuman dan pemanggilan kepada Pemegang Saham hingga pelaporan hasil keputusan kepada otoritas dan publik. Dengan demikian, RUPS tidak hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga sarana penting dalam memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ vested with the highest authority and plays a strategic role within the framework of Good Corporate Governance. Through the GMS mechanism, Shareholders exercise their rights to participate in making important decisions, in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The GMS serves as the primary manifestation of management accountability to the Shareholders.

As a decision-making forum, the GMS discusses and determines various fundamental matters, including the approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements, determination of profit appropriation, appointment of the Public Accountant, and changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners when necessary. In addition, the GMS functions as the approval mechanism for corporate actions or other strategic policies that have a significant impact on the Company's business continuity.

In its implementation, the GMS is conducted by upholding the principles of transparency, accountability, and compliance with capital market regulations. The process is carried out in an orderly and structured manner, starting from the announcement and invitation to Shareholders through to the reporting of resolutions to the authorities and the public. Accordingly, the GMS is not only a legal obligation but also an important instrument in strengthening the implementation of Good Corporate Governance and maintaining the trust of Stakeholders.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2025

### ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Terkait pelaksanaan RUPS pada tahun buku, maka merujuk pada surat Perseroan nomor 029.CS/OBMD/V/2025 tanggal 28 Mei 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2025, yang diadakan di Dipo Business Center Lantai 7, Jalan Gatot Subroto Kavling 50-52, Jakarta. Pada kesempatan tersebut dilakukan perhitungan suara oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, selaku pihak independen yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat adalah:

#### Dewan Komisaris

Komisaris : Andang Bachtiar  
Komisaris Independen : Darmaji Nasim

#### Direksi

Direktur Utama : Ryanto Husodo  
Wakil Direktur Utama : Ivan Alamsyah Siregar  
Direktur : Ayudyah Widyahening  
Direktur : Irvan Juliansah

Rapat Umum Pemegang Saham telah memenuhi quorum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 541.620.400 saham atau 67,1992% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. Adapun hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 adalah sebagai berikut:

Agenda Rapat Pertama:

- a. Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- b. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

In accordance with the implementation of the General Meeting of Shareholders for the financial year, and in reference to the Company's letter No. 029.CS/OBMD/V/2025 dated 28 May 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on 19 June 2025, at Dipo Business Center, 7th Floor, Jalan Gatot Subroto Kavling 50-52, Jakarta. On that occasion, the vote counting was conducted by Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, acting as an independent party appointed by the Company.

The members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders present at the Meeting were as follows:

#### Board of Commissioners

Commissioner : Andang Bachtiar  
Independent Commissioner : Darmaji Nasim

#### Board of Directors

President Director : Ryanto Husodo  
Vice President Director : Ivan Alamsyah Siregar  
Director : Ayudyah Widyahening  
Director : Irvan Juliansah

The General Meeting of Shareholders met the quorum requirement as it was attended by Shareholders representing 541,620,400 shares or 67.1992% of the total issued shares with valid voting rights, in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The resolutions at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders were as follows:

First Meeting Agenda:

- a. To approve and accept the Board of Directors' Report on the condition and performance of the Company, as well as the Financial Statements for the Financial Year ended 31 December 2024.
- b. To approve and ratify the Balance Sheet and Statement of Profit/Loss of the Company for the Financial Year ended 31 December 2024 (the Company's Financial Statements), which have been audited by Public Accounting Firm Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan, and to grant full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out, insofar as such actions are reflected in the Company's annual report and annual accounts for the Financial Year ended 31 December 2024.

c. Menyetujui dan menerima baik Laporan Dewan Komisaris Perseroan.

**Agenda Rapat Kedua:**

Menyetujui dan menetapkan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp38.636.325.832,-(tiga puluh delapan miliar enam ratus tiga puluh enam juta tiga ratus dua puluh lima ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah) untuk digunakan sebagai laba ditahan.

**Agenda Rapat Ketiga:**

Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

**Agenda Rapat Keempat:**

Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO hingga tanggal 31 Desember 2024 bersifat informatif sehingga tidak memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham.

Berdasarkan surat 002.K/OBMD/I/2025 mengenai Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan ini kami menjelaskan bahwa penggunaan dana hasil Penawaran Umum per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

c. To approve and accept the Supervisory Report of the Board of Commissioners.

**Second Meeting Agenda:**

To approve and determine the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2024 in the amount of Rp38,636,325,832.00 (thirty-eight billion six hundred thirty-six million three hundred twenty-five thousand eight hundred thirty-two rupiah) to be allocated as retained earnings.

**Third Meeting Agenda:**

To approve the reappointment of Public Accounting Firm Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan to audit the Company's books for the Financial Year ended 31 December 2025 and to grant authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of fees and other terms related to the appointment of the said Public Accounting Firm.

**Fourth Meeting Agenda:**

The Report on the Realization of the Use of IPO Proceeds as of 31 December 2024 is informative in nature and therefore does not require approval from the Shareholders.

Based on letter 002.K/OBMD/I/2024 regarding the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering, we hereby explain that the use of funds from the public offering as of December 31, 2024, is as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Initial Offering	Nama Emisi Company Name	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Realisasi Bersih Net Realization Results
IPO Saham	OBMD	8 Desember 2021 December 8, 2021	Rp32.760.000.000	Rp2.850.120.000	Rp29.909.880.000
<b>Rencana Penggunaan Dana</b> Plans for Using Funds		<b>Realisasi Penggunaan Dana</b> Amount of Public Offering Proceeds		<b>Sisa Dana Penggunaan Dana</b> Remaining Funds Use of Funds	
Rp29.909.880.000		Rp27.986.431.705		Rp1.923.448.295	

Penggunaan Dana Penawaran Umum tersebut di atas digunakan untuk:

1. Pembelian Bahan Baku
2. Pengembangan Sistem Terpadu
3. Pembelian Alat-alat Laboratorium

The utilization of the Public Offering Funds mentioned above was allocated for:

1. Procurement of Raw Materials
2. Development of an Integrated System
3. Purchase of Laboratory Equipment

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2025 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2025

Mengacu pada surat Perseroan nomor 004.CS/OBMD/I/2025 tanggal 17 Januari 2025, maka Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2025, yang diadakan di Dipo Business Center Lantai 7, Jalan Gatot Subroto Kavling 50-52, Jakarta. Pada kesempatan tersebut dilakukan perhitungan suara oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, selaku pihak independen yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat antara lain:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mohamad As'ad  
Komisaris : Andang Bachtiar  
Komisaris Independen : Darmaji Nasim

### Direksi

Direktur : Ayudyah Widyahening  
Direktur : Irvan Juliansah

Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 541.620.400 saham atau 67,1992% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. Adapun hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025 tanggal 11 Februari 2025 adalah sebagai berikut:

### Hasil Keputusan RUPSLB

- Menyetujui menghapus bidang usaha Perdagangan Berbagai Macam Barang (KBLI: 46900) dan diganti untuk disesuaikan dengan bidang usaha Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI: 52101).
- Menyetujui berdasarkan hal tersebut maka mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan, sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut :

..... **MAKSUD DAN TUJUAN** .....

..... **SERTA KEGIATAN USAHA** .....

..... **Pasal 3** .....

- Maksud dan tujuan Perseroan ialah:
  - Kegiatan usaha utama berusaha di bidang:
    - Industri Pengolahan Lainnya YTDL (KBLI: 32909).

Referring to the Company's letter No. 004. CS/OBMD/I/2025 dated 17 January 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 11 February 2025, at Dipo Business Center, 7th Floor, Jalan Gatot Subroto Kavling 50-52, Jakarta. On that occasion, the vote counting was conducted by Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, acting as an independent party appointed by the Company.

The members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shareholders present at the Meeting were as follows:

### Board of Commissioners

President Commissioner : Mohamad As'ad  
Commissioner : Andang Bachtiar  
Independent Commissioner : Darmaji Nasim

### Board of Directors

Director : Ayudyah Widyahening  
Director : Irvan Juliansah

The General Meeting of Shareholders met the quorum requirement as it was attended by Shareholders representing 541,620,400 shares or 67.1992% of the total issued shares with valid voting rights, in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The resolutions at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 February 2025 were as follows:

### Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

- To approve the removal of the business line Wholesale of Various Kinds of Goods (KBLI: 46900) and its replacement to align with the business line of Warehousing and Storage (KBLI: 52101).

- To approve, based on the foregoing, the amendment of the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives, so that it shall henceforth read as follows:

..... **PURPOSE AND OBJECTIVES** .....

..... **AS WELL AS BUSINESS ACTIVITIES** .....

..... **Article 3** .....

- The purposes and objectives of the Company are:
  - To conduct principal business activities in the following fields:
    - Other Miscellaneous Manufacturing Industries n.e.c. (KBLI: 32909).

- Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus (KBLI: 20118).
- b. Kegiatan usaha penunjang berusaha di bidang:
- Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI: 52101)
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- a. Kegiatan usaha utama berusaha di bidang:
- Industri Pengolahan Lainnya YTDL (KBLI: 32909).  
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang-barang yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti papan nama, papan reklame (papan atau lampu display), segala macam payung, pipa rokok, lencana, piala, medali, stempel, tongkat, kap lampu, lilin, segala macam kancing, sapu, sikat ijuk, tempat cerutu dan sirih, pipa rokok, sisir, penyemprot wangi-wangian, botol vakum (rambut dan bejana vakum untuk keperluan pribadi atau rumah tangga, wig palsu), janggut palsu, bulu mata palsu dan lainnya yang belum tercakup dalam golongan lainnya, termasuk pembuatan korek api dari logam dan aksesoris baju, perhiasan imitasi, boneka yang digunakan oleh penjahit untuk kelompok peti jenazah. Pembuatan sumbu lampu dimasukkan dalam kelompok 13942.
  - Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus (KBLI: 20118)  
Kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, seperti bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, otomotif, bahan tambahan makanan (food additive), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (brake fluid), serta bahan kimia khusus lainnya.
- Basic Organic Chemical Industry Producing Specialty Chemicals (KBLI: 20118).
- b. Supporting business activities conducted in the following field:
- Warehousing and Storage (KBLI: 52101).
2. In order to achieve the purposes and objectives as stated above, the Company may carry out the following business activities:
- a. Principal business activities conducted in the following fields:
- Other Miscellaneous Manufacturing Industries n.e.c. (KBLI: 32909).  
This category includes the manufacture of goods not classified elsewhere, such as nameplates, billboards (boards or display lights), all kinds of umbrellas, smoking pipes, badges, trophies, medals, stamps, canes, lampshades, candles, all types of buttons, brooms, palm fiber brushes, cigar and betel holders, smoking pipes, combs, fragrance sprayers, vacuum bottles (vacuum flasks and vacuum containers for personal or household use, wigs), artificial beards, artificial eyelashes, and other products not yet included in other categories, including the manufacture of metal lighters and garment accessories, imitation jewelry, tailor's mannequins, and coffins. The manufacture of lamp wicks is classified under group 13942.
  - Basic Organic Chemical Industry Producing Specialty Chemicals (KBLI: 20118).  
This category includes basic organic chemical manufacturing activities that produce specialty chemicals, such as specialty chemicals for oil and gas, water treatment, rubber, paper, construction, automotive, food additives, textiles, leather, electronics, catalysts, brake fluid, as well as other specialty chemicals.

- b. Kegiatan usaha utama berusaha di bidang:
- Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI:52101)  
Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersial.

- b. Supporting business activities conducted in the following field:
- Warehousing and Storage (KBLI: 52101).  
This category includes business activities involving the temporary storage of goods prior to their delivery to the final destination, for commercial purposes.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2024

Untuk tahun 2024, Perseroan telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari tanggal 13 Juni 2024, yang diadakan di Dipo Business Center Lantai 7, Jalan Gatot Subroto Kavling 50-52, Jakarta. Pada kesempatan tersebut dilakukan perhitungan suara oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, selaku pihak independen yang ditunjuk oleh Perusahaan.

For the year 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 13, 2024, at Dipo Business Center, 7th Floor, Jalan Gatot Subroto Kavling 50-52, Jakarta. On that occasion, the vote counting was conducted by Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, as an independent party appointed by the Company.

Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat adalah:

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders present at the Meeting were:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mohamad As'ad  
Komisaris : Andang Bachtiar  
Komisaris Independen : Darmaji Nasim

### Board of Commissioners

President Commissioner : Mohamad As'ad  
Commissioner : Andang Bachtiar  
Independent Commissioner : Darmaji Nasim

### Direksi

Direktur Utama : Ryanto Husodo  
Wakil Direktur Utama : Ivan Alamsyah Siregar  
Direktur : Irvan Juliansah

### Board of Directors

President Director : Ryanto Husodo  
Vice President Director : Ivan Alamsyah Siregar  
Director : Irvan Juliansah

Adapun hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 tanggal 13 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2024 were as follows:

#### Agenda Rapat Pertama:

#### First Meeting Agenda:

- Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Jojo Sumarjo & Rekan sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

- Approving and accepting the Board of Directors' Annual Report regarding the company's condition and operations, as well as the Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.
- Approving and ratifying the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year ending on December 31, 2023 (Company's Financial Statements), which have been audited by the accounting firm Jojo Sumarjo & Rekan, and granting full discharge and release (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions undertaken, insofar as those actions are reflected in the company's annual report and financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.

- c. Menyetujui dan menerima baik Laporan Dewan Komisaris Perseroan.

**Agenda Rapat Kedua:**

Menyetujui dan menetapkan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp24.386.061.269,00 (dua puluh empat miliar tiga ratus delapan puluh enam juta enam puluh satu ribu dua ratus enam puluh sembilan Rupiah) untuk digunakan sebagai laba ditahan.

**Agenda Rapat Ketiga:**

Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

**Agenda Rapat Keempat:**

Menyetujui atas Laporan Realisasi penggunaan Dana IPO hingga 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat 002.K/OBMD/I/2024 mengenai Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan ini kami menjelaskan bahwa penggunaan dana hasil Penawaran Umum per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum Type of Initial Offering	Nama Emisi Company Name	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Realisasi Bersih Net Realization Results
IPO Saham	OBMD	8 Desember 2021 December 8, 2021	Rp32.760.000.000	Rp2.850.120.000	Rp29.909.880.000

Rencana Penggunaan Dana Plans for Using Funds	Realisasi Penggunaan Dana Amount of Public Offering Proceeds	Sisa Dana Penggunaan Dana Remaining Funds Use of Funds
Rp29.909.880.000	Rp27.986.431.705	Rp1.923.448.295

Penggunaan Dana Penawaran Umum tersebut di atas digunakan untuk:

1. Pembelian Bahan Baku
2. Pengembangan Sistem Terpadu
3. Pembelian Alat-alat Laboratorium

Seluruh amar putusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 telah dilaksanakan sepenuhnya tanpa pengecualian.

- c. Approving and accepting the Report of the Company's Board of Commissioners.

**Second Meeting Agenda:**

Approving and determining the company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2023, amounting to Rp24,386,061,269.00 (twenty-four billion three hundred eighty-six million sixty-one thousand two hundred sixty-nine Rupiah) to be allocated as retained earnings.

**Third Meeting Agenda:**

Approving the appointment of the Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik - KAP) Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan to audit the company's books for the fiscal year ending on December 31, 2024, and authorizing the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms regarding the appointment of the Public Accounting Firm.

**Fourth Meeting Agenda:**

Approving the Report on the Realization of IPO Fund Usage up to December 31, 2023.

Based on letter 002.K/OBMD/I/2024 regarding the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering, we hereby explain that the use of funds from the public offering as of December 31, 2023, is as follows:

The utilization of the Public Offering Funds mentioned above was allocated for:

1. Procurement of Raw Materials
2. Development of an Integrated System
3. Purchase of Laboratory Equipment

All resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders have been fully implemented without any exception.

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam memastikan Perseroan berjalan selaras dengan arah strategis yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, memberikan arahan dan pertimbangan strategis, serta memastikan bahwa setiap kebijakan perusahaan diimplementasikan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Sebagai pihak yang menjembatani kepentingan perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris berkomitmen menjaga kepercayaan publik terhadap penerapan Tata Kelola yang baik. Dengan pendekatan yang profesional dan berorientasi jangka panjang, Dewan Komisaris memastikan Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tujuan strategis sekaligus mempertahankan standar etika yang tinggi.

#### Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 1 Presiden Komisaris Independen dan 2 anggota Komisaris.

Komisaris Utama	: Mohamad As'ad
Komisaris	: Andang Bachtiar
Komisaris Independen	: Darmaji Nasim

#### Tugas Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris mengawasi kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan dan memberikan nasihat yang diperlukan untuk memastikan pengelolaan berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Dewan Komisaris memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik dalam seluruh tingkatan organisasi dan pada setiap kegiatan usaha Perusahaan.
4. Dewan Komisaris menelaah dan menyetujui rencana kerja Perusahaan sebagai bagian dari fungsi pengawasannya.
5. Dewan Komisaris berperan mendukung upaya pembinaan serta pengembangan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja jangka panjang.
6. Untuk memperkuat efektivitas fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners a critical role in ensuring the Company operates in alignment with its established strategic direction. Throughout 2025, the Board of Commissioners executed its function of supervising the performance of the Board of Directors, providing strategic guidance and considerations, and ensuring that every company policy was implemented consistently and responsibly.

As the body that bridges the Company's interests with its Stakeholders, the Board of Commissioners is committed to maintaining public trust in the implementation of good corporate governance. With a professional and long-term oriented approach, the Board of Commissioners ensures the Company remains on the right track to achieve its strategic objectives while upholding high ethical standards.

#### Composition of the Board of Commissioners

the Board of Commissioners consists of 1 Independent President Commissioner and 2 other commissioners.

President Commissioner	: Mohamad As'ad
Commissioner	: Andang Bachtiar
Independent Commissioner	: Darmaji Nasim

#### Duties of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners oversees the policies of the Board of Directors in managing the Company and provides necessary advice to ensure management runs effectively and is aligned with the Company's objectives.
2. Each member of the Board of Commissioners executes their duties with good faith, full responsibility, and due diligence.
3. The Board of Commissioners ensures the implementation of risk management and the principles of good corporate governance across all organizational levels and in every business activity of the Company.
4. The Board of Commissioners reviews and approves the Company's work plan as part of its supervisory function.
5. The Board of Commissioners plays a role in supporting efforts to foster and develop the Company to enhance long-term performance.
6. To strengthen the effectiveness of the supervisory function, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee and may establish other committees in accordance with prevailing regulatory provisions.

7. Evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan pada akhir tahun buku sebagai bagian dari proses penjaminan mutu Tata Kelola.
8. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, termasuk kemungkinan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan fungsi tersebut.
9. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan maupun RUPS lainnya sesuai kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
10. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk. Apabila seluruh anggota tidak dapat hadir atau berhalangan, mekanisme kepemimpinan RUPS mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar.

#### Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang terjadi akibat kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas pengawasan.
2. Seorang anggota Dewan Komisaris dibebaskan dari tanggung jawab tersebut apabila dapat membuktikan bahwa:
  - a. Kerugian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya.
  - b. Pengawasan telah dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian serta selaras dengan tujuan Perusahaan.
  - c. Tidak terdapat benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang menimbulkan kerugian. dan
  - d. Tindakan yang diperlukan telah diambil untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian.

#### Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, aturan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Dokumen ini menjadi pedoman utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis secara profesional, beretika, dan bertanggung jawab.

7. Evaluation of the performance of these committees is conducted at the end of every financial year as part of the governance quality assurance process.
8. The Board of Commissioners executes the nomination and remuneration function, including the possibility of forming a Nomination and Remuneration Committee to support the execution of this function.
9. Under certain conditions, the Board of Commissioners convenes the Annual General Meeting of Shareholders or other General Meetings of Shareholders in accordance with the authority regulated in laws and regulations and the Articles of Association.
10. The General Meetings of Shareholders is chaired by a designated member of the Board of Commissioners. Should all members be unable to attend or be otherwise prevented, the GMS chairmanship mechanism follows the provisions in the Articles of Association.

#### Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Every member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for losses incurred by the Company due to error or negligence in executing their supervisory duties.
2. A member of the Board of Commissioners shall be released from such liability if they can prove that:
  - a. The loss was not caused by their error or negligence.
  - b. The supervision was carried out in good faith, with full responsibility, and due diligence, and was aligned with the Company's objectives.
  - c. There was no conflict of interest, either direct or indirect, in the management action that resulted in the loss. and.
  - d. The necessary actions were taken to prevent the occurrence or continuation of the loss.

#### Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter is compiled based on the provisions of the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, and the Company's Articles of Association. This document serves as the main guide for the Board of Commissioners in executing its supervisory function and providing strategic direction professionally, ethically, and responsibly.

## Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik dan kerangka manajemen risiko. Hasil penilaian menjadi dasar dalam penetapan remunerasi bagi Komite dan Direksi, serta menjadi pertimbangan Pemegang Saham dalam menentukan perpanjangan maupun perubahan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi.

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Laporan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Proses penilaian mencakup aspek-aspek berikut:

1. Kemampuan menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Konsistensi kehadiran dalam rapat sebagai indikator komitmen terhadap pelaksanaan tugas.
4. Keterlibatan aktif dalam tugas-tugas khusus yang relevan bagi Perusahaan.

### Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui laporan tahunan yang mencerminkan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan sepanjang tahun buku. Laporan ini menjadi dasar bagi RUPS untuk memberikan persetujuan dan pembebasan tanggung jawab atas kinerja selama periode tersebut.

Selain itu, Perusahaan menerapkan metode self-assessment, memungkinkan setiap anggota Komisaris dan Direksi mengevaluasi kinerja secara mandiri sebagai upaya mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan tugas secara berkelanjutan.

### Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya secara independen, tanpa intervensi dari pihak mana pun, guna memastikan objektivitas dan integritas dalam setiap keputusan pengawasan.

### Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan

## Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is carried out with reference to the principles of good corporate governance and the risk management framework. The assessment results form the basis for determining the remuneration for the Committees and the Board of Directors, and serve as a consideration for Shareholders in determining the renewal or change of membership for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### Procedures for the Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The report on the performance assessment results of the Board of Commissioners and the Board of Directors is submitted to the Shareholders through the GMS as a form of transparency and accountability. The assessment process includes the following aspects:

1. The ability to execute the supervisory and management functions in accordance with the provisions in the Articles of Association.
2. The level of compliance with laws and regulations.
3. The consistency of attendance at meetings as an indicator of commitment to duty execution.
4. Active involvement in special assignments relevant to the Company.

### Parties Conducting the Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through the annual report, which reflects the execution of the supervisory and management functions throughout the financial year. This report serves as the basis for the GMS to grant approval and release from liability (acquitted de charge) for the performance during the said period.

In addition, the Company applies a self-assessment method, allowing each Commissioner and Director member to independently evaluate their performance as an effort to encourage continuous improvement in the quality of duty execution.

### Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners executes its supervisory duties independently, free from intervention from any party, to ensure objectivity and integrity in every supervisory decision.

### Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners executed its supervisory function by upholding the

menjunjung tinggi prinsip independensi, bebas dari intervensi pihak mana pun. Hal ini dilakukan untuk memastikan objektivitas dan integritas dari setiap keputusan pengawasan yang diambil, sehingga memberikan nilai tambah maksimal bagi Perseroan. Berikut adalah rincian mengenai rapat-rapat yang dimaksud:

principle of independence, free from intervention from any party. This is done to ensure the objectivity and integrity of every supervisory decision taken, thereby providing maximum added value for the Company. The details regarding the meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tabel Rapat Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners		Tabel Rapat Gabungan Table of Joint Meeting Attendance	
		Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)	Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)
Mohamad As'ad	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%	3	100%
Andang Bachtiar	Komisaris Commissioner	6	100%	3	100%
Darmaji Nasim	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%	3	100%



### Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya melalui dua komite yang berada di bawah koordinasinya, yaitu Komite Audit serta fungsi Nominasi dan Remunerasi. Kedua fungsi ini berperan mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan seluruh proses pengawasan, evaluasi, dan penetapan kebijakan berjalan efektif dan sesuai regulasi.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Seluruh fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan struktur remunerasi yang proporsional, serta menyusun kebijakan dan ketentuan terkait remunerasi bagi kedua organ tersebut.

### Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris, sesuai ketentuan RUPS dan fungsi remunerasi Dewan Komisaris. Penentuan besaran remunerasi mempertimbangkan beberapa indikator utama, yaitu:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Mempertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp28.743.780.000.

### Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

### Committees Under the Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners executed its supervisory function through two committees under its coordination: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration function. Both functions play a role in supporting the Board of Commissioners in ensuring that all processes of supervision, evaluation, and policy setting run effectively and in accordance with regulations.

The Company did not establish a separate Nomination and Remuneration Committee. The entire function is carried out directly by the Board of Commissioners, as regulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. Throughout 2025, the Board of Commissioners executed the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners, set a proportional remuneration structure, and formulated policies and provisions related to the remuneration for both organs.

### Procedures & Basis for Determining Remuneration

The determination of the Board of Commissioners' remuneration is carried out through a Board of Commissioners Meeting, in accordance with the GMS provisions and the remuneration function of the Board of Commissioners. The determination of the remuneration amount considers several key indicators, namely:

1. Key Performance Indicators.
2. Company Performance.
3. Consideration of the Company's long-term objectives and strategy.

The total salary and allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 were Rp28,743,780,000.

### Education/Training

Throughout 2025, no education or training programs were attended by members of the Board of Commissioners.

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dan memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai kepentingan Perseroan serta selaras dengan visi, misi, dan Anggaran Dasar. Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk transparansi serta pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham. Di samping itu, Direksi juga menetapkan struktur organisasi dan prosedur kerja untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

#### Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari 1 Direktur Utama, 1 Wakil Direktur Utama, dan 2 Direktur. Berikut adalah komposisi Direksi di tahun 2025:

Direktur Utama	: Ryanto Husodo
Wakil Direktur Utama	: Ivan Alamsyah Siregar
Direktur	: Irvan Juliansah
Direktur	: Ayudyah Widyahening

#### Tugas Direksi

Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi melaksanakan tugas dan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan, yaitu:

1. Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Direksi menerapkan manajemen risiko dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan usaha.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.
6. Apabila terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dan anggota Direksi, maka anggota Direksi tersebut dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan, serta wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut.

The Board of Directors is responsible for the management of the Company and for ensuring that all business activities are conducted in the interest of the Company and are aligned with its vision, mission, and Articles of Association. The Board of Directors is obligated to convene the General Meeting of Shareholders as a form of transparency and accountability to the Shareholders. Furthermore, the Board of Directors also establishes the organizational structure and work procedures to support the smooth operation of the company.

#### Composition of the Board of Directors

the Board of Directors consists of 1 President Director and 3 Directors. The composition of the Board of Directors for 2025 is as follows:

President Director	: Ryanto Husodo
Vice President Director	: Ivan Alamsyah Siregar
Director	: Irvan Juliansyah
Director	: Ayudyah Widyahening

#### Duties of the Board of Directors

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors executes its duties and authorities as regulated in the Articles of Association and laws and regulations, namely:

1. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the achievement of the company's aims and objectives.
2. The Board of Directors is obliged to convene the Annual GMS and other GMSs in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.
3. Every member of the Board of Directors executes their duties with good faith, full responsibility, and compliance with prevailing regulations.
4. The Board of Directors implements risk management and the principles of good corporate governance in all business activities.
5. The Board of Directors establishes the Company's organizational structure and work procedures.
6. If a conflict of interest occurs between the Company and a member of the Board of Directors, the Director member is prohibited from taking any action that may harm or reduce the Company's profit, and is obliged to disclose such conflict of interest.

7. Jika Perseroan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi salah satu anggota Direksi, maka Perseroan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Jika seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan, Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris.
8. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi kinerjanya setiap akhir tahun buku.
9. Anggota Direksi wajib terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta memahami karakteristik kegiatan usaha Perseroan.

### Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang timbul akibat kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas.
2. Anggota Direksi tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan bahwa:
  - a. kerugian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya.
  - b. pengurusan dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
  - c. tidak terdapat benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung.
  - d. tindakan pencegahan telah diambil untuk menghentikan atau mencegah terjadinya kerugian.

### Piagam Direksi

Piagam Direksi menjadi pedoman operasional utama bagi Direksi dalam menetapkan kebijakan pengelolaan perusahaan, merancang arah strategis, serta memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan tujuan Perseroan. Penyusunan piagam ini mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 sehingga implementasinya sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

7. If the Company has interests that conflict with the personal interests of one of the Members of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors. If all Director members have a conflict of interest, the Company shall be represented by the Board of Commissioners.
8. To support the effectiveness of management, the Board of Directors may establish committees and is obligated to evaluate their performance at the end of every financial year.
9. Members of the Board of Directors must continuously enhance their competence through education and training, and understand the characteristics of the Company's business activities.

### Responsibilities of the Board of Directors

1. Every member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses arising from error or negligence in executing their duties.
2. A Director member cannot be held accountable for the Company's losses if they can prove that:
  - a. the loss was not caused by their error or negligence;
  - b. the management was carried out in good faith, with full responsibility, and due diligence;
  - c. there was no conflict of interest, either direct or indirect;
  - d. Preventive actions were taken to stop or prevent the occurrence of the loss.

### Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter serves as the main operational guide for the Board of Directors in setting company management policies, designing strategic direction, and ensuring that all business activities run in accordance with the Company's objectives. The compilation of this charter refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, ensuring its implementation complies with applicable regulatory provisions.

### Independensi Direksi

Direksi melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan profesionalisme dan kemandirian, serta memastikan setiap keputusan dan tindakan sejalan dengan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik. Direksi berupaya menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam seluruh proses pengambilan keputusan.

### Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal, terutama terkait pengelolaan keuangan. Pada tahun 2025, penerapan sistem tersebut dijalankan dengan dukungan Audit Internal yang memastikan kepatuhan serta efektivitas proses operasional. Sepanjang tahun, Direksi dan Audit Internal bekerja sama secara konsisten untuk menjaga integritas, efektivitas, dan transparansi proses keuangan perusahaan.

### Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan RUPS serta fungsi remunerasi yang berlaku. Penentuan remunerasi mempertimbangkan:

1. Indikator Kinerja Utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangan target dan strategi jangka panjang Perseroan.

### Independence of the Board of Directors

The Board of Directors executes the management of the Company with professionalism and independence, and ensures every decision and action is in line with the principles of good corporate governance. The Board of Directors strives to maintain transparency, accountability, and sustainability in all decision-making processes.

### Performance Evaluation of the Supporting Committee for the Board of Directors' Tasks

The Board of Directors is responsible for the implementation of the internal control system, especially regarding financial management. In 2025, the implementation of this system was supported by Internal Audit, which ensures compliance and the effectiveness of operational processes. Throughout the year, the Board of Directors and Internal Audit consistently collaborated to maintain the integrity, effectiveness, and transparency of the company's financial processes.

### Procedure & Basis for Determining Board of Directors' Remuneration

The determination of the Board of Directors' remuneration is carried out through a Board of Commissioners meeting, in accordance with the General Meeting of Shareholders provisions and the applicable remuneration function. The determination of remuneration considers:

1. Key Performance Indicators.
2. Company Performance.
3. Consideration of the Company's long-term targets and strategy.

### Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris disusun berdasarkan pertimbangan berikut:

1. Perhitungan remunerasi memperhatikan tugas, tanggung jawab, serta kewenangan yang dijalankan sesuai kinerja Perseroan.
2. Penetapan besaran remunerasi dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### Remunerasi Direksi

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp28.743.780.000.

### Frekuensi Rapat dan Kehadiran Rapat

Rapat Direksi diadakan setiap bulan dan dihadiri oleh semua anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga diwajibkan untuk mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya sekali setiap empat bulan. Pertemuan ini melibatkan seluruh anggota Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

### Remuneration of the Board of Directors Policy

The remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners is compiled based on the following considerations:

1. The remuneration calculation takes into account the duties, responsibilities, and authorities executed in accordance with the Company's performance.
2. The determination of the remuneration amount is carried out through a General Meeting of Shareholders resolution.

### Remuneration of the Board of Directors

the total salary and allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 was Rp28,743,780,000.

### Meeting Frequency and Attendance

Board of Directors meetings are held every month and are attended by all members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors is also obligated to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. These meetings involve all members of the Board of Directors, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Tabel Rapat Direksi Table of Attendance of Board of Directors		Tabel Rapat Gabungan Table of Joint Meeting Attendance	
		Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)	Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)
Ryanto Husodo	Direktur Utama President Director	12	100%	3	100%
Ivan Alamsyah Siregar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	100%	3	100%
Irvan Juliansyah	Direktur Director	12	100%	3	100%
Ayudyah Widyahening	Director Director	12	100%	3	100%

### Pendidikan/Pelatihan

### Education/Training

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participant of Training			
			Nama Name	Departemen Department	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
Sosialisasi Asuransi Kesehatan Health Insurance Awareness Program	16 Januari 2025 January 16, 2025	External/ Asuransi BRI Life	Ivan Alamsyah Siregar	BOD	Vice President Director & Corporate Secretary	
			Irvan Juliansyah	BOD	Finance and Operation Director	
			Ayudyah Widyahening	BOD	Director of Marketing & Sales	
8 Communication Traps & solutions for leaders	29 Juli 2025 July 29 2025	UI Leadership Development Center	Ayudyah Widyahening	BOD	Director of Marketing & Sales	✓

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit, dengan anggota yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/X/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit yang diterbitkan pada 13 Oktober 2022. Berikut adalah susunan anggota Komite Audit Perseroan:

Ketua : Darmaji Nasim  
 Anggota : Raditya Firmansyah  
 Anggota : Tri Endarto Saputro

In order to comply with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Company has established an Audit Committee, with members appointed based on the Board of Commissioners Decree No. 001/DEKOM/X/2022 concerning the Appointment of the Audit Committee, issued on October 13, 2022. The composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Chairman : Darmaji Nasim  
 Member : Raditya Firmansyah  
 Member : Tri Endarto Saputro

#### Profil Komite Audit

#### Audit Committee Profiles

### Darmaji Nasim

Ketua Komite Audit  
 Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' profile.

### Raditya Firmansyah

Anggota Komite Audit  
 Member of the Audit Committee

Seorang Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, lahir di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di STIE Tribuana Bekasi pada tahun 2012 dan Universitas Islam Bandung pada tahun 2014. Memiliki pengalaman profesional yang dimulai pada tahun 2006 sebagai anggota Tim Audit di Koperasi Pegawai RI Badan Diklat Daerah Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2012, beliau menjadi anggota Tim Audit Laporan Keuangan di Pusyantek/BPPT Engineering. Pada tahun 2020, beliau menjabat sebagai Ketua Tim Audit di Perumda BPR Majalengka.

An Indonesian Citizen, 47 years old, born in Jakarta. Completed education at STIE Tribuana Bekasi in 2012 and Universitas Islam Bandung in 2014. Professional experience began in 2006 as a member of the Audit Team at Koperasi Pegawai RI Badan Diklat Daerah Provinsi Jawa Barat. In 2012, he became a member of the Financial Statement Audit Team at Pusyantek/BPPT Engineering. In 2020, he served as the Chairman of the Audit Team at Perumda BPR Majalengka.

### Tri Endarto Saputro

Anggota Komite Audit  
 Member of the Audit Committee

Seorang Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, lahir di Jakarta pada 17 Februari 1983. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Mercu Buana pada tahun 2005, kemudian meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Mercu Buana pada tahun 2015, dan Magister Manajemen di Universitas Sahid Jakarta pada tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman profesional sebagai Supervisor Pajak di PT AeroTRANS

An Indonesian Citizen, 42 years old, born in Jakarta on February 17, 1983. Completed S1 (Undergraduate) studies in Management at Mercu Buana University in 2005, then obtained a Master's degree in Accounting at Mercu Buana University in 2015, and a Master's degree in Management at Sahid University Jakarta in 2016. He has professional experience as Tax Supervisor at PT AeroTRANS Services Indonesia (part

Services Indonesia (bagian dari Garuda Indonesia Group) dari 2010 hingga 2014, dan saat ini menjabat sebagai Supervisor Pajak di PT Damai Indah Golf Tbk sejak 2014.

### Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman resmi yang mengatur arah, ruang lingkup, serta mekanisme pelaksanaan tugas Komite Audit. Dokumen ini pertama kali disusun pada 8 Desember 2021 dan dirancang selaras dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 mengenai pembentukan dan pedoman kerja Komite Audit.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai bagian integral dari struktur Tata Kelola perusahaan, Komite Audit menjalankan fungsi kunci dalam memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengawasan Perseroan. Komite memastikan pelaksanaan audit berjalan baik, laporan keuangan disajikan secara wajar, serta seluruh aktivitas perusahaan mematuhi ketentuan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup hal-hal berikut:

1. Menyusun rencana kegiatan tahunan untuk kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan.
2. Menganalisis laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang relevan.
4. Mengawasi pelaksanaan audit oleh Audit Internal serta memastikan Direksi menindaklanjuti temuan yang muncul.
5. Menelaah dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan.
7. Mengawasi hubungan kerja dengan auditor eksternal, termasuk melakukan rapat atau diskusi yang diperlukan dengan akuntan publik.
8. Menyusun, meninjau, dan memperbarui pedoman kerja Komite Audit sesuai perkembangan kebutuhan pengawasan.
9. Menilai serta memastikan seluruh tanggung jawab dalam pedoman kerja Komite Audit telah dilaksanakan secara efektif.
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pandangan antara manajemen dan akuntan atas layanan yang diberikan.

of Garuda Indonesia Group) from 2010 to 2014, and currently serves as Tax Supervisor at PT Damai Indah Golf Tbk since 2014.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is the official guide that governs the direction, scope, and mechanism for executing the Audit Committee's duties. This document was first compiled on December 8, 2021, and is designed to align with the provisions in Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the establishment and work guidelines of the Audit Committee.

### Duties and Responsibilities

As an integral part of the corporate governance structure, the Audit Committee executes a key function in strengthening the Company's transparency, accountability, and supervisory effectiveness. The Committee ensures that the audit is carried out properly, financial statements are presented fairly, and all company activities comply with applicable provisions. The duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:

1. Drafting an annual activity plan to be submitted to the Board of Commissioners for approval.
2. Analyzing the financial statements to be published by the Company, including financial statements, projections, and other financial information.
3. Assessing the Company's level of compliance with relevant laws and regulations.
4. Overseeing the implementation of audits by Internal Audit and ensuring the Board of Directors follows up on the findings that arise.
5. Reviewing and submitting reports to the Board of Commissioners on any complaints related to the Company.
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
7. Overseeing the working relationship with the external auditor, including holding necessary meetings or discussions with the public accountant.
8. Compiling, reviewing, and updating the Audit Committee's work guidelines in accordance with the development of supervisory needs.
9. Assessing and ensuring that all responsibilities in the Audit Committee's work guidelines have been executed effectively.
10. Providing an independent opinion in the event of a difference of view between management and the accountant regarding the services provided.

11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan eksternal berdasarkan tingkat independensi, ruang lingkup tugas, dan besaran honorarium.
12. Menelaah penerapan manajemen risiko oleh Direksi, terutama jika Perseroan belum memiliki fungsi pengawasan risiko yang berdiri sendiri.
13. Meninjau dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas potensi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi Perseroan.

#### **Wewenang Komite Audit:**

1. Mengakses seluruh catatan, karyawan, dana, aset, dan sumber daya lain yang relevan dengan pelaksanaan tugas pengawasan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, serta pihak-pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, maupun akuntan terkait.
3. Melibatkan pihak independen dari luar Komite Audit apabila diperlukan untuk memperkuat pelaksanaan tugas.
4. Menjalankan wewenang tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris guna mendukung kelancaran tugas Komite.

#### **Independensi Komite Audit**

Independensi merupakan prinsip fundamental bagi Komite Audit untuk menjaga integritas dan objektivitas dalam pengawasan. Oleh karena itu, setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi kriteria berikut:

1. Tidak berasal dari kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit atau non-audit kepada Perseroan dalam satu tahun terakhir.
2. Tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.
4. Tidak terlibat dalam hubungan bisnis dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external accountant based on independence level, scope of assignment, and fee.
12. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, especially if the Company does not yet have a standalone risk monitoring function.
13. Reviewing and providing input to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest that may affect the Company.

#### **Authorities of the Audit Committee:**

1. Accessing all records, employees, funds, assets, and other resources relevant to the execution of the supervisory duties.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors, as well as parties executing internal audit, risk management, and related accountants functions.
3. Involving independent external parties outside the Audit Committee if necessary to strengthen the execution of duties.
4. Executing additional authorities granted by the Board of Commissioners to support the smooth operation of the Committee's duties.

#### **Independence of the Audit Committee**

Independence is a fundamental principle for the Audit Committee to maintain integrity and objectivity in supervision. Therefore, every member of the Audit Committee must meet the following criteria:

1. Not originating from a public accountable firm that provided audit or non-audit services to the Company within the last year.
2. Not owning shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Not having an affiliation relationship with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders.
4. Not being involved in a business relationship with the Company, either directly or indirectly.

### Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menjalankan fungsinya dengan penuh komitmen melalui pengawasan yang konsisten dan evaluasi yang menyeluruh. Komite secara berkala mengadakan pertemuan internal untuk membahas berbagai isu pengawasan, menilai temuan audit internal, serta memastikan tindak lanjut Direksi terhadap rekomendasi yang diberikan. Seluruh hasil evaluasi dan temuan disampaikan secara transparan kepada Dewan Komisaris sebagai dasar dalam pemberian arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi.

### Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Komite Audit diharuskan untuk menyelenggarakan rapat 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit telah melaporkan tugasnya dalam rapat sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2025.

### Execution of Audit Committee Duties

Throughout 2025, the Audit Committee executed its function with full commitment through consistent supervision and comprehensive evaluation. The Committee periodically held internal meetings to discuss various supervisory issues, assess internal audit findings, and ensure the Board of Directors followed up on the recommendations provided. All evaluation results and findings were submitted transparently to the Board of Commissioners as a basis for providing strategic direction and recommendations to the Board of Directors.

### Audit Committee Meeting Frequency and Attendance

The Audit Committee is required to hold meetings once every three months. The Audit Committee has reported on its duties in four meetings throughout 2025.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Tabel Komite Audit Table of Audit Committee Attendance	
		Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)
Darmaji Nasim	Ketua Komite Chairman	4	100%
Raditya Firmansyah	Anggota Member	4	100%
Tri Endarto Saputro	Anggota Member	4	100%

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan telah mendirikan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan anggota-anggotanya ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 007/SKEP-ODC/VIII/2021 tertanggal 19 Agustus 2021 mengenai Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite : Darmaji Nasim  
Anggota Komite : Mohamad As'ad  
Anggota Komite : Dwi Endang Sukesi

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee, with members appointed through Decree Number 007/SKEP-ODC/VIII/2021 dated August 19, 2021, concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee members is as follows:  
Chairman of the Committee : Darmaji Nasim  
Committee Member : Mohamad As'ad  
Committee Member : Dwi Endang Sukesi

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dirancang pada 14 Juni 2021. Penyusunan dokumen ini dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

### Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter was drafted on June 14, 2021. The preparation of this document was carried out in accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Profile

#### Darmaji Nasim

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi  
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners profile section.

#### Mohamad As'ad

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

The profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners profile section.

#### Dwi Endang Sukesi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, Lahir di Ngawi, tanggal 7 Februari 1966. Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI) di Jakarta pada tahun 1992. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai sekretaris di CV Puspa Ayu (1986-1989), sekretaris di Grasea Supermarket (1989-1991), sekretaris di PT Olah Bumi Mandiri (1992-1995), dan HRD Manager di PT OBM Drilchem (1996-sekarang).

Indonesian Citizen, 59 years old, born in Ngawi on February 7, 1966. She completed her education at the Indonesian Academy of Secretarial and Management (Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia) in Jakarta in 1992. Her professional experience includes serving as a secretary at CV Puspa Ayu (1986–1989), secretary at Grasea Supermarket (1989–1991), secretary at PT Olah Bumi Mandiri (1992–1995), and Human Resources Development Manager at PT OBM Drilchem (1996–present).

Beliau mengikuti pelatihan Workshop Zoom Basic dan Sosialisasi Explore with US Drilling masing-masing pada tanggal 11 Agustus 2021 dan 24 Agustus 2021 yang diselenggarakan oleh Internal Perseroan.

She participated in the Zoom Basic Workshop and the "Explore with US Drilling" socialization on August 11, 2021, and August 24, 2021, respectively, organized by the Company's internal department.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan peran penting dalam memastikan fungsi Nominasi dan Remunerasi berjalan secara transparan, objektif, dan sejalan dengan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik. Adapun tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan berkaitan dengan fungsi tersebut meliputi:

1. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

#### Duties and Responsibilities

In 2025, the Board of Commissioners played a vital role in ensuring that the Nomination and Remuneration functions were conducted transparently, objectively, and in alignment with the principles of Good Corporate Governance. The duties and responsibilities executed regarding these functions include:

1. Providing advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Melaksanakan evaluasi kinerja untuk menilai kesesuaian kompensasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Mengusulkan struktur, kebijakan, serta besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan.
4. Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi remunerasi berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

#### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Independensi ini memastikan seluruh proses penilaian dan rekomendasi dilakukan secara objektif serta bebas dari benturan kepentingan.

#### Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

2. Conducting performance evaluations to assess the appropriateness of the compensation received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Proposing the structure, policy, and amount of remuneration to the Board of Commissioners for determination.
4. Assisting the Board of Commissioners in performing performance evaluations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and providing remuneration recommendations based on the evaluation results.

#### Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties independently and is directly responsible to the Board of Commissioners. This independence ensures that all assessment processes and recommendations are conducted objectively and remain free from any conflicts of interest.

#### Meeting Frequency and Attendance

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2025 were conducted with the following details:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Tabel Komite Nominasi dan Remunerasi Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee	
		Kehadiran Attendance	Persentase(%) Percentage(%)
Darmaji Nasim	Ketua Komite Chairman	4	100%
Koswara	Anggota Member	4	100%
Tri Endarto Saputro	Anggota Member	4	100%

## SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, maka guna memastikan keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, serta efektivitas komunikasi dengan Pemegang Saham, Perseroan telah menunjuk Bapak Avil Ardendo sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 036.K/OBMD/IX/2024 yang berlaku efektif sejak 18 September 2024.

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan regulator dan publik, sekaligus senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga reputasi, transparansi, dan integritas Perseroan melalui pengelolaan keterbukaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai regulasi. Hal ini tentunya menjadi faktor kunci dalam mendukung kesinambungan usaha dan peningkatan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Referring to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, and in order to ensure transparency of information, compliance with capital market laws and regulations, as well as effective communication with Shareholders, the Company has appointed Mr. Avil Ardendo as the Company's Corporate Secretary based on Decree No. 036.K/OBMD/IX/2024, effective as of 18 September 2024.

The Corporate Secretary serves as the primary liaison between the Company and regulators as well as the public, while consistently ensuring compliance with capital market regulations. In addition, the Corporate Secretary plays a vital role in maintaining the Company's reputation, transparency, and integrity through the management of accurate, timely, and regulatory compliant disclosure of information. This function is a key factor in supporting business sustainability and enhancing the trust of Shareholders and Stakeholders.



### Profil Sekretaris Perseroan

Avil Ardendo, berdomisili di Jakarta, meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman profesional sebagai sekretaris perusahaan dan manager keuangan di PT Andalusia Prima Investa sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 18 September 2024 sebagai Sekretaris Perusahaan.

### Profile of the Corporate Secretary

Avil Ardendo, domiciled in Jakarta, obtained a Master's degree in Management from the University of Indonesia. He has professional experience as a corporate secretary and finance manager at PT Andalusia Prima Investa, prior to eventually joining the Company on 18 September 2024 as Corporate Secretary.

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan  
PT OBM Drilchem Tbk.

Dipo Business Center 7th Floor, Suite 7E Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta 10260 +6221 3005-1341  
corporate.secretary@drilchem.com

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan peran strategis dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Tanggung jawab utama meliputi:

1. Memantau perkembangan regulasi pasar modal yang relevan dengan kegiatan perusahaan.
2. Memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan.
3. Mendukung penerapan Tata Kelola perusahaan, termasuk:
  - a. Menjamin keterbukaan informasi kepada publik melalui berbagai kanal resmi perusahaan.
  - b. Mengelola penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
  - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS.
  - d. Mengatur penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - e. Melaksanakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjalankan fungsi hubungan dengan Pemegang Saham, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
5. Menjamin kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat material dan penting.
6. Menyusun laporan tahunan mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

The address, telephone number, and email address of the Corporate Secretary are as follows:

Corporate Secretary  
PT OBM Drilchem Tbk.

Dipo Business Center 7th Floor, Suite 7E Jl. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta 10260 +6221 3005-1341  
corporate.secretary@drilchem.com

### Duties and Responsibilities

Throughout 2025, the Corporate Secretary performed a strategic role in supporting the smooth operation of the Company and maintaining compliance with capital market regulations. The primary responsibilities include:

1. Monitoring capital market regulatory developments relevant to the Company's activities.
2. Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations.
3. Supporting the implementation of corporate governance, including:
  - a. Ensuring information disclosure to the public through various official Company channels.
  - b. Managing the timely submission of reports to the Financial Services Authority.
  - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.
  - d. Arranging and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  - e. Implementing orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Executing the liaison function with Shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders.
5. Ensuring the confidentiality of material and significant documents, data, and information.
6. Preparing annual reports regarding the execution of the Corporate Secretary function to be submitted to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.

## Pendidikan/Pelatihan

## Education/Training

Jenis Pelatihan Types of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participant of Training			
			Nama Name	Departemen Department	Jabatan Position	Sertifikat Certificate
Sosialisasi Peraturan Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa	27 Mei 2025 May 27 2025	External / IDX	Avil Ardendo	-	Corporate Secretary	
ISSB for ASEAN corporate training	28 Mei 2025 May 28 2025	External / IDX	Avil Ardendo	-	Corporate Secretary	
Webinar Penerapan PMK 118 Tahun 2024 Webinar on Implementing PMK 118 (2024)	11 Juni 2025 Juny 11 2025	External / AEI	Avil Ardendo	-	Corporate Secretary	✓
Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Webinar on Implementing and Understanding POJK No. 14 (2025)	31 Juli 2025 July 31 2025	External / AEI	Avil Ardendo	-	Corporate Secretary	✓
Seminar ESG Talk Series #6	19 September 2025 September 19 2025	External / Asosiasi Emiten Indonesia & Center for Environmental, Social, and Governance Studies.	Avil Ardendo	-	Corporate Secretary	✓

## UNIT AUDIT INTERNAL

### INTERNAL AUDIT UNIT

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 56/2015, perusahaan telah membentuk Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/SKEP-ODC/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021. Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris telah menunjuk Nofita Pancasari sebagai Kepala Audit Internal, efektif sejak tanggal pembentukan. Pembentukan unit ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam memperkuat fungsi pengawasan dan Tata Kelola.

To comply with the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation Number 56/2015, the Company established the Internal Audit Unit through the Board of Directors' Decree Number 001/SKEP-ODC/VI/2021 dated June 14, 2021. The President Director, with the approval of the Board of Commissioners, appointed Nofita Pancasari as the Head of Internal Audit, effective from the date of establishment. The formation of this unit is part of the Company's commitment to strengthening the oversight and governance functions.



#### Profil Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun, Lahir di Blitar, tanggal 25 November 1977. Menyelesaikan pendidikan S1- Teknik Elektro di Politeknik Brawijaya Malang pada tahun 2000. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Supervisor Management Representative di PT Patco Elektronik Teknologi (2002 - 2008), Konsultan di PT SMS Indonesia (2008 - 2014), dan Compliance Manager di PT OBM Drilchem Tbk (2014 – sekarang).

#### Head of Internal Audit Unit Profile

An Indonesian Citizen, 45 years old, born in Blitar on November 25, 1977. She completed her Undergraduate degree in Electrical Engineering at Brawijaya Polytechnic Malang in 2000. Her professional background includes serving as Senior Supervisor Management Representative at PT Patco Elektronik Teknologi (2002 – 2008), Consultant at PT SMS Indonesia (2008 – 2014), and Compliance Manager at PT OBM Drilchem Tbk (2014 – present).

#### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memainkan peran penting dalam menjaga efektivitas pengawasan dan Tata Kelola di Perseroan. Tugas utama unit ini melibatkan berbagai aspek operasional, audit, dan pengendalian internal untuk memastikan bahwa kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik, peraturan yang berlaku, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

#### Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a pivotal role in maintaining the effectiveness of oversight and governance within the Company. The primary duties of this unit involve various operational aspects, auditing, and internal control to ensure that the Company's activities are conducted in accordance with Good Corporate Governance principles, prevailing regulations, and in support of the achievement of corporate objectives. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit berbasis risiko untuk mengidentifikasi potensi risiko operasional.
2. Berkolaborasi dengan fungsi audit internal lainnya untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan kualitas metodologi.
3. Memastikan bahwa struktur organisasi, kebijakan, proses bisnis, pengelolaan risiko, serta pengendalian internal perusahaan berjalan efektif dan sesuai ketentuan.
4. Mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur audit internal.
5. Mengidentifikasi peluang efisiensi dalam penggunaan dana dan sumber daya perusahaan.
6. Melaksanakan proyek khusus berdasarkan permintaan Presiden Direktur, Manajemen Senior, atau Komite Audit.
7. Berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk mencegah tumpang tindih pelaksanaan audit.
8. Menjalani kerja sama dengan Komite Audit guna memastikan efektivitas pelaksanaan audit.

#### Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal telah ditetapkan pada 4 Juni 2021 sebagai pedoman formal yang mencakup tujuan, wewenang, tanggung jawab, serta ruang lingkup kerja Audit Internal.

1. Developing and implementing a risk-based audit plan to identify potential operational risks.
2. Collaborating with other internal audit functions to ensure adequate audit coverage and methodological quality.
3. Ensuring that the organizational structure, policies, business processes, risk management, and internal controls of the Company operate effectively and in compliance with regulations.
4. Monitoring compliance with internal audit policies and procedures.
5. Identifying opportunities for efficiency in the utilization of the Company's funds and resources.
6. Executing special projects based on requests from the President Director, Senior Management, or the Audit Committee.
7. Coordinating with external auditors to prevent overlapping in the execution of audits.
8. Establishing cooperation with the Audit Committee to ensure the effective implementation of audits.

#### Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was established on June 4, 2021, as a formal guideline encompassing the objectives, authority, responsibilities, and scope of work for the Internal Audit function.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk mendukung efektivitas operasional perusahaan dan memastikan pengamanan aset. Mekanisme pengendalian disusun secara sistematis untuk meminimalkan risiko serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Meskipun sistem ini tidak dapat sepenuhnya menghilangkan risiko penyimpangan, perusahaan berkomitmen untuk terus menyempurnakannya guna meningkatkan kualitas pengawasan dan kinerja operasional.

The Internal Control System is designed to support the Company's operational effectiveness and ensure the safeguarding of assets. Control mechanisms are systematically structured to minimize risks and support the achievement of corporate goals.

While this system cannot entirely eliminate the risk of irregularities, the Company is committed to continuous refinement to improve the quality of oversight and operational performance.

### Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan terintegrasi, sehingga proses audit dapat dilakukan dengan lebih cepat, presisi, dan tetap menjaga kualitas hasil pemeriksaan.

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2025

Komitmen Perseroan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di tahun 2025 diwujudkan melalui integrasi fungsi Unit Audit Internal dalam struktur operasional. Audit Internal berperan krusial dalam memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan mengawal tingkat kepatuhan yang tinggi di seluruh unit kerja. Fungsinya melampaui pengawasan. Unit Audit Internal secara berkelanjutan bertindak sebagai pengukur kinerja, memantau setiap langkah kegiatan untuk menjamin konsistensi penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penerapan ini menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel. Melalui pemantauan yang ketat, Perseroan mampu mendeteksi potensi penyimpangan sejak dini, memungkinkan pihak terkait untuk segera mengambil tindakan korektif. Hal ini memastikan integritas dan kelangsungan operasional bisnis tetap sejalan dengan standar GCG yang telah ditetapkan

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

#### Kewajiban Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan Perseroan

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini :

### Effectiveness of the Internal Control System

The Company implements an effective and integrated Internal Control System, enabling the audit process to be conducted with greater speed, precision, and maintained quality of examination results.

### Report on Internal Audit Activities in 2025

The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance in 2025 was realized through the integration of the Internal Audit Unit function within the operational structure. Internal Audit plays a crucial role in ensuring the effectiveness of the Internal Control System and overseeing a high level of compliance across all working units. Its function extends beyond oversight. The Internal Audit Unit continuously acts as a performance measurement tool, monitoring every activity to guarantee the consistent application of Good Corporate Governance Principles. This implementation fosters a transparent and accountable work environment. Through rigorous monitoring, the Company is able to detect potential irregularities at an early stage, allowing relevant parties to take immediate corrective actions. This ensures that business operational integrity and continuity remain aligned with the established Good Corporate Governance standards.

#### the Company's Financial Obligations and Financial Risk Management

The Company's main financial obligations include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and long-term debt. The main purpose of this financial obligation is to raise funds for the Company's operations. The Company also has various financial assets such as cash and banks as well as trade receivables which are generated directly from its business activities.

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure the availability of adequate financial resources for operations, business development and to manage the main risks arising from the Company's financial instruments, namely credit risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors of the Company reviews and approves the policies for managing the risks which are summarized below:

## i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit seminimal mungkin. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit, yang disajikan sebesar nilai buku aset keuangan.

## ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perusahaan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini Perusahaan tidak memiliki formula kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan

## i. Credit Risk

Credit risk is the risk if the customer is unable or fails to fulfill its obligations and causes the other party to experience a financial loss.

The credit risk faced by the Company mainly comes from loans made to customers and placement of current account balances with banks. To reduce this risk, the Company implements a policy to ensure that product sales are only directed to customers who can be trusted and have proven good credit history. The Company establishes a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad credit. The maximum credit risk exposure amount is the carrying amount of the receivables.

The company also faces credit risk that comes from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating. The maximum amount of this risk exposure is the carrying amount of the financial asset.

Management believes in the ability to control and keep credit risk exposure to a minimum. The following table shows the maximum exposure to credit risk, which is presented at the book value of financial assets.

## i. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term and long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect new borrowing costs and interest on the Company's debt, which bears a floating interest rate.

Currently the Company does not have a hedging policy formula for interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with competitive interest

memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan.

Perusahaan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perusahaan.

iii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

iv. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

rates. For finance lease payables and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers.

The company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the company.

i. Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of future cash flows originating from financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages foreign currency exchange rate risk by continuously monitoring foreign currency exchange rate fluctuations so that appropriate actions can be taken to reduce foreign currency exchange risk.

iv. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations at maturity. The Company manages its liquidity profile in order to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing obligations by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

Management evaluates and monitors cash inflows (cash in) and cash out (cash out) to ensure that funds are available to meet the payment needs of maturing obligations. In general, the funds needed to settle short-term liabilities are obtained from sales to customers.

## PERKARA HUKUM LEGAL LITIGATION

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum, baik pidana maupun perdata, yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap keberlangsungan kegiatan usaha. Seluruh aktivitas operasional dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga Perseroan dapat mempertahankan kesinambungan operasional secara optimal.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not face any legal proceedings, whether criminal or civil in nature, that had the potential to cause a material impact on the continuity of business activities. All operational activities were conducted in accordance with the prevailing laws and regulations. Therefore, the Company was able to maintain optimal operational sustainability.

## SANKSI ADMINISTRATIF

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator, otoritas terkait sektor usaha, maupun instansi pemerintah lainnya. Perseroan terus memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan regulasi melalui pemenuhan kewajiban pelaporan, persyaratan perizinan operasional, serta ketentuan administrasi lainnya.

In 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators, authorities related to the business sector, or other government agencies. The Company continues to ensure compliance with all regulatory provisions through the fulfillment of reporting obligations, operational licensing requirements, and other administrative provisions.

## KODE ETIK PERSEROAN

### COMPANY CODE OF CONDUCT

Kode Etik Perseroan menjadi panduan utama bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, termasuk pemahaman dan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan ketentuan internal. Implementasi konsisten terhadap Kode Etik diharapkan dapat memperkuat budaya kerja yang mengedepankan integritas, kualitas, dan profesionalisme, sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

The Corporate Code of Ethics serves as the primary guideline for all employees in performing their duties and responsibilities, including the understanding of and compliance with policies, regulations, and internal provisions. Consistent implementation of the Code of Ethics is expected to strengthen a work culture that prioritizes integrity, quality, and professionalism, in alignment with the vision and mission of the Company.

Kode Etik Perseroan telah disampaikan kepada seluruh anggota Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan melalui:

The Corporate Code of Ethics has been communicated to all members of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees through:

1. Penyampaian surat elektronik oleh administrator kepada seluruh karyawan.
2. Proses penandatanganan perjanjian kerja antara karyawan dan manajemen Perseroan.
3. Distribusi buku panduan.

1. Delivery of electronic mail by the administrator to all employees.
2. the process of signing employment agreements between employees and the management of the Company.
3. Distribution of guidebooks.

Seluruh individu yang bekerja di lingkungan Perseroan wajib menjunjung tinggi integritas, menjaga kerahasiaan informasi, menghindari benturan kepentingan, dan bertindak secara etis dalam setiap proses pengambilan keputusan.

All individuals working within the Company environment are highly required to uphold integrity, maintain the confidentiality of information, avoid conflicts of interest, and act ethically in every decision-making process.

Implementasi Kode Etik juga diperkuat melalui mekanisme pelaporan, yang memungkinkan karyawan melaporkan dugaan pelanggaran kepada atasan. Tindak lanjut akan dilakukan apabila laporan disertai bukti yang memadai. Setiap pelanggaran atas Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk pemutusan hubungan kerja maupun tindakan hukum apabila diperlukan. Kode Etik berlaku bagi seluruh staf, Direksi, dan Dewan Komisaris.

The implementation of the Code of Ethics is also reinforced through a reporting mechanism, which allows employees to report suspected violations to their superiors. Follow-up actions will be taken if the report is accompanied by adequate evidence. Every violation of the Code of Ethics will be subject to sanctions in accordance with applicable provisions, including termination of employment or legal action if necessary. The Code of Ethics applies to all staff, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

### ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

Perseroan tetap berkomitmen mendukung upaya pemberantasan korupsi serta memastikan seluruh kegiatan bisnis dijalankan secara bersih dan transparan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud* yang berlaku bagi seluruh pihak di dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan di kantor pusat maupun unit operasional.

Perseroan juga telah menerapkan sistem pengendalian Fraud yang mencakup pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, serta penerapan sanksi. Jenis tindakan Fraud yang dicakup dalam kebijakan ini meliputi, antara lain:

- Kecurangan.
- Penipuan.
- Penggelapan aset.
- Pembocoran informasi.

Strategi *Anti Fraud* Perseroan diterapkan melalui empat pilar utama:

1. Pencegahan, melalui kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengurangi potensi Fraud.
2. Deteksi, dengan metode identifikasi dini atas potensi tindakan Fraud.
3. Investigasi, pelaporan, dan sanksi, sebagai bentuk penegakan disiplin.
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut, untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian secara berkelanjutan.

Pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi sesuai peraturan, termasuk pemberhentian, denda, atau proses hukum, baik perdata maupun pidana. Setiap transaksi pemberian kepada pihak ketiga, seperti sponsorship atau sumbangan, harus dilakukan dalam kerangka kegiatan usaha yang sah, telah dianggarkan, serta didukung dokumentasi lengkap seperti proposal, bukti penggunaan, dan tanda terima. Pemberian atau penerimaan yang bertentangan dengan hukum atau kesusilaan harus segera dilaporkan kepada atasan.

#### Kebijakan Transaksi Efek Orang Dalam

Perseroan secara tegas menolak praktik insider trading yang bertentangan dengan prinsip keadilan dan integritas pasar. Insider trading merupakan tindakan menggunakan informasi material yang belum dipublikasikan untuk keuntungan pribadi dan termasuk pelanggaran hukum.

The Company remains committed to supporting corruption eradication efforts and ensuring that all business activities are conducted in a clean and transparent manner. To that end, the Company implements an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy that applies to all parties within the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees at the head office as well as operational units.

The Company has also implemented a Fraud control system that includes prevention, detection, investigation, reporting, and the application of sanctions. The types of Fraudulent acts covered in this policy include, among others:

- Deception.
- Fraud.
- Embezzlement of assets.
- Leakage of information.

The Anti Fraud strategy of the Company is implemented through four main pillars:

1. Prevention, through policies and procedures designed to reduce the potential for Fraud.
2. Detection, through methods of early identification of potential Fraudulent acts.
3. Investigation, reporting, and sanctions, as a form of disciplinary enforcement.
4. Monitoring, evaluation, and follow-up, to ensure the ongoing effectiveness of the control system.

Violations of this policy will be subject to sanctions according to regulations, including termination of employment, fines, or legal processes, whether civil or criminal. Every transaction involving a third party, such as sponsorship or donations, must be conducted within the framework of legitimate business activities, must be budgeted, and must be supported by complete documentation such as proposals, proof of use, and receipts. Any giving or receiving that is contrary to the law or morality must be reported immediately to a superior.

#### Insider Trading Policy

The Company explicitly rejects insider trading practices that are contrary to the principles of fairness and market integrity. Insider trading is the act of using material information that has not yet been published for personal gain and is considered a violation of the law.

Sebagai upaya pencegahan, Perseroan menerapkan kebijakan yang mengatur pemisahan informasi rahasia dari informasi yang dapat diakses publik. Pengelolaan informasi sensitif dilakukan secara hati-hati oleh pihak yang berwenang. Seluruh individu dalam Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, dilarang menggunakan informasi material yang belum dipublikasikan untuk melakukan transaksi efek. Pelanggaran terhadap kebijakan akan dikenakan sanksi hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

Perseroan juga menyediakan sistem pelaporan (whistleblowing) bagi individu yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran terkait insider trading secara aman dan terjaga kerahasiaannya.

### **Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor**

Perseroan menerapkan kerangka kebijakan pengadaan yang ketat untuk memastikan barang dan jasa yang diperoleh selama tahun 2025 memiliki standar kualitas tinggi dengan harga yang kompetitif. Proses seleksi pemasok atau vendor tidak hanya mempertimbangkan faktor harga dan kualitas, tetapi juga mengevaluasi kemampuan pemenuhan tenggat waktu, kapasitas produksi, serta rekam jejak terkait keandalan dan integritas.

Pemasok atau vendor yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa Perseroan wajib memenuhi kriteria dan persyaratan minimum berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Diutamakan produsen/pabrikasi langsung khusus untuk pengadaan barang.
3. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
4. Memiliki keahlian, pengalaman, dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.
5. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan.
6. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
7. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan.
8. Ketepatan waktu dalam proses pengiriman produk barang/jasa.

As a preventive effort, the Company implements a policy that regulates the separation of confidential information from information that is accessible to the public. The management of sensitive information is carried out carefully by authorized parties. All individuals within the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are prohibited from using material information that has not yet been published to conduct securities transactions. Violations of the policy will be subject to sanctions up to and including dismissal.

The Company also provides a reporting system (whistleblowing) for individuals who wish to report suspected violations related to insider trading in a secure and confidential manner.

### **Supplier and Vendor Selection and Empowerment Policy**

The Company implements a strict procurement policy framework to ensure that goods and services obtained during the year 2025 meet high quality standards at competitive prices. The selection process for suppliers or vendors does not only consider price and quality factors but also evaluates the ability to meet deadlines, production capacity, as well as the track record related to reliability and integrity.

Suppliers or vendors involved in the procurement process of goods and services for the Company are required to meet the following minimum criteria and requirements:

1. Preference is given to those having a legal entity status.
2. Preference is given to direct producers or manufacturers specifically for the procurement of goods.
3. Fulfillment of legality aspects in accordance with their field of business.
4. Possession of expertise, experience, and technical and management capabilities in accordance with their field of business.
5. Possession of the necessary resources for the procurement of goods and services within the Company.
6. Ability to provide good services, goods, or work at competitive prices while maintaining high integrity.
7. The quality of products, goods, or services produced must be in accordance with the standards determined by the Company.
8. Timeliness in the delivery process of products, goods, or services.

9. Rekam jejak dari pemasok/vendor.
10. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
11. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/jasa.

Perseroan mengimplementasikan kebijakan yang mengatur setiap tahapan pengadaan barang dan jasa secara terstruktur, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan secara efisien dan efektif. Kebijakan ini dilaksanakan melalui prosedur seleksi yang mengedepankan asas keadilan, keterbukaan, dan transparansi, memberikan kesempatan yang setara bagi semua calon pemasok atau vendor. Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas proses pengadaan meliputi:

1. Melakukan evaluasi komprehensif terhadap profil dan kinerja calon pemasok atau vendor.
2. Menyusun daftar calon potensial dan mengundang mereka untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan.
3. Mengevaluasi dokumen penawaran yang diajukan oleh calon pemasok atau vendor.
4. Memastikan ketersediaan dan kapabilitas calon pemasok atau vendor dalam menyediakan produk atau jasa yang dibutuhkan.
5. Melakukan perbandingan (benchmarking) terhadap harga, kualitas, dan pengalaman dari beberapa calon pemasok atau vendor.
6. Melaksanakan negosiasi dan menetapkan pemasok atau vendor yang paling memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Proses pengadaan ini secara berkala dievaluasi untuk menjamin kelancaran, efektivitas, dan kepatuhan terhadap standar kualitas yang ditetapkan. Evaluasi ini bertujuan ganda: meningkatkan transparansi dan mendorong pengembangan berkelanjutan bagi pemasok dan vendor, sekaligus memastikan bahwa barang dan jasa yang disediakan sesuai dengan kesepakatan kontrak. Pemasok dan vendor memiliki kewajiban untuk memenuhi standar kualitas yang disepakati dan berhak menerima pembayaran tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9. Track record of the supplier or vendor.
10. Not being involved in or undergoing criminal sanctions.
11. Other requirements determined according to the type of procurement of goods and services.

The Company implements policies that regulate every stage of procurement for goods and services in a structured manner, aiming to fulfill the operational needs of the company efficiently and effectively. This policy is executed through selection procedures that prioritize the principles of fairness, openness, and transparency, providing equal opportunities for all prospective suppliers or vendors. The steps taken by the Company to ensure the smoothness and effectiveness of the procurement process include:

1. Conducting a comprehensive evaluation of the profile and performance of prospective suppliers or vendors.
2. Compiling a list of potential candidates and inviting them to participate in the procurement process.
3. Evaluating the tender documents submitted by prospective suppliers or vendors.
4. Ensuring the availability and capability of prospective suppliers or vendors in providing the required products or services.
5. Conducting benchmarking of prices, quality, and experience from several prospective suppliers or vendors.
6. Executing negotiations and appointing the supplier or vendor that best meets the established criteria.

This procurement process is periodically evaluated to guarantee smoothness, effectiveness, and compliance with the established quality standards. This evaluation has a dual purpose: increasing transparency and encouraging sustainable development for suppliers and vendors, while simultaneously ensuring that the goods and services provided are in accordance with the contractual agreement. Suppliers and vendors have an obligation to meet the agreed quality standards and have the right to receive timely payment in accordance with the prevailing provisions.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menyediakan sarana pelaporan yang aman dan mudah diakses bagi seluruh karyawan melalui email [whistleblowing@drilchem.com](mailto:whistleblowing@drilchem.com). Saluran ini memungkinkan karyawan melaporkan potensi pelanggaran tanpa rasa takut akan pembalasan. Setiap laporan yang masuk melalui Sekretaris Perusahaan juga akan diteruskan ke alamat email tersebut.

Selain email, pelaporan dapat dilakukan melalui surat yang ditujukan ke:

Dipo Business Center, Lantai 7 Unit 7E  
Jl. Gatot Subroto Kav. 50–52, Jakarta 10260

Perseroan menyediakan dua opsi bagi Pelapor untuk menyampaikan laporan atau pengaduan secara tertulis (surat) dan Pelapor dapat menyampaikan laporan atau pengaduan dengan dua pilihan, yaitu:

1. Pelapor dapat memilih untuk mengungkapkan identitasnya secara lengkap. Pengungkapan identitas ini diperlukan dalam situasi tertentu untuk memfasilitasi proses tindak lanjut yang efektif, khususnya apabila laporan berhubungan erat dengan isu kepegawaian atau aspek industri yang memerlukan klarifikasi langsung.
2. Perseroan juga memberikan opsi bagi Pelapor untuk mengajukan laporan secara anonim apabila mereka memilih untuk tidak mengungkapkan identitasnya.

Jika identitas Pelapor diungkapkan dan dianggap penting untuk keperluan investigasi, Perseroan melalui unit yang bertanggung jawab pada tahun 2025 menjamin hal-hal sebagai berikut:

- Pihak yang bertanggung jawab akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi Pelapor dengan penuh integritas. Setiap pelanggaran terhadap komitmen kerahasiaan ini akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku.
- Perseroan menjamin perlindungan menyeluruh bagi Pelapor dari segala bentuk tekanan, intimidasi, atau tindakan merugikan lainnya yang mungkin timbul sebagai konsekuensi dari laporan yang telah disampaikan (anti-retaliasi).

Apabila hasil investigasi mengonfirmasi adanya pelanggaran atau tindakan Fraud, Perseroan akan menerapkan sanksi yang sesuai dan setegas-tegasnya berdasarkan peraturan internal dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company provides a secure and easily accessible reporting facility for all employees through the e-mail address [whistleblowing@drilchem.com](mailto:whistleblowing@drilchem.com). This channel allows employees to report potential violations without fear of retaliation. Every report received through the Corporate Secretary will also be forwarded to that electronic mail address.

In addition to electronic mail, reporting can be conducted via letter addressed to:

Dipo Business Center, Seventh Floor Unit 7E Jalan  
Gatot Subroto Kavling 50–52, Jakarta 10260

The Company provides two options for the Whistleblower to submit reports or complaints in writing via letter, and the Whistleblower may submit reports or complaints with two choices, namely:

1. The Whistleblower may choose to disclose their identity in full. The disclosure of identity is required in certain situations to facilitate an effective follow-up process, particularly if the report is closely related to personnel issues or industrial aspects that require direct clarification.
2. The Company also provides an option for the Whistleblower to submit a report anonymously if they choose not to disclose their identity.

If the identity of the Whistleblower is disclosed and considered important for investigation purposes, the Company through the responsible unit in the year 2025 guarantees the following:

- The responsible party will maintain the confidentiality of the identity and information of the Whistleblower with full integrity. Every violation of this confidentiality commitment will be subject to strict sanctions in accordance with the prevailing policies of the Company.
- The Company guarantees comprehensive protection for the Whistleblower from all forms of pressure, intimidation, or other adverse actions that may arise as a consequence of the report submitted (anti-retaliation).

If the results of the investigation confirm the existence of a violation or Fraudulent act, the Company will apply appropriate and the strictest possible sanctions based on internal regulations and the prevailing laws and regulations.

## **BUDAYA PERSEROAN** CORPORATE CULTURE

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan proses pendalaman dan perumusan budaya perusahaan secara lebih komprehensif. Seluruh upaya ini tetap berlandaskan nilai dasar dan Kode Etik yang telah menjadi pedoman perilaku dan etika kerja seluruh karyawan. Penjabaran lebih lanjut mengenai budaya perusahaan akan disampaikan pada laporan tahun berikutnya.

In the year 2025, the Company continued the process of deepening and formulating the corporate culture in a more comprehensive manner. All these efforts remain based on the core values and the Code of Ethics which have become the guidelines for the behavior and work ethics of all employees. Further elaboration regarding the corporate culture will be presented in the annual report of the following year.

## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI** EMPLOYEE AND BOARD SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi pegawai maupun Direksi.

In 2025, the Company did not have a stock ownership program for employees or the Board of Directors.

## **KEBIJAKAN KOMUNIKASI PEMEGANG SAHAM** SHAREHOLDERS COMMUNICATION POLICY

Perseroan menerapkan kebijakan komunikasi yang memastikan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu terkait kondisi dan perkembangan Perseroan. Informasi mengenai strategi, operasional, kinerja, serta pengumuman resmi Perseroan dapat diakses melalui situs resmi: [www.drilchem.com](http://www.drilchem.com), termasuk Laporan Tahunan dan informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company implements a communication policy that ensures Shareholders and Stakeholders obtain accurate, clear, and timely information related to the condition and developments of the Company. Information regarding strategy, operations, performance, as well as official announcements of the Company can be accessed through the official website: [www.drilchem.com](http://www.drilchem.com), including the Annual Report and information related to the General Meeting of Shareholders.

## PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

### GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
<b>Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.</b> the Relationships Between the Company with Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders.		
<p>Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS.</li> </ul>	<b>Dijelaskan*</b> Explained*
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the the Company for at least one (1) year.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
<p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Quality of Company Communications with Shareholders or Investors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. the Company had methods or a policy of communication with Shareholders or Investors.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. the Company revealed its communication policy with Shareholders or Investors in website.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
<b>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> The Functions and Roles of the Board of Commissioners		
<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and compositions of the Board of Commissioners.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.</li> </ul>	<b>Dijelaskan*</b> Explained*

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
<b>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> the Functions and roles of the Board of Commissioners		
<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Improve the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or committee that ran the nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members nomination.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
<b>Fungsi dan Peran Direksi</b> the Functions and roles of the BoD		
<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Strengthen Membership and composition of the Board of Directors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accountable or financial expertise and/or knowledge in the field of accountable.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi.</p> <p>Improve the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.</li> </ul>	<b>Terpenuhi</b> Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
<b>Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Participation of Stakeholders		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increase Aspects of Corporate governance through Stakeholder Participation.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading.</li> <li>Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. The Company has a policy of anti-corruption and anti-Fraud.</li> <li>Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy of selection and upgrades supplier or vendor.</li> <li>Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</li> <li>Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of long-term incentives for the Board of Directors and employees.</li> </ul>	<p><b>Terpenuhi</b> Complied</p> <p><b>Terpenuhi</b> Complied</p> <p><b>Terpenuhi</b> Complied</p> <p><b>Terpenuhi</b> Complied</p> <p><b>Terpenuhi</b> Complied</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
<b>Keterbukaan Informasi</b> Information Disclosure		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improved the implementation of information Disclosure.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more widely besides website as a media openness of the Company.</li> <li>Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report which discloses the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of Ultimate Beneficial Owner (UBO) in the Company's ownership through the Major and Controlling Shareholders.</li> </ul>	<p><b>Terpenuhi</b> Complied</p> <p><b>Dijelaskan*</b> Explained*</p>



# 06

## Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility



## TENTANG TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

### ABOUT THE COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan melalui keterbukaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial telah menjadi bagian penting dalam arah pengelolaan perusahaan yang berlandaskan prinsip tata kelola yang baik. Dalam setiap kebijakan dan aktivitas operasional, Perseroan mengedepankan standar etika bisnis yang tinggi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini membentuk praktik usaha yang transparan, berintegritas, serta mampu menciptakan lingkungan bisnis yang adil bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab menjadi fondasi dalam menjaga keberlanjutan operasional Perseroan. Setiap proses bisnis dirancang agar selaras dengan ketentuan hukum serta prinsip akuntabilitas yang berlaku. Dengan menjalankan kegiatan usaha secara tertib dan patuh terhadap regulasi, Perseroan memperkuat kepercayaan para Pemangku Kepentingan sekaligus menjaga stabilitas operasional jangka panjang. Upaya tersebut turut mendukung terciptanya ekosistem usaha yang sehat serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Perseroan memandang bahwa keberhasilan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Integrasi ketiga aspek tersebut menjadi landasan dalam merancang strategi usaha yang berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memperluas dampak positif yang dihasilkan dari aktivitas bisnisnya, sekaligus memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi dinamika industri. Melalui strategi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berupaya menjaga daya saing sekaligus memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan jangka panjang.

Dalam kerangka strategi korporasi, program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ditempatkan sebagai elemen yang menyatu dengan pengembangan bisnis Perseroan. Arah kebijakan yang diambil berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi perusahaan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan perlindungan terhadap lingkungan. Implementasi prinsip ekonomi hijau terus didorong dalam berbagai aktivitas operasional sebagai bagian dari visi

The Company's commitment to social responsibility is demonstrated through compliance with applicable regulations and transparency in conducting its business activities. Social responsibility has become an integral component of the Company's management direction, which is grounded in the principles of good corporate governance. In every policy and operational activity, the Company prioritizes high ethical business standards as the foundation for decision-making. This approach fosters transparent and responsible business practices, upholds integrity, and contributes to a fair business environment for all Stakeholders.

The implementation of responsible business practices serves as a key foundation for maintaining the sustainability of the Company's operations. Each business process is designed to align with legal requirements and prevailing accountability principles. By conducting its activities in an orderly manner and adhering to regulatory provisions, the Company strengthens Stakeholder confidence while safeguarding long-term operational stability. These efforts also support the creation of a healthy business ecosystem and contribute to national economic growth.

The Company recognizes that corporate success is closely linked to the balance between economic, social, and environmental performance. The integration of these three aspects forms the basis for developing sustainable business strategies. This approach enables the Company to expand the positive impact generated by its business activities while strengthening its position in responding to industry dynamics. Through sustainability-oriented strategies, the Company strives to maintain competitiveness while contributing meaningfully to long-term development.

Within the corporate strategic framework, Corporate Social Responsibility programs are positioned as an integrated element of the Company's business development. The policies adopted aim to maintain a balance between the Company's economic growth, improvements in community welfare, and environmental protection. The implementation of green economy principles continues to be encouraged across operational activities as part of

keberlanjutan Perseroan. Melalui berbagai kebijakan dan inisiatif yang dijalankan, Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan di sekitarnya.

the Company's sustainability vision. Through various policies and initiatives, the Company ensures that its business activities deliver sustainable benefits to the surrounding community and environment.

## TENTANG TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

### ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Mengingat bidang usaha Perseroan yang berkorelasi dengan kegiatan pengeboran minyak, Perseroan menempatkan perhatian khusus pada upaya pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab melalui penerapan sistem pemilahan yang disiplin pada berbagai jenis limbah operasional. Limbah plastik, termasuk kemasan bahan baku konstruksi serta botol plastik, dipisahkan secara khusus untuk mendukung proses daur ulang dan memaksimalkan pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai guna. Pendekatan ini diarahkan untuk menekan volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir sekaligus mendorong praktik pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan di lingkungan operasional Perseroan.

Considering that the Company's line of business is associated with oil drilling activities, the Company places particular attention on environmental preservation efforts. The Company continuously strives to manage waste responsibly through the implementation of a disciplined sorting system for various types of operational waste. Plastic waste, including packaging from construction materials and plastic bottles, is separated specifically to support recycling processes and maximize the reuse of materials that still hold functional value. This approach is intended to reduce the volume of waste sent to landfills while promoting more sustainable waste management practices within the Company's operational environment.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan juga menjalankan berbagai inisiatif lingkungan yang mendukung pengurangan dampak ekologis dari kegiatan usaha. Program penghijauan melalui penanaman pohon secara berkala dilakukan guna memperbaiki kualitas udara serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat. Pada saat yang sama, kebijakan efisiensi energi diterapkan dengan mengendalikan penggunaan listrik di berbagai unit kerja sebagai bagian dari upaya pengurangan jejak karbon. Seluruh langkah ini dilaksanakan melalui pendekatan yang terencana dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi pencemaran, sehingga operasional perusahaan tetap selaras dengan prinsip tanggung jawab sosial dan praktik usaha yang ramah lingkungan.

In line with this commitment, the Company also carries out various environmental initiatives aimed at reducing the ecological impact of its business activities. Greening programs through periodic tree planting are conducted to improve air quality and create a healthier working environment. At the same time, energy efficiency policies are implemented by controlling electricity usage across various work units as part of efforts to reduce the Company's carbon footprint. All of these measures are implemented through a structured approach in identifying, assessing, and controlling potential sources of pollution, ensuring that the Company's operations remain aligned with the principles of social responsibility and environmentally responsible business practices.

## TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

### LABOR, HEALTH, AND OCCUPATIONAL SAFETY RESPONSIBILITY

Sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang bertanggung jawab, Perseroan secara rutin melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pengelolaan lingkungan. Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman karyawan mengenai pentingnya keselamatan, kesehatan, dan kepedulian terhadap lingkungan dalam setiap aktivitas operasional. Dengan adanya sosialisasi tersebut, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan kerja yang aman, tertib, dan berkelanjutan. Melalui program ini, setiap karyawan diharapkan untuk:

1. Mematuhi semua peraturan yang berlaku terkait dengan K3 dan Kelestarian Lingkungan.
2. Mengimplementasikan seluruh kebijakan serta prosedur K3 dan Kelestarian Lingkungan di unit kerja masing-masing.
3. Menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang tertata, harmonis, dan bersih di area kerja mereka.
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan, terutama dalam pengolahan dan pembuangan limbah.
5. Menjalani pemeriksaan kesehatan serta mengikuti pelatihan terkait keselamatan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan jika diperlukan oleh Perseroan.

Perseroan juga menegaskan komitmennya dalam menciptakan kesempatan kerja yang setara bagi setiap individu. Proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, serta peningkatan karir dilakukan secara objektif tanpa diskriminasi. Penilaian terhadap pengembangan karir karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek berikut:

1. Kualifikasi pendidikan yang relevan dengan bidang pekerjaan.
2. Kompetensi dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan.
3. Pengalaman kerja yang mendukung peningkatan jenjang karir.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa kebijakan remunerasi karyawan diterapkan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia, sehingga tercipta lingkungan kerja yang adil serta mampu mendorong peningkatan motivasi dan produktivitas karyawan.

As part of efforts to build a responsible work culture, the Company regularly conducts socialization activities regarding the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) and environmental management. These activities are designed to strengthen employees' understanding of the importance of safety, health, and environmental awareness in every operational activity. Through this socialization, the Company encourages each employee to actively contribute to maintaining a safe, orderly, and sustainable work environment. Through this program, every employee is expected to:

1. Comply with all applicable regulations related to OHS and Environmental Sustainability.
2. Implement all OHS and Environmental Sustainability policies and procedures within their respective work units.
3. Maintain and create a well-organized, harmonious, and clean working environment within their respective work areas.
4. Carry out work procedures that are safe for the environment, particularly in waste processing and disposal.
5. Undergo health examinations and participate in training related to safety, health, and environmental sustainability when required by the Company.

The Company also affirms its commitment to creating equal employment opportunities for every individual. Recruitment processes, competency development, and career advancement are conducted objectively without discrimination. Employee career development assessments are carried out by considering several aspects as follows:

1. Educational qualifications relevant to the field of work.
2. Competencies and skills possessed by each employee.
3. Work experience that supports career progression.

In addition, the Company ensures that employee remuneration policies are implemented in accordance with applicable regulations in Indonesia, thereby fostering a fair working environment while encouraging improved employee motivation and productivity.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

### COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan memandang bahwa keberlanjutan kegiatan usaha sangat berkaitan dengan hubungan yang baik bersama masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dukungan dari komunitas setempat menjadi salah satu faktor penting yang turut mendukung kelancaran aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menjaga interaksi yang positif dengan lingkungan sosial melalui berbagai program tanggung jawab sosial yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Inisiatif tersebut menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial di sekitar area operasionalnya.

Sebagai salah satu bentuk implementasi program sosial tersebut, Perseroan menyalurkan bantuan berupa donasi tunai sebesar Rp 327.172.293 kepada panti asuhan. Bantuan ini ditujukan untuk mendukung kebutuhan anak-anak yang berada dalam pengasuhan lembaga sosial, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya memberikan dukungan yang bermanfaat bagi kelompok yang membutuhkan sekaligus memperkuat kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

Di samping pemberian bantuan secara langsung, Perseroan juga terus berupaya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial yang bersifat partisipatif. Lingkungan sosial yang kondusif diyakini dapat menciptakan sinergi yang positif antara perusahaan dan komunitas setempat. Dengan menjalankan berbagai program sosial secara konsisten, Perseroan berupaya memperkuat kemitraan dengan masyarakat sekaligus mendukung terciptanya pembangunan sosial yang berkelanjutan.

The Company believes that the sustainability of its business activities is closely related to maintaining good relationships with communities surrounding its operational areas. Support from local communities is an important factor that contributes to the smooth implementation of the Company's activities. Therefore, the Company strives to maintain positive interactions with the social environment through various social responsibility programs designed to provide tangible benefits to the community. These initiatives form part of the Company's commitment to contributing to the improvement of social welfare in areas surrounding its operations.

As one form of implementation of these social programs, the Company provided assistance in the form of a cash donation amounting to Rp 327,172,293 to an orphanage. This assistance is intended to support the needs of children under the care of the social institution, thereby helping to improve their quality of life. Through this activity, the Company seeks to provide meaningful support to those in need while strengthening the Company's social concern for the surrounding community.

In addition to providing direct assistance, the Company also continuously strives to build sustainable relationships with the community through various participatory social activities. A conducive social environment is believed to create positive synergy between the Company and local communities. By consistently implementing various social programs, the Company seeks to strengthen partnerships with the community while supporting the realization of sustainable social development.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS

Pemenuhan standar kualitas produk menjadi salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan kepada konsumen dalam menjaga kepercayaan dan keberlanjutan hubungan bisnis. Perseroan menyadari bahwa tingkat kepuasan pelanggan sangat dipengaruhi oleh konsistensi mutu produk yang dihasilkan, sehingga berbagai upaya terus dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas tersebut. Untuk mendukung komitmen ini, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu yang terintegrasi di seluruh tahapan operasional, mulai dari proses produksi hingga distribusi. Setiap tahap dalam rantai pasok diawasi secara sistematis dan melalui proses pengujian yang ketat guna memastikan bahwa produk yang diterima pelanggan telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Melalui pengendalian mutu yang berkelanjutan, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan mampu memenuhi ekspektasi pelanggan sekaligus mendukung efektivitas operasional perusahaan.

Meeting product quality standards represents one of the Company's responsibilities to consumers in maintaining trust and sustaining long-term business relationships. The Company recognizes that the level of customer satisfaction is strongly influenced by the consistency of product quality, therefore continuous efforts are undertaken to maintain and enhance such quality. To support this commitment, the Company implements an integrated quality management system across all stages of its operations, from the production process to distribution. Each stage within the supply chain is systematically monitored and subject to rigorous testing procedures to ensure that products received by customers meet the established quality standards. Through continuous quality control, the Company strives to ensure that every product produced meets customer expectations while supporting the effectiveness of the Company's operations.

## INFORMASI PRODUK

### PRODUCT INFORMATION

Perseroan memastikan ketersediaan informasi yang memadai mengenai produk yang dipasarkan kepada para pelanggan. Informasi terkait spesifikasi dan detail produk dapat diakses oleh pelanggan melalui situs resmi Perseroan pada alamat :  
<https://www.drilchem.com/product-page>.

The Company ensures the availability of adequate information regarding the products marketed to customers. Information related to product specifications and details can be accessed by customers through the Company's official website at <https://www.drilchem.com/product-page>.

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN  
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025  
PT OBM DRILCHEM Tbk**

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT OBM Drilchem Tbk tahun 2025 telah dibuat dengan lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT LETTER OF  
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND  
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL  
REPORT OF PT OBM DRILCHEM Tbk**

We the undersign hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT OBM Drilchem Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

**DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS**



**Mohamad As'ad**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Andang Bachtiar**  
Komisaris  
Commissioner



**Darmaji Nasim**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS**



**Ryanto Husodo**  
Direktur Utama  
President Director



**Ivan Alamsyah Siregar**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Irvan Juliansah**  
Direktur  
Director



**Ayudiyah Widyaning**  
Direktur  
Director





## **PT OBM DRILCHEM TBK**

### **LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen

### **FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2025 and 2024  
And For The Years Then Ended  
With Independent Auditor Report*

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024  
And For The Years Then Ended  
With Independent Auditor Report

**DAFTAR ISI**

*Halaman/  
Page*

**TABLE OF CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDEN AUDITOR REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN .....	1 - 2	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN .....	3	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	4	STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS .....	5	STATEMENT OF CASH FLOW
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....	6	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE YANG BERAKHIR  
 31 Desember 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
 REGARDING  
 THE RESPONSIBILITY FOR  
 THE FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEAR ENDED  
 31 December 2025 DAN 2024**

**PT OBM DRILCHEM TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- |           |   |
|-----------|---|
| 1. Nama : | Ryanto Husodo   |
| Alamat :  | Jl. Wisma Buncit Asri 16, Duren Tiga-Pancoran, Jaksel |
| Telepon : | 0816-808-351  |
| Jabatan : | Direktur Utama  |
| 2. Nama : | Irvan Juliansah                                       |
| Alamat :  | Graha Harapan Blok A11 No.24, Mustika Jaya, Bekasi    |
| Telepon : | 0811-9944-560   |
| Jabatan : | Direktur Keuangan                                     |

*We, the undersigned :*

- |   |                  |
|---|------------------|
| : | <i>Name</i>      |
| : | <i>Address</i>   |
| : | <i>Telephone</i> |
| : | <i>Position</i>  |
| : | <i>Name</i>      |
| : | <i>Address</i>   |
| : | <i>Telephone</i> |
| : | <i>Position</i>  |

menyatakan bahwa :

*declare that :*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of company's financial statements;</i>  |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;                         | 2. <i>Financial Statement have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                  |
| 3. A. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. A. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;</i>  |
| B. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | B. <i>The company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggungjawab atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret / March 2026



Ryanto Husodo  
 Direktur Utama/President Director

Irvan Juliansah  
 Direktur Keuangan/Director of Finance



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT**

Nomor: 00101/2.0960/AU.1/02/0663-2/1/III/2026

KEPADA PEMEGANG SAHAM

**PT OBM DRILCHEM, Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT OBM Drilchem Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Number: 00101/2.0960/AU.1/02/0663-2/1/III/2026

TO THE SHAREHOLDERS

**PT OBM DRILCHEM, Tbk**

**Opinion**

We have audited the financial statements of PT OBM Drilchem Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



## **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini, hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

### **1. Penyisihan Kerugian Piutang Usaha**

Lihat catatan 2d, 2f, dan 4 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo bruto piutang usaha Perusahaan berjumlah Rp 48,1 miliar, yang merepresentasikan 18,30% dari total aset dan 20,07% dari total ekuitas. Serta, Penyisihan kerugian piutang usaha sebesar Rp 6,3 miliar per 31 Desember 2025.

Kolektibilitas piutang dianggap sebagai Hal Audit Utama yang menjadi elemen utama manajemen Perusahaan untuk modal kerja yang dikelola secara berkelanjutan, dan karena penentuan penurunan nilai piutang usaha menggunakan model kerugian kredit ekspektasian mencakup pertimbangan dan estimasi yang signifikan. yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan untuk mengukur dan mencatat kerugian kredit ekspektasian.

## **Other Matter**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

### **1. Credit Loss Allowance in respect of account receivables**

*Refer to notes 2d, 2f, and 4 in the financial statements.*

*As at 31 December 2025, The Company's account receivables gross balance amounted to IDR 48.1 billion, representing 18,30% of total assets and 20,07% of total equity. And The credit loss allowance of account receivables amounted to IDR 6.3 billion as at 31 December 2025.*

*The collectability of account receivables is considered a key audit matter being a major element by the Company management for the working capital that is managed on an ongoing basis, and because the determination of impairment of trade receivables using expected credit losses models includes significant judgements and estimates that may have a material impact on the Company's financial statements.*

*Management makes significant judgements, estimates and assumptions to measure and record expected credit losses.*



**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Untuk merespons risiko salah saji material yang berkaitan dengan Penyisihan Kerugian Kredit sehubungan dengan piutang usaha, prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Menguji prosedur Perusahaan untuk mengendalikan piutang, termasuk pengendalian jangka waktu kredit.
- Menguji sampel saldo piutang yang disediakan selama tahun berjalan untuk menentukan ketepatan penilaian, estimasi dan asumsi yang ditetapkan oleh manajemen, dan untuk menilai pendekatan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menentukan probabilitas gagal bayar dan sejauh mana termasuk informasi yang terkait dengan ekspektasi masa depan ketika memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian.
- Melakukan analisis piutang signifikan yang berumur lebih dari satu tahun dan tidak ada penyisihan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan, dengan mempertimbangkan penagihan periode berikutnya untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.
- Menelaah pengaturan dan/atau korespondensi dengan pihak internal dan external klien terkait piutang, untuk tujuan menilai kolektibilitas jumlah material yang telah lama jatuh tempo.

Kami menilai kecukupan pengungkapan yang tercantum dalam laporan keuangan sesuai dengan persyaratan PSAK 109, Instrumen Keuangan.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laoran auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

**How our audit addressed the Key Audit Matter**

To address the risk of material misstatement relating to Credit Loss Allowance in respect of account receivables, our audit procedures included amongst other:

- Tested the Company's procedures for controlling receivables, including controls over credit terms.
- Tested a sample of receivable balances being provided for during the year to determine the appropriateness of judgments, estimates and assumptions set by the management, and to assess the approaches performed by the Company in order to determine the probability of default and the extent of including the information related to the future expectations when accounting for the expected credit losses.
- Performed an analysis of significant receivables that are more than one-year-old and no provision has been made for them by the Company's maanagement, taking into account the collections of the subsequent period to determine whether there are indicators of impairment.
- Reviewed arrangements and/or correspondence with internal and external clients' receivables for the purpose of assessing collectability of long-standing overdue material amounts.

We assessed the adequacy of the disclosures included in the financial statements in accordance with the requirements of IFAS 109, Financial Instruments.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be material misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*



## Kantor Akuntan Publik

### Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP. MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1/2013

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Bandung, 30 Maret / 30 March 2026

**Kantor Akuntan Publik  
Moch. Zainuddin, Sukmadi dan Rekan**



**Drs. Moch. Zainuddin, CPA., CA**

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0663



**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</b>	<b>Cat./ Notes</b>	<b>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	121.040.268.284	2e,3	104.470.697.484	Cash and Cash Equivalent
Piutang - bersih				Account Receivable - net
- Pihak Ketiga	41.855.161.086	2f,4	52.475.272.175	Trade Receivable
- Pihak Ketiga				Third Parties
- Pihak Ketiga	155.075.000	2f,5	112.675.000	Other Receivable
- Pihak Ketiga				Third Parties
Persediaan	4.775.074.290	2h,6	11.106.918.087	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	24.171.307.415	2i,7	-	Prepaid Expenses
Uang Muka	-	2l,8	-	Cash Advance
Pajak Dibayar Dimuka	-	2o,	-	Prepaid Taxes
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>191.996.886.074</b>		<b>168.165.562.746</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap - bersih	27.805.994.397	2j,8	27.661.319.943	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tanggungan	2.913.697.265	2o, 12c.	3.018.190.957	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	6.008.535.123	2d,9	6.008.535.123	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>36.728.226.785</b>		<b>36.688.046.023</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>228.725.112.859</b>		<b>204.853.608.769</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**

As of December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</b>	<b>Cat./ Notes</b>	<b>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang Usaha		2n,10		Trade Payables
- Pihak Ketiga	109.071.967		3.312.329.500	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek	-	2m,11	-	Shor term bank loans
Utang Pajak	9.598.793.826	2o,12a.	9.506.363.514	Taxes Payable
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang Bank	309.740.186	2m,11	109.996.128	Bank Loans
Utang Sewa Guna Usaha	-	2k,13	-	Lease Liabilities
Pembiayaan Konsumen	606.596.400	2m,13	706.106.300	Consumer Financing
Utang Lain-lain		2n,14		Other Current Liabilities
- Pihak Berelasi	1.585.664.830		1.585.664.830	Related Parties
<b>Total Liabilitas Lancar</b>	<b>12.209.867.209</b>		<b>15.220.460.272</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<b>Long-term liabilities - net of current portion:</b>
Utang Bank	1.482.883.216	2m,11	7.989.573.899	Bank Loans
Pembiayaan Konsumen	25.792.356	2m,13	532.878.856	Consumer Financing
Utang Lain-lain				Other Liabilities
- Pihak Berelasi	-		18.400.000	Related Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja	6.471.254.777	2p,15	7.015.227.578	Post-Employment Benefit Liabilities
<b>Total Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>7.979.930.349</b>		<b>15.556.080.333</b>	<b>Total Non-Curren Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>20.189.797.557</b>		<b>30.776.540.604</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham:				Share Capital:
Modal dasar - 2.200.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp50 per saham.				Authorized - 2,200,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing 805.992.931 sahar	40.299.646.550		40.299.646.550	Rp.50 Par Value Per Share
Tambahan Modal Disetor	32.432.099.483	17	32.432.099.483	Issued and Fully Paid Share Capital
Saldo Laba		18		As of 31 December 2023 and 2022,
Dicadangkan	16.569.629.920		8.842.364.753	805,992,931 shares each
Belum Dicapangkan	96.296.368.586		70.125.122.436	Additional Paid-In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	22.937.570.762	19	22.377.834.942	Retained Earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>208.535.315.301</b>		<b>174.077.068.165</b>	Appropriated
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>228.725.112.859</b>		<b>204.853.608.769</b>	Unappropriated
				Other Comprehensive Income
				Total Equity
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
 Tanggal 31 Des 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For year Ended  
 As of Dec 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</b>	
Penjualan Bersih	171.900.165.079	2i,20	169.641.574.884	Net-Sales
Beban Pokok Penjualan	(19.751.132.799)	2i,21	(26.318.787.015)	Cost of Good Sold
<b>LABA KOTOR</b>	<b>152.149.032.280</b>		<b>143.322.787.869</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	(25.265.905.147)	2i,22	(28.678.889.209)	Selling
Administrasi dan Umum	(85.268.648.457)	2i,22	(67.697.517.122)	General and Administrative
<b>LABA USAHA</b>	<b>41.614.478.676</b>		<b>46.946.381.538</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	2.476.440.614	2i,23	3.847.513.947	Other Income (Expense) - Net
Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih	585.326.313	2i,24	479.942.300	Finance Income (Expense) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>44.676.245.603</b>		<b>51.273.837.785</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Pajak Kini	(10.831.114.800)	2i,12b.	(12.476.115.080)	Current Income Tax
Pajak Tangguhan	53.380.513	2i,12c.	(161.396.873)	Deferred Tax
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>33.898.511.317</b>		<b>38.636.325.832</b>	<b>NET PROFIT AFTER INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>				<b>Items not to be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	717.610.026	2m,19	185.233.030	Remeasurement liability for employee benefit
Pajak penghasilan terkait	(157.874.206)	2m,19	(40.751.267)	Related Income Tax
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>559.735.820</b>		<b>144.481.763</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>34.458.247.137</b>		<b>38.780.807.595</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER LEMBAR SAHAM</b>	<b>42,06</b>	25	<b>47,94</b>	<b>EARNING PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Des 2025 dan 2024  
*(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)*

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY**  
For year Ended  
As of Dec 31, 2025 and 2024  
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Liability of Employee Benefit		
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>40.299.646.550</b>	<b>32.432.099.483</b>	<b>3.965.152.499</b>	<b>36.366.008.858</b>	<b>15.032.128.387</b>	<b>7.201.224.792</b>	<b>135.296.260.569</b>	<b>Balance December, 31 2023</b>
Beban Emisi	-	-	-	-	-	-	-	Share Issuance Costs
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	Additional Paid-In Capital
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive Income for The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	38.636.325.832	-	-	38.636.325.832	Net Profit of The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	144.481.763	144.481.763	Other Comprehensive Income
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	4.877.212.254	(4.877.212.254)	-	-	-	Appropriation of General Reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>40.299.646.550</b>	<b>32.432.099.483</b>	<b>8.842.364.753</b>	<b>70.125.122.436</b>	<b>15.032.128.387</b>	<b>7.345.706.555</b>	<b>174.077.068.165</b>	<b>Balance December, 31 2024</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>40.299.646.550</b>	<b>32.432.099.483</b>	<b>8.842.364.753</b>	<b>70.125.122.436</b>	<b>15.032.128.387</b>	<b>7.345.706.555</b>	<b>174.077.068.165</b>	<b>Balance December, 31 2024</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive Income for The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	33.898.511.317	-	-	33.898.511.317	Net Profit of The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	559.735.820	559.735.820	Other Comprehensive Income
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	7.727.265.166	(7.727.265.166)	-	-	-	Appropriation of General Reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>40.299.646.550</b>	<b>32.432.099.483</b>	<b>16.569.629.920</b>	<b>96.296.368.586</b>	<b>15.032.128.387</b>	<b>7.905.442.375</b>	<b>208.535.315.301</b>	<b>Balance December, 31 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Des 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT OBM DRILCHEM TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOW**

For year Ended  
As of Dec 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	189.435.107.854		174.948.764.120	Cash receipts from customer
Pembayaran kepada Pemasok	(64.413.375.415)		(74.867.382.894)	Cash payments to supplier
Pembayaran kepada Karyawan	(61.735.790.165)		(36.019.278.297)	Cash payments to employees
<b>Penerimaan Kas dari Operasi</b>	<b>63.285.942.274</b>		<b>64.062.102.929</b>	<b>Cash receipts from operating</b>
Penerimaan Bunga	907.621.384		942.173.244	Interest Income
Pembayaran Biaya Keuangan	(351.154.197)		(433.694.255)	Financial Expenses
Pembayaran Pajak	(44.273.343.205)		(38.705.789.474)	Payments for Taxes
Penerimaan Lain-lain (Bersih)	4.440.201.169		2.180.201.321	Other Cash Receipts - Net
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>24.009.267.425</b>		<b>28.044.993.766</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(1.442.490.186)		(2.931.301.195)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset tak Berwujud	-		-	Acquisition of Intangible Assets
Penerimaan atas Penjualan Aset	-		-	Cash receipts from disposal asset
Penempatan Investasi Lainnya	-		-	Other Investing Activities
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.442.490.186)</b>		<b>(2.931.301.195)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank	-		25.500.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(5.997.206.440)		(23.703.906.767)	Payments for bank loans
Pelaksanaan Waran	-		-	Proceeds from Warrant Exercises
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(5.997.206.440)</b>		<b>1.796.093.233</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>16.569.570.799</b>		<b>26.909.785.803</b>	<b>Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalent</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>104.470.697.484</b>		<b>77.560.911.681</b>	<b>Cash and Cash Equivalent At Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>121.040.268.284</b>	3	<b>104.470.697.484</b>	<b>Cash and Cash Equivalent At End of Year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. OBM Drilchem (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta pendirian No. 30 Tanggal 9 Januari 1996 disahkan dihadapan Sinta Susikto, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor C2-8396.HT.01.01.Th.97 tanggal 25 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No 82 tanggal 12 Oktober 1999, Tambahan No 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 49 tanggal 8 Februari 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor AHU-AH.01.03-0026174 tanggal 14 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan perusahaan adalah:

- i. Kegiatan usaha utama berusaha di bidang Industri Pengolahan Lainnya Ytdl.
- ii. Kegiatan usaha penunjang berusaha di bidang Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan utama tersebut, perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha utama di bidang pengolahan dan perdagangan besar dan ekspor bahan kimia khusus pemboran (lumpur bor).

Ijin - ijin yang dimiliki

- i. Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.732.762.8-031.000
- ii. Nomor Induk Berusaha : 9120008352483

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Dipo Tower Lantai 7 Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

**b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan akta nomor 08 tanggal 2 September 2021 notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT OBM Drilchem menjadi PT OBM Drilchem Tbk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan nomor AHU-0033662.AH.01.02.TAHUN 2021 Tanggal 11 September 2021.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

PT. OBM Drilchem (Company) was established based on the Deed of Establishment No. 30, dated January 9, 1996 legalized before Sinta Susikto, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-8396.HT.01.01.Th.97 dated August 25, 1997 and announced in State Gazette No. 82 dated October 12, 1999, Supplement No. 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT OBM Drilchem Tbk No. 49 dated 8 February 2023 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding changes to the issued and paid-up share capital of the Company. This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03-0026174 dated 14 February 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the

- i. The main business activity is in the field of Other Processing Industry.
- ii. Supporting business activities in the field of Wholesale Trading of Various Kinds of Goods.

To achieve these main aims and objectives, the company has carried out its main business activities in the field of processing and wholesale trading and export of special drilling chemicals (drilling mud).

Proprietary Permit :

- i. Tax ID Number 01.732.762.8-031.000
- ii. Business Identification Number : 9120008352483

The company is domiciled and headquartered at Dipo Tower - 7th floor Jl. Gatot Subroto Jakarta 11410.

**b. Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange**

Based on deed number 08 dated 2 September 2021, notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, M.Kn., the Company's shareholders decided and agreed on matters including changing the Company's status from a private company to a public company and changing the Company's name from PT OBM Drilchem to PT OBM Drilchem Tbk. This change has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on decision number AHU-0033662.AH.01.02.TAHUN 2021 11 September 2021.

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya Nomor S-222/D.04/2021 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, untuk melakukan penawaran umum perdana 182.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp180 per saham dan disertai dengan 91.000.000 Waran Seri I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham, Dimana setiap pemegang 2 (dua) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I. Harga pelaksanaan waran Rp180, dan mulai berlaku mulai tanggal 8 September 2022 sampai dengan 7 Desember 2022. Pada tanggal 8 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
<b>Dewan Komisaris</b>	
- Komisaris Utama	: Mohamad As'ad
- Komisaris	: Andang Bachtiar
- Komisaris Independen	: Darmaji Nasim
<b>Dewan Direksi</b>	
- Direktur Utama	: Ryanto Husodo
- Wakil Direktur Utama	: Ivan Alamsyah Siregar
- Direktur Keuangan	: Irvan Juliansah
- Direktur Penjualan	: Ayudyah Widyahening
<b>Sekertaris Perusahaan</b>	
- Sekertaris	: Raden Mas Avil Ardendo Suryo
<b>Komite Audit</b>	
- Ketua	: Darmaji Nasim
- Anggota	: Tri Endarto
- Anggota	: Raditya Firmansyah

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal per 31 Desember 2025 sebanyak 45 orang dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 47 orang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Tersaji di bawah ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**b. Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (Continued)**

On 30 November 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) with its letter Number S-222/D.04/2021 concerning Notification of the Effectiveness of the Registration Statement, to conduct an initial public offering of 182,000,000 of the Company's shares with a nominal value of IDR 50 per share. shares to the public with an offering price of IDR 180 per share and accompanied by 91,000,000 Series I Warrants attached to shares issued and given free of charge as an incentive for shareholders, Where each holder of 2 (two) shares will receive 1 (one ) Series I Warrants. The exercise price for the warrants is IDR 180, and is effective from 8 September 2022 to 7 December 2022. On 8 December 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
		<b>Board of Commissioners</b>
Mohamad As'ad	: Mohamad As'ad	: The President commissioner
Andang Bachtiar	: Andang Bachtiar	: Commissioner
Darmaji Nasim	: Darmaji Nasim	: Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
		: President Director
Ryanto Husodo	: Ryanto Husodo	: Vice President Director
Ivan Alamsyah Siregar	: Ivan Alamsyah Siregar	: Director of Finance
Irvan Juliansah	: Irvan Juliansah	: Director of Sales
Ayudyah Widyahening	: Ayudyah Widyahening	
		<b>Company Secretary</b>
		: Secretary
Erik Jahja	: Erik Jahja	
		<b>Audit Committee</b>
		: Chief
Darmaji Nasim	: Darmaji Nasim	: Member
Tri Endarto	: Tri Endarto	: Member
Luthfi Hardiansyah	: Luthfi Hardiansyah	

as of December 31, 2025 and 2024, The company had of a total 45 and 47 employees, respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the important accounting policies applied in the preparation of Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This policy has been consistently applied for all periods presented, unless otherwise stated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual, sedangkan dasar pengukurannya adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali yang dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku**

**Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2025**

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 103 : Kombinasi bisnis/*Business combination*
- PSAK No. 107 : Instrument keuangan: Pengungkapan/*Financial instruments: Disclosure*
- PSAK No. 109 : Instrument keuangan/*Financial instruments*
- PSAK No. 115 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/*Revenue from customers's contract*
- PSAK No. 117 : Kontrak asuransi/*Insurance contract*
- PSAK No. 201 : Penyajian laporan keuangan/*Presentation of financial statements*
- PSAK No. 207 : Laporan arus kas/*Cashflow statements*
- PSAK No. 216 : Aset tetap/*Fixed asset*
- PSAK No. 219 : Imbalan Kerja/*Employee benefits*
- PSAK No. 221 : Pengaruh perubahan kurs valuta asing/*Effect of changes in foreign exchange rates*
- PSAK No. 228 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associated entities and Joint ventures*
- PSAK No. 232 : Instrument keuangan: Penyajian/*Financial instruments: Presentation*
- PSAK No. 236 : Penurunan nilai aset/*Asset impairment*
- PSAK No. 237 : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*

**Standar baru, belum efektif pada tahun 2025**

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang belum berlaku efektif pada tahun 2025.

- PSAK No. 107 : Instrument keuangan: Pengungkapan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan/*Financial instruments: Disclosure regarding to classification and remeasurement of financial instruments*
- PSAK No. 109 : Instrument keuangan/*Financial instruments*

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**a. Basis for Preparation and Presentation of Financial Statements**

The Financial Statements, except for statements of cash flows, are prepared on the accrual basis, while the basis of measurement is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

All figures in the financial statements are presented in Rupiah (Rp), unless stated otherwise.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). This policy has been applied consistently for all the years presented, unless stated otherwise.

**b. Changes in Applicable Financial Accounting Standards**

**New standard, revised and effective in 2025**

The following standards that were issued and effective in 2025 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK No. 103 : *Business combination*
- PSAK No. 107 : *Financial instruments: Disclosure*
- PSAK No. 109 : *Financial instruments*
- PSAK No. 115 : *Revenue from customers's contract*
- PSAK No. 117 : *Insurance contract*
- PSAK No. 201 : *Presentation of financial statements*
- PSAK No. 207 : *Cashflow statements*
- PSAK No. 216 : *Fixed asset*
- PSAK No. 219 : *Employee benefits*
- PSAK No. 221 : *Effect of changes in foreign exchange rates*
- PSAK No. 228 : *Investment in Associated entities and Joint ventures*
- PSAK No. 232 : *Financial instruments: Presentation*
- PSAK No. 236 : *Asset impairment*
- PSAK No. 237 : *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*

**New standard, not yet effective in 2025**

Following are the new and revised standards that have been published, which not yet effective in 2025.

- PSAK No. 107 : *Financial instruments: Disclosure regarding to classification and remeasurement of financial instruments*
- PSAK No. 109 : *Financial instruments*

The Company is currently studying the impact that may arise from the issuance of these financial accounting standards.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

**c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Pembukuan perusahaan disajikan dalam Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat ini.

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

	31-Dec-25	31-Dec-24	31-Dec-23	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782,00	16.162,00	15.416,00	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	11.254,86	10.081,88	10.565,38	Australian Dollar (AUD)
Yen Jepang (JPY)	107,59	102,36	109,55	Japanese Yen (JPY)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

Company book of accounts are presented in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank Indonesia exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

This standard regulates the measurement and presentation of the currency of an entity where the measurement currency must use the functional currency while the presentation currency can use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency, an entity considers the following factors:

- The currency that mainly influences the sale prices for goods and services, or of a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling prices of its goods and services;
- The currency that most influences the labor, material and other costs of procuring goods or services;
- The currency in which funds from financing activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- The currency in which receipts from operating activities are generally held.

The entity uses Rupiah as the functional currency and reporting currency.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing on the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rate used is the middle rate announced by Bank Indonesia, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Perusahaan mereklasifikasi investasi pada instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain dari pihak ketiga, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang terdiri dari investasi pada surat utang negara.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR").

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories.

- (i) financial assets measured at amortised cost;
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL"); and
- (iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. The Company reclassifies investments in debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has only financial assets measured at amortised costs, which comprise of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, trade receivables and other receivables from third parties, and financial assets measured at fair value through other comprehensive income, which comprise of investment in government bonds.

Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, financial assets that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value less related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode EIR), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'passthrough' dan salah satu:
  - (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset,
  - (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Penurunan nilai

Perusahaan menilai berdasarkan basis *forward looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)

d. Financial instruments (Continued)

Financial assets held at FVOCI

This classification applies to debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest (including transaction costs by revenue applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Derecognition

A financial asset is derecognised when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either:

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or

(b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Company assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)****d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK No. 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain lain, dan liabilitas sewa.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

**(iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)****d. Financial instruments (Continued)**

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables without significant financing components, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK No. 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**(ii) Financial liabilities**

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which comprise bank loans, trade payables, other payables, and lease liabilities.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

**(iii) Offsetting of financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)**

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas adalah kas dalam perusahaan, kas dalam bank dan deposito berjangka dengan periode 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai "kas yang dibatasi" dalam "aset lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi untuk pembayaran kembali kewajiban yang jatuh tempo setelah 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya".

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan sebelumnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali aset yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, piutang diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi penurunan nilai piutang sesuai dengan PSAK 109, dimana Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menurut PSAK No. 109 untuk mengukur ECL yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain.

**g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi terdiri dari :

- Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah kendali yang sama, Perusahaan (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan sesama anak perusahaan);
- Perusahaan Asosiasi.
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi, oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- Individu yang memiliki, secara langsung atau tidak langsung, suatu kepentingan dalam hak suara Perusahaan yang memberikan mereka pengaruh signifikan atas Perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari individu tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi, oleh individu tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash in companies, cash in banks and time deposits with a period of 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral or are not restricted in use.

Cash and cash equivalents restricted for repayment of maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations which are due after 1 (one) year are presented as part of "other non-current assets".

**f. Trade and other receivables**

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. Assets in this category are classified as current assets, except for assets with maturities of more than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At initial recognition, receivables are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Provision for impairment of receivables is in accordance with PSAK 109, where The Company applies the PSAK No. 109 simplified approach to measure ECL which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables.

**g. Transactions with Related Parties**

Related parties consist of:

- Companies that directly or indirectly through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under the same control of, the Company (including parent companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- Associated Companies.
- Individuals who have, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company which gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- Individuals who have, directly or indirectly, an interest in the voting rights of the Company which gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

- Personel manajemen kunci yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk komisaris, direktur dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga terdekatnya;

Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, secara langsung atau tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini termasuk perusahaan yang dimiliki oleh komisaris, direktur atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan. Sebagai mana yang diatur dalam PSAK 224.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Metode average biasa disebut metode rata-rata tertimbang. Metode average membagi antara biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan jumlah unit yang tersedia, sehingga dalam penerapan metode Average berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang ada di gudang untuk dijual tanpa memperhatikan barang mana yang masuk lebih awal atau akhir.

Untuk memperhitungkan harga perolehan Perusahaan memperhitungkan seluruh biaya pembelian, biaya konversi, serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Penyusutan Per Tahun</b>	<b>Masa Manfaat</b>	<b>Types of Fixed Assets</b>
- Bangunan	10%	20 Tahun	Building
- Mesin dan Peralatan	12,5% - 50%	8 - 16 Tahun	Machinery and Equipment
- Kendaraan Bermotor	25% - 50%	4 - 8 Tahun	Motor vehicle
- Peralatan Kantor	25% - 50%	4 - 8 Tahun	Office equipment

Beban atas pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Untuk beban pemeliharaan dan perbaikan yang menambah umur aset, akan dikapitalisasi pada aset tetap yang bersangkutan. Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual dikeluarkan dari buku dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dan disajikan pada perhitungan laba (rugi) tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

- Key management personnel who have the authority and responsibility to plan, direct and control the activities of the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and their immediate family members;

Companies in which a substantial interest in voting rights is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or each person has significant influence over the company. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the Company and companies that have a member of key management in common with the Company. As regulated in PSAK 224.

**h. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The average method is commonly called the weighted average method. The average method divides the cost of goods available for sale by the number of units sold available, so that the application of the Average method means that the company will use the inventory of goods in the warehouse for sale regardless of which goods enter earlier or late.

To calculate the acquisition price, the company takes into account all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready to be sold or used.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

**j. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double decline method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Expenses for maintenance and repairs are recognized as expenses when incurred. For maintenance and repair expenses that add to the life of the asset, it will be capitalized in the related fixed asset. The acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets sold are removed from the books and the resulting gains or losses are recognized in the current year's profit (loss) calculation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Metode yang digunakan untuk aset tetap berupa tanah adalah metode revaluasi, sesuai dengan PSAK 216. Aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat setara nilai revaluasinya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Selain itu, aset hak-guna juga dikurangkan dengan kerugian penurunan nilai, apabila ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)

j. Fixed Assets (Lanjutan)

The method used for fixed assets in the form of land is the revaluation method, in accordance with PSAK 216. Fixed assets whose fair value can be measured reliably must be recorded at the equivalent of their revaluation value.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

As Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the right-of-use asset is reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including substance fixed payments less any lease incentive receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

### k. Sewa (Lanjutan)

#### Liabilitas sewa (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

#### Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewadan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman kumulatif Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

#### Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang sejak tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian dan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### k. Leases (Continued)

#### Lease liabilities (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and the finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance cost, are included in "Lease liabilities". The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

#### Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an Amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract.
- determine the lease term of the modified lease.
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

#### Short term leases and leases of low-value assets

The Company elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases which have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option and low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)**

**k. Sewa (Lanjutan)**

**Sebagai Pesewa**

Pada sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Perusahaan menerapkan PSAK 115, pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**k. Leases (Continued)**

**As Lessor**

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.

**l. Revenue and expense recognition**

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Company has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps as follows:

- i) Identify contracts with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or based on the contracts.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Net income is income derived from the sale of finished goods after deducting discounts, returns, sales discounts, export taxes and export levies. Revenue from the sale of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The Company applies PSAK 115, revenue is recognized only when (or when) the Company fulfills its performance obligation by transferring control of the promised goods or services to the customer. Transfer of control can occur all the time or at a specific time.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)**

**m. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**n. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain dinyatakan sebesar nilai nominal. Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**o. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Pajak penghasilan kurang bayar disajikan sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia di tahun-tahun mendatang selain perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi kerugian fiskal bisa dimanfaatkan.

Pajak final dalam peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa penghasilan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang diterapkan pada nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak yang melakukan transaksi tersebut mengakui kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**m. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**n. Trade and Other Payables**

*Trade and other payables are stated at face value. Trade payables and other liabilities are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of the discount is immaterial.*

**o. Income Taxes**

*Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period calculated using the applicable tax rates. Underpaid income tax is presented as part of current tax expense in the income statement.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years other than the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Final tax in the tax regulations in Indonesia stipulates that certain income is subject to final tax. The final tax applied to the gross value of the transaction is applied even if the party making the transaction recognizes a loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(LANJUTAN)**

**p. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja diukur berdasarkan laporan aktuaris.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *Projected Unit Credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(CONTINUED)**

**p. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Company recognises defined post-employment benefits to their employees in accordance with Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PSAK No. 219, "Employee Benefits". The employee benefits liability is estimated on the basis of actuarial reports.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment program are recognised in profit or loss as incurred.

The post-employment benefit obligation recognized in the statement of financial position is calculated based on the present value of estimated future post-employment benefit obligations arising from past and present employee services, less the fair value of the pension fund's net assets. Calculations are made by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

When post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in benefits related to past service by employees is charged or credited to the profit or loss. Post-employment benefits that are due to employees are recognized immediately as an expense in the profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in full through other comprehensive income or expenses in the year the actuarial gains/(losses) occur.

## 3. KAS DAN SETARA KAS

## 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kas	21.374.566	23.528.947	Cash on hand
Bank	115.921.664.072	99.394.231.441	Cash in bank
Call Deposit	5.097.229.646	5.052.937.096	Call Deposit
	<b>121.040.268.284</b>	<b>104.470.697.484</b>	
			31 Des 2025/ Dec 31, 2025
			31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<b>a. Kas / Cash on hand</b>			
- Kas IDR / Cash IDR			-
- Kas Kecil - Kantor / Petty Cash - Office			11.107.462
- Kas Kecil - Pabrik / Petty Cash - Plant			6.297.604
- Kas Kecil - BPN / Petty Cash - BPN			3.969.500
			<b>21.374.566</b>
			<b>23.528.947</b>
<b>b. Bank / Cash in banks</b>			
<b>Pihak Ketiga / Third Party</b>			
<b>IDR</b>			
- PT Bank Central Asia, Tbk			180.928.902
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			124.198.104
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			12.914.419.221
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk			287.557.317
- PT Bank Mayora			2.103.070
			13.509.206.614
			329.273.451
<b>Mata Uang Asing - USD / Foreign Currency USD</b>			
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			3.691.617.429
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			87.737.706.863
- PT Bank Mayora			46.436.465
			91.475.760.757
			3.554.335.339
			69.627.090.739
			45.266.853
			73.226.692.931
<b>Mata Uang Asing - AUD / Foreign Currency AUD</b>			
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			10.936.696.700
			4.710.092.275
			10.936.696.700
			4.710.092.275
<b>Mata Uang Asing - JPY / Foreign Currency JPY</b>			
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			-
			-
			-
<b>Total</b>			<b>115.921.664.072</b>
			<b>99.394.231.441</b>
<b>c. Deposito / Deposit :</b>			
<b>Pihak Ketiga / Third Party</b>			
<b>Call Deposit</b>			
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (IDR)			4.553.073.296
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (USD)			544.156.350
			4.553.073.296
			499.863.800
<b>Total</b>			<b>5.097.229.646</b>
			<b>5.052.937.096</b>
<b>Total of Cash and Cash Equivalent</b>			<b>121.040.268.284</b>
			<b>104.470.697.484</b>

Suku bunga tahunan *Call Deposit* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam IDR adalah sebesar 2,75%, dan dalam USD sebesar 0,75%. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi. Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

The annual *Call Deposit* interest rate at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in IDR is 2.75%, and in USD is 0.75%.

There is no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use. All cash in banks was placed in third parties.

## 4. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<b>Pihak Ketiga:</b>		
<u>Rupiah:</u>		
Baroid Indonesia	12.723.244.020	30.704.075.190
M-I Indonesia	925.617.900	4.594.278.900
Asia Petrocom Services	1.040.749.980	1.040.749.980
Soltice Energy Service	1.332.000.000	890.220.000
Elnusa Petrofin	310.800.005	-
Lainnya (< 1 Milyar)	923.642.500	779.342.500
	<u>17.256.054.405</u>	<u>38.008.666.570</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Oil & Natural Gas Corp. LTD.	26.433.083.015	19.520.197.581
Dosco Petro Services SRL	3.071.777.280	-
Baker Hughes (Malaysia) Sdn Bhd	1.423.113.600	-
Medco Energi Thailand Limited	10.834.560	10.834.560
	<u>30.938.808.455</u>	<u>19.531.032.141</u>
<u>Dolar Australia</u>		
Mud Logic PTY LTD	-	1.206.273.768
	<u>-</u>	<u>1.206.273.768</u>
Total Piutang Usaha	48.194.862.860	58.745.972.479
Provisi Penurunan Nilai	(6.339.701.774)	(6.270.700.303)
	<b>41.855.161.086</b>	<b>52.475.272.175</b>

Ringkasan Piutang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<b>Pihak Ketiga :</b>		
- Rupiah	17.256.054.405	38.008.666.570
- Dolar AS	30.938.808.455	19.531.032.141
- Dolar Australia	-	1.206.273.768
Total	<u>48.194.862.860</u>	<u>58.745.972.479</u>
Provisi Penurunan Nilai	<u>(6.339.701.774)</u>	<u>(6.270.700.303)</u>
	<b>41.855.161.086</b>	<b>52.475.272.175</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Belum Jatuh Tempo	18.498.741.905	2.107.328.328
Sudah Jatuh Tempo:		
- Kurang dari 1 bulan	1.332.000.000	54.818.551.671
- 1 - 3 bulan	16.604.782.080	-
- 3 - 6 bulan	9.828.300.935	-
- 6 - 9 bulan	-	-
- 9 - 12 bulan	-	-
- Lebih dari 12 bulan	1.931.037.940	1.820.092.480
	<u>48.194.862.860</u>	<u>58.745.972.479</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Saldo Awal	6.270.700.303	7.956.137.854
- Penyisihan	369.015.380	1.934.826.743
- Pemulihan	(300.013.909)	(3.620.264.294)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>6.339.701.774</b>	<b>6.270.700.303</b>

## 4. TRADE RECEIVABLES

The details of account receivables based on customers, are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Third Parties:</b>		
<u>Rupiah</u>		
Baroid Indonesia	30.704.075.190	
M-I Indonesia	4.594.278.900	
Asia Petrocom Services	1.040.749.980	
Soltice Energy Service	890.220.000	
Elnusa Petrofin	-	
Others (< 1 Billion)	779.342.500	
	<u>38.008.666.570</u>	
<u>United State Dollar</u>		
Oil & Natural Gas Corp. LTD	19.520.197.581	
Dosco Petro Services SRL	-	
Baker Hughes (Malaysia) Sdn Bhd	-	
Medco Energi Thailand Limited	10.834.560	
	<u>19.531.032.141</u>	
<u>Australian Dollar</u>		
Mud Logic PTY LTD	1.206.273.768	
	<u>1.206.273.768</u>	
Total Account Receiveable	58.745.972.479	
Provision for Impairment	(6.270.700.303)	

Summary of Trade Receivables by currency are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<b>Third Parties:</b>		
<u>Rupiah</u>		
- Rupiah	38.008.666.570	
<u>US Dollar</u>		
- Dolar AS	19.531.032.141	
<u>Australian Dollar</u>		
- Dolar Australia	1.206.273.768	
Total	<u>58.745.972.479</u>	
Provision for impairment	<u>(6.270.700.303)</u>	

The details of trade receivables based on the age of the receivables are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Not yet due	2.107.328.328	
Over due:		
Less than 1 month	54.818.551.671	
1 - 3 month	-	
3 - 6 month	-	
6 - 9 month	-	
9 -12 month	-	
Over 12 month	1.820.092.480	

The movement of provision of impairment are as follows:

At beginning of year	7.956.137.854	
increase in provision	1.934.826.743	
decrease in provision	(3.620.264.294)	
<b>At end of year</b>	<b>6.270.700.303</b>	

**4. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)**

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak Perusahaan mencadangkan provisi penurunan nilai pada tahun 2025 mengacu pada PSAK 109.

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak Ketiga - Pegawai	155.075.000
	<b>155.075.000</b>

Piutang lain-lain adalah fasilitas yang diberikan Perusahaan untuk pinjaman kepada pegawai, dengan persetujuan manajemen Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, karena tidak terdapat riwayat gagal bayar, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

**6. PERSEDIAAN**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Terdiri dari :	
- Barang Jadi	1.235.180.000
- Bahan Baku	2.497.473.328
- Pengemasan dan Aksesoris	1.042.420.962
	<b>4.775.074.290</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa belum diperlukannya pembentukan penyisihan atas persediaan usang berdasarkan beberapa kondisi sebagai berikut :

- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak memiliki batasan umur penggunaan (tidak terdapat masa kadaluarsa /expired ).
- Persediaan yang ada merupakan barang yang tidak rentan terhadap perubahan kondisi lingkungan dan alam.
- Persediaan disimpan pada tempat yang memiliki standarisasi yang cukup baik guna menjaga kondisi dan kualitas barang.

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Terdiri dari :	
- Biaya dibayar dimuka	23.671.307.415
	<b>24.171.307.415</b>

**4. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)**

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2.f. Management believes that the amount of allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. The Company reserves a provision for impairment in 2025 referring to PSAK 109.

**5. OTHER RECEIVABLES**

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	112.675.000
	<b>112.675.000</b>

Third Parties - Employees

Other receivables are facilities provided by the Company for loans to employees, with the approval of the Company's management. Management believes that all other receivables are collectible, because there is no history of default, and therefore no allowance for impairment is required.

**6. INVENTORIES**

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	6.428.535.000
	2.448.210.066
	2.230.173.021
	<b>11.106.918.087</b>

The consist of:  
Finished Goods -  
Raw Materials -  
Packing and Accesories -

The Company believes that it is not necessary to provide an allowance for obsolete inventories based on:

- Existing supplies are goods that do not have an age limit of use (there is no expiration date).
- Existing supplies are goods that are not susceptible to changes in environmental and natural conditions.
- Inventory is stored in a place that has good enough standardization to maintain the condition and quality of the inventory quality of goods.

**7. PREPAID EXPENSES**

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	-
	<b>-</b>

The consist of:  
Prepaid Expenses -

## 8. ASET TETAP

## 8. FIXED ASSETS

		31 Desember 2025 / December 31, 2025				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
- Tanah	18.010.125.000	-	-	18.010.125.000	Land	
- Bangunan	3.504.866.146	1.503.263.514	-	5.008.129.660	Building	
- Mesin & Peralatan Kantor	5.315.903.194	58.378.400	-	5.374.281.594	Machinery & Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	1.956.486.806	48.775.200	-	2.005.262.006	Computer and Peripheral	
- Kendaraan	462.780.293	868.000.000	-	1.330.780.293	Vehicles	
	<b>29.250.161.439</b>	<b>2.478.417.114</b>	<b>-</b>	<b>31.728.578.552</b>		
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>						<b>Non Direct Ownership</b>
- Bangunan - sewa	7.533.520.000	-	-	7.533.520.000	Building	
- Kendaraan - sewa	6.911.021.250	-	449.000.000	6.462.021.250	Vehicles	
	<b>14.444.541.250</b>	<b>-</b>	<b>449.000.000</b>	<b>13.995.541.250</b>		
<b>Jumlah</b>						<b>Accumulation of Depreciation</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Direct Ownership</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
- Bangunan	(2.387.616.209)	149.306.582	-	(2.536.922.791)	Building	
- Mesin & Peralatan Kantor	(4.696.091.824)	106.385.717	-	(4.802.477.541)	Machinery & Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	(1.427.376.903)	273.507.893	-	(1.700.884.796)	Computer and Peripheral	
- Kendaraan	(206.798.341)	514.690.199	-	(721.488.539)	Vehicles	
	<b>(8.717.883.278)</b>	<b>1.043.890.389</b>	<b>-</b>	<b>(9.761.773.667)</b>		
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>						<b>Non Direct Ownership</b>
- Bangunan - Sewa	(3.563.486.816)	397.003.318	-	(3.960.490.134)	Building - Lease	
- Kendaraan - Sewa	(3.752.012.652)	755.386.549	311.537.598	(4.195.861.603)	Vehicles - Lease	
	<b>(7.315.499.468)</b>	<b>1.152.389.867</b>	<b>311.537.598</b>	<b>(8.156.351.738)</b>		
<b>Nilai tercatat</b>	<b>27.661.319.943</b>			<b>27.805.994.397</b>	<b>Carrying value</b>	
		31 Desember 2024 / December 31, 2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
- Tanah	18.010.125.000	-	-	18.010.125.000	Land	
- Bangunan	2.872.144.320	632.721.826	-	3.504.866.146	Building	
- Mesin & Peralatan Kantor	5.264.615.094	51.288.100	-	5.315.903.194	Machinery and Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	1.719.685.185	236.801.621	-	1.956.486.806	Computer and Peripheral	
- Kendaraan	540.780.293	371.000.000	449.000.000	462.780.293	Vehicles	
	<b>28.407.349.892</b>	<b>1.291.811.547</b>	<b>449.000.000</b>	<b>29.250.161.439</b>		
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>						<b>Non Direct Ownership</b>
- Bangunan - Sewa	7.533.520.000	-	-	7.533.520.000	Building	
- Kendaraan - Sewa	4.632.800.000	2.467.645.262	189.424.012	6.911.021.250	Vehicles	
	<b>12.166.320.000</b>	<b>2.467.645.262</b>	<b>189.424.012</b>	<b>14.444.541.250</b>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulation of Depreciation</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
- Bangunan	(2.312.298.456)	75.317.753	-	(2.387.616.209)	Building	
- Mesin & Peralatan Kantor	(4.587.854.228)	108.237.596	-	(4.696.091.824)	Machinery & Office Equipment	
- Komputer dan Perangkat	(1.015.897.872)	411.479.032	-	(1.427.376.903)	Computer and Peripheral	
- Kendaraan	(428.299.343)	90.036.595	311.537.598	(206.798.341)	Vehicles	
	<b>(8.344.349.899)</b>	<b>685.070.976</b>	<b>311.537.598</b>	<b>(8.717.883.278)</b>		
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>						<b>Non Direct Ownership</b>
- Bangunan - Sewa	(3.122.372.018)	441.114.798	-	(3.563.486.816)	Building - Lease	
- Kendaraan - Sewa	(2.811.093.227)	940.919.425	-	(3.752.012.652)	Vehicles - Lease	
	<b>(5.933.465.245)</b>	<b>1.382.034.223</b>	<b>-</b>	<b>(7.315.499.468)</b>		
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>26.295.854.748</b>			<b>27.661.319.943</b>	<b>Carrying Value</b>	

**8. ASET TETAP (LANJUTAN)**

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
- Biaya Perolehan	-
- Dikurangi: Akumulasi Penyusutan	-
- Nilai Tercatat Bersih	-
- Hasil Penjualan Aset Tetap	-
- Laba penjualan aset tetap	-

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dialokasikan sebagai pendapatan / (beban) lain-lain.

Lihat catatan nomor 23.

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
- Administrasi dan Umum	1.884.742.659
	<b>1.884.742.659</b>

Aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung dan tidak langsung.

Aset tetap tertentu dijamin atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayora dan PT Bank Central Asia Tbk. (Lihat catatan 11).

Aset tetap Perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan kepada pihak ketiga/bank adalah sebagai berikut :

- Tanah dan Bangunan Gudang yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur.
- Tanah dan Bangunan Pabrik yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

Aset tetap, berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp.3.069.192.623. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Perusahaan melakukan penilaian kembali (revaluasi) terakhir kali atas Tanah pada tanggal 24 Desember 2020, untuk tujuan akuntansi. Penilaian dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan dengan nomor laporan 00010/2.0078-01/PI/040231/1/II/2021, atas tanah sebagai

- Properti 1

Tanah Jl Kopel Texmaco Desa Kiarapayung Kec. Klari Kab. Karawang - Jawa Barat.

- Properti 2

Komplek Bizhub 52, Jl Projakal No.A27 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan Timur.

Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar, karena tersedia data pasar tanah disekitar lokasi. Nilai tercatat untuk tanah seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya dan sebelum dilakukannya revaluasi adalah sebesar Rp2.977.996.613, dan surplus revaluasi adalah sebesar Rp15.032.128.387, sehingga nilai wajar tanah pada saat dilakukan revaluasi adalah sebesar Rp.18.010.125.000.

**8. FIXED ASSETS (CONTINUED)**

The calculations of loss on sale of fixed assets were as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	449.000.000
	(311.537.598)
	137.462.402
	180.180.180
	42.717.778

Acquisition Costs	-
Less: Accumulated Depreciation	-
Book Value	-
Sales of fixed assets	-
Gain on sales of fixed assets	-

Gain (Loss) on sale of fixed assets was allocated as other income (expenses)

See note 23.

The depreciation expenses were charged to the

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	2.067.105.199
	<b>2.067.105.199</b>

General and Administrative -

The Company's fixed assets are direct and indirect ownership assets.

Certain fixed assets are collateralized by loan facilities from PT Bank Mayora and PT Bank Central Asia Tbk. (See note 11).

The company's fixed assets which are used as collateral to third parties/banks are as follows :

- Land and Warehouse Building located in Balikpapan, East Kalimantan.
- Land and Factory Building located in Karawang, West Java.

Fixed assets, in the form of buildings, have been insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi General BCA, against the risk of loss from fire, flood and other risks, with a total coverage of IDR 3,069,192,623. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Land is measured by the revaluation method. The company conducted the last revaluation (revaluation) of land on 24 December 2020, for accounting purpose. Revaluation was carried out by the Public Appraisal Service Office Herly, Ariawan & Partners with report number 00010/2.0078-01/PI/040231/1/II/2021, for land as

- Property 1

Land, Jl Kopel Texmaco Desa Kiarapayung Kec. Klari Kab. Karawang - Jawa Barat.

- Property 2

Komplek Bizhub 52, Jl Projakal No.A27 Kel. Kariangau Kec. Balikpapan Utara Prov. Kalimantan Timur.

The valuation was carried out using a market approach, because available land market data around the location. The carrying value for the land if the asset is recorded using the cost model and before the revaluation is carried out is IDR 2,977,996,613, and the revaluation surplus is IDR 15,032,128,387, so that the fair value of the land at the time the revaluation is carried out is IDR 18,010,125,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar aset tetap tanah belum mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun 2020, sehingga belum memutuskan untuk melakukan revaluasi pada tahun 2021-2024.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the fair value of fixed assets of land has not changed significantly compared to 2020, so it has not decided not to carry out a valuation in 2021-2024.

Based on the evaluation of the Company's management, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of the Company's fixed assets as of December 30, 2025 and 2024 .

**9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Terdiri dari :		
- Jaminan Pelaksanaan	5.974.148.673	5.974.148.673
- Deposit	34.386.450	34.386.450
	<b>6.008.535.123</b>	<b>6.008.535.123</b>

Jaminan pelaksanaan merupakan jaminan sejumlah dana yang diperuntukan untuk syarat pengadaan barang sehubungan dengan kontrak dengan pelanggan.

**9. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

The consist of:  
Performance Bond -  
Deposit -

A performance bond is a guarantee for an amount of funds intended for the procurement of goods in connection with a contract with a customer.

**10. UTANG USAHA**

Rincian Utang Usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak Ketiga	109.071.967	3.312.329.500

Rincian Utang Usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
- Rupiah	109.071.967	3.312.329.500
	<b>109.071.967</b>	<b>3.312.329.500</b>

Saldo Utang Usaha pada akhir periode tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk Utang Usaha.

**10. TRADE PAYABLES**

The details of Trade Payables by supplier are as follows:

Third Party

Details of Trade Payables by currency are as follows:

Rupiah

The balance of Accounts Payable at the end of the period is not guaranteed. No letter of guarantee was given or received for Trade Payables.

**11. UTANG BANK****a. Utang Bank Jangka Pendek**

Perusahaan tidak memiliki hutang bank jangka pendek.

**b. Utang Bank Jangka Panjang**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
- PT Bank Central Asia, Tbk	1.792.623.401	2.102.363.587	PT Bank Central Asia, Tbk
	<b>1.792.623.401</b>	<b>2.102.363.587</b>	
<u>Bagian Lancar Utang Bank Jangka Panjang</u>			
- PT Bank Central Asia, Tbk	309.740.186	109.996.128	PT Bank Central Asia, Tbk
	<b>309.740.186</b>	<b>109.996.128</b>	
<u>Bagian Jangka Panjang</u>			
- PT Bank Central Asia, Tbk	1.482.883.216	1.992.367.459	PT Bank Central Asia, Tbk
	<b>1.482.883.216</b>	<b>1.992.367.459</b>	
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	-	5.997.206.440	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
	-	<b>5.997.206.440</b>	

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor 00870/0978S/SPPK/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tanggal 07 Agustus 2023, dan Perjanjian Kredit No. 00870/PK/0978S/2023 tanggal 16 Agustus 2023 Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dengan berupa fasilitas multi, dengan jumlah plafond maksimal Rp.2.500.000.001 (dua milyar lima ratus juta satu rupiah), yang terdiri dari Kredit Investasi sebesar Rp.2.500.000.000, dan Kredit Lokal sebesar Rp.1,-.

Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah), dengan suku bunga 6,12% p.a, jangka waktu 84 bulan, terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan 16 Agustus 2030. Agunan kredit ini berupa Gudang di Komplek Perdagangan Bizhub 52 Blok B No.09

**PT Bank Negara Indonesia, Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit Nomor CMB1/11/1/279/R tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit berupa Kredit Modal Kerja R/C Terbatas (Take Over), dengan jumlah plafond maksimal Rp.6.500.000.000 (enam milyar lima ratus juta rupiah).

Perusahaan telah memanfaatkan Fasilitas Kredit berupa Kredit Modal Kerja R/C Terbatas (Take Over) sebesar Rp.6.500.000.000 (enam milyar lima ratus juta rupiah), dengan suku bunga 9,75% p.a, jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 29 Januari 2024. Agunan kredit ini berupa Agunan pertama berupa Tanah dan Bangunan (Pabrik) yang terletak di Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, Jawa Barat. Agunan ke 2 berupa Cash Collateral dalam bentuk Deposito senilai Rp.3.000.000.000 (tiga milyar rupiah), dan Agunan ke 3 berupa Piutang Usaha.

**11. BANK LOANS****a. Bank Loans - Short Term**

The company has no short-term bank loan.

**b. Bank Loans - Long Term**

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Bank Central Asia, Tbk	2.102.363.587	PT Bank Central Asia, Tbk
	<b>2.102.363.587</b>	
<u>Current Portion</u>		
PT Bank Central Asia, Tbk	109.996.128	PT Bank Central Asia, Tbk
	<b>109.996.128</b>	
<u>Long-term portion</u>		
PT Bank Central Asia, Tbk	1.992.367.459	PT Bank Central Asia, Tbk
	<b>1.992.367.459</b>	
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	5.997.206.440	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
	<b>5.997.206.440</b>	

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on the Notification Letter for Providing Credit (SPPK) Number 00870/0978S/SPPK/2023 dated 16 August 2023 dated 07 August 2023, and Credit Agreement No. 00870/PK/0978S/2023 dated 16 August 2023. The Company obtained a Credit Facility in the form of a multi facility, with a maximum ceiling amount of IDR 2,500,000,001 (two billion five hundred million one rupiah), consisting of Investment Credit of IDR 2,500,000,000, and Local Credit of IDR 1,-.

The company has utilized an investment credit facility amounting to IDR 2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah), with an interest rate of 6.12% p.a., a term of 84 months, starting from 16 August 2023 to 16 August 2030. This credit collateral is in the form of a warehouse in Bizhub Trading Complex 52 Block B No.09 Balikpapan.

**PT Bank Negara Indonesia, Tbk**

Based on the Credit Facility Approval Letter Number CMB1/11/1/279/R dated January 29 2024, the Company obtained a Credit Facility in the form of a Limited R/C Working Capital Credit (Take Over), with a maximum ceiling amount of IDR 6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah).

The Company has utilized Credit Facilities in the form of Limited R/C Working Capital Credit (Take Over) amounting to IDR 6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah), with an interest rate of 9.75% p.a, for a period of 12 months, starting from 29 January 2024. This credit collateral is in the form of the first collateral in the form of Land and Buildings (Factory) located on Jl. Kopel Texmaco Walahari Klari, Karawang, West Java. The 2nd collateral is in the form of Cash Collateral in the form of Deposits worth Rp. 3,000,000,000 (three billion rupiah), and the 3rd Collateral is in the form of Trade Receivables.

## 12. PERPAJAKAN

## a. Utang Pajak

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Terdiri dari :		
- Pajak Pertambahan Nilai	167.403.148	487.989.960
- PPh Pasal 21	8.317.334.985	3.082.150.881
- PPh Pasal 23	8.715.895	6.910.845
- PPh Pasal 25	1.039.676.275	710.710.573
- PPh Pasal 29	25.827.040	5.218.601.255
- PPh Pasal 4 Ayat 2	39.836.483	-
	<b>9.598.793.826</b>	<b>9.506.363.514</b>

## b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Laba Sebelum Pajak	<b>44.676.245.603</b>	<b>51.273.837.785</b>
Total Koreksi Fiskal	<b>4.556.094.929</b>	<b>5.435.777.208</b>
Taksiran Laba Kena Pajak	<b>49.232.340.000</b>	<b>56.709.614.000</b>
Tarif Pajak	<b>22%</b>	<b>22%</b>
Taksiran Pajak Kini	<b>10.831.114.800</b>	<b>12.476.115.080</b>
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka:		
PPh Pasal 25	10.805.287.760	7.502.631.225
	<b>10.805.287.760</b>	<b>7.502.631.225</b>
Taksiran utang pajak penghasilan Penghasilan badan Pasal 29	<b>25.827.040</b>	<b>4.973.483.855</b>

Taksiran pajak penghasilan akan mengalami perubahan sesuai dengan hasil operasi perusahaan selama satu tahun fiskal.

## c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) /credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ (Charged)/Credit- ed to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas Imbalan Kerja	1.543.350.067	38.200.190	(157.874.206)	1.423.676.051
Penyusutan	95.286.823	-	-	95.286.823
Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai	1.379.554.067	15.180.324	-	1.394.734.390
<b>Jumlah</b>	<b>3.018.190.957</b>	<b>53.380.513</b>	<b>(157.874.206)</b>	<b>2.913.697.265</b>

## 12. TAXES

## a. Tax Payable

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
	487.989.960
	3.082.150.881
	6.910.845
	710.710.573
	5.218.601.255
	-
	<b>9.506.363.514</b>

The Consist of:  
Value Added Tax  
Income Tax Art. 21  
Income Tax Art. 23  
Income Tax Art. 25  
Income Tax Art. 29  
Income Tax Art. 4 (2)

## b. Current Income Tax

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

Net Income Before Income Tax
Total of Fiscal Correction
Estimated Taxable Income
Rate
Corporate Income Tax
Less Prepaid Taxes:
Tax Art. 25
Estimated corporate income tax payable - Article 29

The estimated income tax will change according to the company's operating results during a fiscal year.

## c. Deferred Tax Assets (Liabilities)

## 12. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

## 12. TAXES (CONTINUED)

## c. Asef (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Lanjutan

## c. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Continued

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) /credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya (Charged)/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas Imbalan Kerja	1.374.701.946	209.399.388	(40.751.267)	1.543.350.067	Liability for Employee Benefit
Penyusutan	95.286.823	-	-	95.286.823	Depreciation
Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai	1.750.350.328	(370.796.261)	-	1.379.554.067	Provision for Impairment
<b>Jumlah</b>	<b>3.220.339.097</b>	<b>(161.396.873)</b>	<b>(40.751.267)</b>	<b>3.018.190.957</b>	<b>Total</b>

## 13. PEMBIAYAAN KONSUMEN

## 13. CONSUMER FINANCING

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
- PT BCA Finance	632.388.756	1.238.985.156	PT BCA Finance
	<b>632.388.756</b>	<b>1.238.985.156</b>	
Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun - PT BCA Finance	606.596.400	706.106.300	Current portion PT BCA Finance
Bagian Jk. Panjang	<b>25.792.356</b>	<b>532.878.856</b>	<b>Long-term Portion</b>

Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut:

The minimum consumer financing payments based on the consumer financing agreements are as follows:

Tahun			Year
2027	25.792.356	-	2027
2026	606.596.400	-	2026
2025	-	355.390.856	2025
2024	-	883.594.300	2024
	<b>632.388.756</b>	<b>1.238.985.156</b>	

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 001 pada tanggal 26 Oktober 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,32% p.a. effective dengan metode perhitungan Anuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,19% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 001 on 26 October 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.32% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.19% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 003 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Anuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 003 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 004 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Anuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 004 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

**14. PEMBIAYAAN KONSUMEN (LANJUTAN)**

Pada tahun 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna Investasi dari PT BCA Finance untuk kendaraan Roda 4 dengan no PK - 005 pada tanggal 16 Desember 2020, selama 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga sebesar 8,35% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,29% p.a.

**14. CONSUMER FINANCING(CONTINUED)**

In 2020, the company obtained a multipurpose investment financing facility from PT BCA Finance for 4-wheeled vehicles with no PK - 005 on 16 December 2020, for 36 (thirty six) months with an interest rate of 8.35% p.a. effective with the Annuity calculation method or equivalent to a flat interest of 4.29% p.a.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
<b>Utang Lain-lain Jangka Pendek</b>		
Pihak Berelasi:		
- Imbalan Kerja - Direksi	1.585.664.830	1.585.664.830
	<b>1.585.664.830</b>	<b>1.585.664.830</b>
<b>Utang Lain-lain Jangka Panjang</b>		
Pihak berelasi		
- Pemegang Saham	-	18.400.000
	<b>-</b>	<b>18.400.000</b>

**Imbalan Kerja**

Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan kewajiban perusahaan kepada mantan karyawan perusahaan yang saat ini telah diangkat menjadi direksi perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perusahaan memiliki kewajiban kontraktual imbalan pascakerja sesuai dengan masa kerja sebagai karyawan sebelum diangkat menjadi direksi. Perhitungan imbalan pascakerja tersebut mengacu kepada undang-undang ketenagakerjaan.

**14. OTHER PAYABLES****Other Short-term liabilities**

Related Parties:  
Employee Benefit - Directors

**Other long-term liabilities**

Related Parties  
Shareholders -

**Employee benefit**

Employee Benefits Liability as of December 31, 2025 and 2024 is the company's obligation to former company employees who have currently been appointed as company directors. In this regard, the company has a contractual obligation for post-employment benefits in accordance with the length of service as an employee before being appointed as a director. The calculation of post-employment benefits refers to the labor law.

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh Aktuaris Independen "Hanung Budiarto" dalam laporan nomor HBR260385/TM-HB/III/2026 Tanggal 27 Maret 2026 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

In accordance with the Labor Law no. 13/2003 ("UU13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees upon termination of employment or when the employee completes his term of service. These post-employment benefits are provided primarily based on length of service and employee compensation upon termination of employment or completion of employment.

Effective 2 February 2021, the Company implemented Government Regulation Number 35 of 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in determining the imbalance of obligations.

The post-employment benefit obligation is calculated by the Independent Actuary "Hanung Budiarto" in report number HBR260385/TM-HB/III/2026 dated March 27, 2026 using the *Projected Unit Credit* method.

## 15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

Asumsi penting yang digunakan Aktuaris dalam perhitungan laporan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
- Tingkat Diskonto	7,07%	7,07%	Discount Rate -
- Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Salary Increase Rate -
- Tingkat Kematian	Tabel TMII 2019/ TMII 2019 Table	Tabel TMII 2019/ TMII 2019 Table	Mortality Rate -
- Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	1,00%	Turnover Rate -
- Tingkat Cacat	0,002%	0,002%	Handicap Rate -
- Jumlah Pegawai	41	41	Number of Employee -
- Rata-rata Usia Saat Perhitungan	47,55	47,55	Average Age at Calculation -
- Rata-rata Masa Kerja Saat Perhitungan	16,11	16,11	Average Working Period at Calculation -
- Rata-rata Masa Kerja yang Akan Datang	8,25	8,25	Average Future Service Life -
- Usia Pensiun	55	55	Retirement age -

Jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
- Nilai Kini Kewajiban	6.471.254.777	7.015.227.578	Present Value of Liabilities -
- Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair Value of Program Assets -
<b>Kewajiban/(Kekayaan) yang diakui di dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>6.471.254.777</b>	<b>7.015.227.578</b>	<b>Liabilities/(Equity) recognized in the statement of financial position</b>
- Kewajiban/(Kekayaan) pada Awal Periode	7.015.227.578	6.248.645.208	Liabilities/(Assets) at the Beginning of the Period -
- Biaya/(Pendapatan)	173.637.225	951.815.400	Cost/(Revenue) -
- Pendapatan Komprehensif Lain	(717.610.026)	(185.233.030)	Other Comprehensive Income -
<b>Kewajiban/(Kekayaan) pada Akhir Periode</b>	<b>6.471.254.777</b>	<b>7.015.227.578</b>	<b>Liabilities/(Assets) at the Ending of the Period</b>

Jumlah yang diakui di dalam laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
- Biaya Jasa Kini	621.793.347	640.367.006	Current Service Expenses -
- Biaya Bunga	496.773.730	435.595.747	Interest Expense -
- Pembayaran Manfaat Realisasi	(944.929.852)	-	Benefit Payment Realization -
- Biaya Jasa lalu	-	(124.147.353)	Prior Service Expenses -
<b>Beban Diakui dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>173.637.225</b>	<b>951.815.400</b>	<b>The amounts recognized in the Profit and Loss</b>

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Par Value	Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount
- PT Indotek Drilling Solusi	51,07%	50	411.600.000	20.580.000.000
- Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama / President Commissioner)	8,59%	50	69.200.000	3.460.000.000
- Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama/ President Director)	8,59%	50	69.200.000	3.460.000.000
- Masyarakat/ Public	31,76%	50	255.992.931	12.799.646.550
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>		<b>805.992.931</b>	<b>40.299.646.550</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OBM Drilchem Tbk No. 49 tanggal 8 Februari 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp.110.000.000.000 yang terbagi menjadi 2.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.50, telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp.40.299.646.550.

**16. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on records maintained by PT Bima Registra, a share administrator, is as follows:

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT OBM Drilchem Tbk No. 49 dated 8 February 2023 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. Notary in Jakarta, the authorized capital of the company is IDR 110,000,000,000 which is divided into 2,200,000,000 shares with a nominal value of IDR 50, which has been issued and paid up IDR 40,299,646,550.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
- Agio atas Penawaran Umum Perdana	23.660.000.000	23.660.000.000	Agio for the Initial Public Offering
- Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	9.677.299.483	9.677.299.483	Agio for the Exercise of Series I Warrants
- Beban Emisi	(905.200.000)	(905.200.000)	Share Issuance Costs
	<b>32.432.099.483</b>	<b>32.432.099.483</b>	

**Informasi Pelaksanaan Waran Seri I**

Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I telah berakhir pada tanggal 7 Desember 2022. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, waran seri I yang dilaksanakan sebanyak 73.992.931 waran, dengan total perolehan dana Rp.13.376.946.033. Pelaksanaan waran tersebut telah dituangkan dalam akta perusahaan dan menambah modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 73.992.931 lembar saham dengan nilai par Rp.50 atau sebesar Rp.3.699.646.550, sedangkan selisih lebih sebesar Rp.9.677.299.483 dicatat sebagai agio saham.

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL****Information on the Exercise of Series I Warrants**

The period for the exercise of the Series I Warrants ended on 7 December 2022. Based on a note made by PT Bima Registra, a share administrator, a total of 73,992,931 warrants were exercised, with a total proceeds of Rp.13,376,946,033. The exercise of the warrants was stated in the company deed and the increase in issued and fully paid share capital amounted to 73,992,931 shares with a par value of Rp. 50 or Rp. 3,699,646,550, while the excess of Rp. 9,677,299,483 was recorded as share premium.

**18. SALDO LABA**

Rincian Saldo Laba adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
a. Saldo Laba dicadangkan		
Saldo Awal	8.842.364.753	3.965.152.499
Penambahan Cadangan	7.727.265.166	4.877.212.254
Saldo Akhir	16.569.629.920	8.842.364.753
b. Saldo Laba Belum Dicapangkan		
Saldo Awal	70.125.122.436	36.366.008.858
Pembentukan Cadangan Umum	(7.727.265.166)	(4.877.212.254)
Laba Tahun Berjalan	33.898.511.317	38.636.325.832
Saldo Akhir	96.296.368.586	70.125.122.436

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.16.569.629.920,- dan Rp.8.842.364.753,-, atau 41,12% dan 21,94% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh.

**19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
a. Revaluasi Aset Tetap		
Saldo Awal	15.032.128.387	15.032.128.387
Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	15.032.128.387	15.032.128.387
b. Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		
Saldo Awal - bersih	7.345.706.555	7.201.224.792
Tahun Berjalan	717.610.026	185.233.030
Pajak Terkait	(157.874.206)	(40.751.267)
Saldo Akhir	7.905.442.375	7.345.706.555

Revaluasi Aset Tetap lihat catatan 8.

Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja lihat catatan 15.

**18. RETAINED EARNINGS**

Rincian Saldo Laba adalah sebagai berikut:

Appropriated Retained Earnings	
Beginning Balance	-
Increase of General Reserve	-
Ending Balance	-
Unappropriated Retained Earnings	
Beginning balance	-
Appropriation of General Reserve	-
Net Profit Current Year	-
Ending balance	-

Based on the provisions in the Limited Liability Company Law, companies are required to provide mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid up capital.

The Company's general reserve as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp.16,569,629,920., and Rp.8,842,364,753 respectively, or 41.12% and 21.94% of the total issued and fully paid capital.

**19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Details of Other Comprehensive Income recognized in the statement of financial position are as follows:

Revaluation of Fixed Assets	
Beginning Balance	-
Current Year	-
Ending Balance	-
Remeasurement liability for employee benefit	
Beginning Balance	-
Current Year	-
Related Tax	-
Ending balance	-

Revaluation of Fixed Assets see notes 8.

Remeasurement liability for employee benefit see note 15.

## 20. PENJUALAN BERSIH

	31 Des / Dec 2025	31 Des / Dec 2024
Terdiri dari :		
- Lokal	90.082.653.868	120.565.724.718
- Ekspor	81.817.511.211	49.075.850.166
	<b>171.900.165.079</b>	<b>169.641.574.884</b>
Rincian Penjualan berdasarkan Pelanggan :		
- Pihak ketiga	171.900.165.079	169.641.574.884
	<b>171.900.165.079</b>	<b>169.641.574.884</b>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang berelasi dengan Perusahaan, semua penjualan merupakan transaksi kepada pihak ketiga.

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 2025		31 Des / Dec 2024	
	%	Jumlah / Amount	Jumlah / Amount	%
- Baroid Indonesia	20%	35.191.079.000	47.119.249.000	28%
- M-I Indonesia	5%	9.411.350.000	47.294.400.000	28%
- M/s. Oil and Natural Gas Corporation LTD.	38%	65.913.620.224	33.130.983.680	20%
	<b>70%</b>	<b>110.516.049.224</b>	<b>127.544.632.680</b>	<b>75%</b>

Penjualan kepada M-I Indonesia periode 31 Desember 2025 kurang dari 10%.

## 20. NET SALES

31 Des / Dec 2024

120.565.724.718  
49.075.850.166

**169.641.574.884**

Sales by Customer:

169.641.574.884

**169.641.574.884**

*There are no sales to parties related to the Company, all sales are transactions to third parties.*

*Sales to third parties that exceed 10% of total net sales are as follows:*

31 Des / Dec 2024

Jumlah / Amount %

47.119.249.000 28%

47.294.400.000 28%

33.130.983.680 20%

**127.544.632.680 75%**

*Sales to M-I Indonesia for the period December 31, 2025 were less than 10%.*

## 21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Des / Dec 2025	31 Des / Dec 2024
Terdiri dari :		
- Bahan Baku		
Persediaan Awal	2.448.210.066	9.786.145.051
Pembelian Bersih	9.472.614.780	14.243.209.574
Barang Tersedia	11.920.824.846	24.029.354.625
Persediaan Akhir	(2.497.473.328)	(2.448.210.066)
Bahan Baku yang Digunakan	<b>9.423.351.518</b>	<b>21.581.144.560</b>
- Aksesoris dan Kemasan		
Persediaan Awal	2.230.173.021	2.707.472.933
Pembelian Bersih	3.946.674.222	4.734.232.543
Barang Tersedia	6.176.847.243	7.441.705.476
Persediaan Akhir	(1.042.420.962)	(2.230.173.021)
Aksesoris dan Kemasan yang Digunakan	<b>5.134.426.281</b>	<b>5.211.532.455</b>
- Barang Jadi		
Persediaan Awal	6.428.535.000	5.954.645.000
Bahan Digunakan	14.557.777.799	26.792.677.015
Tersedia u/ Dijual	20.986.312.799	32.747.322.015
Persediaan Akhir	(1.235.180.000)	(6.428.535.000)
Beban Pokok Penjualan	<b>19.751.132.799</b>	<b>26.318.787.015</b>

Pembelian bahan terdiri dari bahan baku, kemasan dan aksesoris.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi atas pembelian bahan baku dan bahan pendukung (kemasan dan aksesoris).

## 21. COST OF GOOD SOLD

31 Des / Dec 2024

9.786.145.051

14.243.209.574

24.029.354.625

(2.448.210.066)

**21.581.144.560**

2.707.472.933

4.734.232.543

7.441.705.476

(2.230.173.021)

**5.211.532.455**

5.954.645.000

26.792.677.015

32.747.322.015

(6.428.535.000)

**26.318.787.015**

The consist of:

Raw Materials -

Beginning of year

Net purchase

Available for use

Ending of year

Raw Material Used

Accessories and Packaging -

Beginning of year

Net purchase

Available for use

Ending of year

Accessories and Packaging

Used

Finished Good -

Beginning of year

Material Used

Available for Sale

Ending of year

**Cost of Good Sold**

*Material purchases consist of raw materials, packaging and accessories.*

*There were no transactions with related parties for the purchase of raw materials and supporting materials (packaging and accessories).*

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN (LANJUTAN)**

Pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 2025	
	%	Jumlah / Amount
- PT. Mandiri Timber Utama	53%	7.104.125.000
- PT. Restu Agung Wijaya	15%	2.034.036.960
- PT. Tristar Cemerlang Kargota	3%	466.504.500
- PT. Gaung Persada Artha Raya	26%	3.553.873.791
	<b>98%</b>	<b>13.158.540.251</b>

Pembelian kepada PT. Tristar Cemerlang Kargotama periode 31 Desember 2025 kurang dari 10%.

**22. BEBAN USAHA**

Terdiri dari :

**Beban Penjualan :**

- Pengiriman & Logistik	20.599.834.236
- Perjalanan Bisnis	2.365.958.819
- Pemasaran dan Promosi	-
- Lisensi dan Legal	745.684.039
- Sumbangan dan Donasi	1.466.039.473
- Seragam, Sepatu, Helm, dll	88.388.580
	<b>25.265.905.147</b>

**Beban Umum dan Administrasi :**

- Gaji dan tunjangan	67.509.747.351
- Telepon & Fax	16.379.647
- Sewa Kantor	365.059.013
- Perlengkapan Kantor	363.637.867
- Internet	526.418.301
- Pos (Pengiriman)	12.727.400
- Rumah Tangga Kantor dan Dapur	112.901.481
- Perbaikan & Pemeliharaan	463.023.647
- Biaya Kendaraan	2.365.647.022
- Beban Laboratorium, Insinyur dan Fumigasi	1.365.607.814
- Pengobatan	132.499.501
- Makanan & Minuman	1.077.209.333
- BPJS Tenaga Kerja dan Kesehatan	1.618.202.687
- Tender	-
- Pajak	444.829.671
- Administrasi Bursa	209.883.000
- Kordinasi	824.127.000
- Keamanan	878.679.936
- Asuransi	1.090.950.973
- Pelatihan	431.598.553
- Listrik dan Air	376.828.064
- Luran	700.111.774
- Paten	591.609.006
- Konsultan dan Tenaga Ahli	1.699.506.532
- Imbalan Pascakerja	173.637.225
- Sosial (CSR)	33.083.000
- Depresiasi / Penyusutan	1.884.742.659
	<b>85.268.648.457</b>

**21. COST OF GOOD SOLD (CONTINUED)**

Purchases to third parties that exceed 10% of total net purchases are as follows:

31 Des / Dec 2024	
Jumlah / Amount	%
6.603.175.000	35%
-	0%
3.369.894.520	18%
3.578.829.375	19%
<b>13.551.898.895</b>	<b>71%</b>

Purchase to PT. Tristar Cemerlang Kargotama for the period December 31, 2025 were less than 10%.

**22. OPERATING EXPENSES**

31 Des / Dec 2024

22.240.450.305
4.703.276.110
505.065.154
182.171.060
798.023.780
249.902.800
<b>28.678.889.209</b>

The consist of:

**Selling Expenses :**

- Freight Out Expenses
- Business Trip and Travel
- Marketing & Promotion
- License and Legal
- Gift and Donation
- Uniform, Shoes, Safety Helm Etc

**General and Administrative Expenses**

- Salary
- Telephone and Fax
- Office Rental
- Office stationery and Supplies
- Internet
- Postage Costs
- Home Office
- Service and Maintenance
- Vehicle
- Laboratory, Engineer
- Medical
- Meals and Drink
- BPJS (Social Security)
- Tender
- Tax
- IDX Administration
- Coordination
- Security
- Insurance
- Training
- Electricity & Water
- Contribution
- Patent
- Consultant
- Post-Employee Benefit
- CSR
- Depreciation

**23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

	31 Des / Dec 2025	31 Des / Dec 2024
- Selisih Kurs	2.545.442.085	2.119.366.597
- Provisi Penurunan Nilai - bersih	(69.001.471)	1.685.437.551
- Keuntungan Penjualan Aset	-	42.717.778
- Lain-lain	-	(7.978)
	<b>2.476.440.614</b>	<b>3.847.513.947</b>

**23. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET**

Foreign exchange	-
Provision for impairment - Net	-
Gain on Disposal Asset	-
Others	-

**24. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - BERSIH**

	31 Des / Dec 2025	31 Des / Dec 2024
- Penghasilan Bunga	907.632.816	942.179.842
- Beban Bunga	(162.494.591)	(272.186.902)
- Beban Administrasi	(159.811.913)	(190.050.640)
	<b>585.326.313</b>	<b>479.942.300</b>

**24. FINANCIAL INCOME (EXPENSES) - NET**

Interest Income	-
Interest Expense	-
Administration Expense	-

**25. LABA PER SAHAM**

	31 Des / Dec 2025	31 Des / Dec 2024
Laba neto	33.898.511.317	38.636.325.832
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham yang beredar	805.992.931	805.992.931
<b>Laba Per Lembar Saham</b>	<b>42,06</b>	<b>47,94</b>

**25. EARNING PER SHARE**

Net Income	-
Weighted Average Number of Share Outstanding	-
<b>Earning Per Share</b>	-

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas keuangan perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Mata Uang/ Currency	Dalam mata uang asing/ in original currency	Jumlah setara/ Equivalent to IDR
<b>Aset Moneter</b>			
Kas dan Setara Kas	USD	5.480.612	91.975.624.557
Kas dan Setara Kas	AUD	971.731	10.936.696.700
Piutang Usaha	USD	1.843.571	30.938.808.455
Piutang Usaha	AUD	-	-
			<u>133.851.129.713</u>
<b>Liabilitas Moneter</b>			-
<b>Aset Moneter, Neto</b>			<u>133.851.129.713</u>

**Monetary Assets**

Cash and Cash Equivalent	-
Cash and Cash Equivalent	-
Trade Receivables	-
Trade Receivables	-

**Monetary Liabilities****Monetary Assets - Net**

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Mata Uang/ Currency	Dalam mata uang asing/ in original currency	Jumlah setara/ Equivalent to IDR
<b>Aset Moneter</b>			
Kas dan Setara Kas	USD	4.561.722	73.726.556.731
Kas dan Setara Kas	AUD	467.184	4.710.092.275
Piutang Usaha	USD	1.208.454	19.531.032.141
Piutang Usaha	AUD	119.648	1.206.273.768
			<u>99.173.954.914</u>
<b>Liabilitas Moneter</b>			-
<b>Aset Moneter, Neto</b>			<u>99.173.954.914</u>

**Monetary Assets**

Cash and Cash Equivalent	-
Cash and Cash Equivalent	-
Trade Receivables	-
Trade Receivables	-

**Monetary Liabilities****Monetary Assets - Net**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI****a. Sifat Hubungan Pihak Berelasi**

<b>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</b>
PT Indotek Drilling Solusi
Tn. Mohamad As'ad (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> )
Tn. Ir. Ryanto Husodo (Direktur Utama/ <i>President Director</i> )
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>

**b. Saldo dengan Pihak Berelasi**

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
<b>Utang Lain-lain - Jk.Pendek</b>	
- Imbalan Kerja - Direksi	1.585.664.830
<b>Utang Lain-lain - Jk.Panjang</b>	
- Pemegang Saham	-
<b>Total</b>	<b>1.585.664.830</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>7,85%</b>

**27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES****a. Nature of Relationship**

<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>
Pemegang Saham / <i>Shareholder</i>
Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci / <i>Shareholder and Key management Personnel</i>
Pemegang Saham dan Personil manajemen kunci/ <i>Shareholder and Key management Personnel</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management Personnel</i>

**b. Balances with related parties**

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<b>Other Payable - Short Term</b>		
- Employee Benefit - Directors -	1.585.664.830	
<b>Other Payable - Long Term</b>		
- Shareholders -	18.400.000	
<b>Total</b>	<b>1.604.064.830</b>	
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>5,21%</b>	

**28. INFORMASI SEGMENT**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan layanan tertentu (segmen bisnis), atau dalam menyediakan produk dan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen produk), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lain.

Jumlah setiap elemen segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam satu bidang industri, sehingga informasi segmen operasi tidak disajikan, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis disajikan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 108 "Segmen Operasi".

Sesuai dengan PSAK 108 "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai hasil Operasi, Aset dan Kewajiban segmen operasi Perusahaan:

**28. SEGMENT INFORMATION**

A segment is a distinguishable component of an entity that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (product segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

The Company only has a business in one industry sector, so that information on operating segments is not presented, while geographically based business segments are presented in accordance with the provisions in PSAK 108 "Operating Segments".

In accordance with PSAK 108 "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Company's operating segments:

## 28. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

## 28. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Indonesia	Luar Negeri/ Foreign Country	Total	
Penjualan bersih	90.082.653.868	81.817.511.211	171.900.165.079	Net-Sales
Harga Pokok Penjualan			(19.751.132.799)	Cost of Good Sold
Laba Kotor			152.149.032.280	Gross Profit
Beban Penjualan			(25.265.905.147)	Selling
Administrasi dan Umum			(85.268.648.457)	General & Administrative
Pendapatan Lainnya - Bersih			2.476.440.614	Other Income - nett
Beban Keuangan - Bersih			585.326.313	Financial Expense
Laba sebelum pajak			44.676.245.603	Profit before tax
Pajak Penghasilan			(10.777.734.287)	Income Tax
Laba bersih setelah pajak			33.898.511.317	Profit after tax
Penghasilan komprehensif lain			559.735.820	Other comp. income
Laba komprehensif			34.458.247.137	Comprehensive Income
Aset			228.725.112.859	Assets
Liabilitas			20.189.797.557	Liabilities
Ekuitas			208.535.315.302	Equity
31 Des / Dec 2024				
	Indonesia	Luar Negeri/ Foreign Country	Total	
Penjualan bersih	120.565.724.718	49.075.850.166	169.641.574.884	Net-Sales
Harga Pokok Penjualan			(26.318.787.015)	Cost of Good Sold
Laba Kotor			143.322.787.869	Gross Profit
Beban Penjualan			(28.678.889.209)	Selling
Administrasi dan Umum			(67.697.517.122)	General & Administrative
Beban Lainnya - Bersih			3.847.513.947	Other Income - nett
Beban Keuangan - Bersih			479.942.300	Financial Expense
Laba sebelum pajak			51.273.837.785	Profit before tax
Pajak Penghasilan			(12.637.511.953)	Income Tax
Laba bersih setelah pajak			38.636.325.832	Profit after tax
Penghasilan komprehensif lain			144.481.763	Other comp. income
Laba komprehensif			38.780.807.595	Comprehensive Income
Aset			204.853.608.769	Assets
Liabilitas			30.776.540.604	Liabilities
Ekuitas			174.077.068.165	Equity

Manajemen memantau hasil operasi dari area di atas untuk tujuan pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen geografis Perusahaan sesuai dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi dalam laporan keuangan.

Management monitors the operating results of the above areas for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Therefore, the determination of the Company's geographical segments is in accordance with the classification above.

Segment performance is evaluated on the basis of operating income and is measured consistently with operating income in the financial statements.

**29. MANAJEMEN RISIKO**

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank serta piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasional, pengembangan usaha dan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini :

## i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening giro pada bank. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki riwayat kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum adalah nilai tercatat piutang.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Jumlah maksimum eksposur risiko ini adalah nilai tercatat aset keuangan.

Manajemen meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit seminimal mungkin. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit, yang disajikan sebesar nilai buku aset keuangan.

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
- Kas dan Setara Kas	121.040.268.284	104.470.697.484	Cash and Cash Equivalent
- Piutang Usaha	41.855.161.086	52.475.272.175	Trade Receivables
	<b>162.895.429.370</b>	<b>156.945.969.660</b>	

**29. RISK MANAGEMENT**

The Company's main financial obligations include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and long-term debt. The main purpose of this financial obligation is to raise funds for the Company's operations. The Company also has various financial assets such as cash and banks as well as trade receivables which are generated directly from its business activities.

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure the availability of adequate financial resources for operations, business development and to manage the main risks arising from the Company's financial instruments, namely credit risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors of the Company reviews and approves the policies for managing the risks which are summarized below:

## i. Credit Risk

Credit risk is the risk if the customer is unable or fails to fulfill its obligations and causes the other party to experience a financial loss.

The credit risk faced by the Company mainly comes from loans made to customers and placement of current account balances with banks. To reduce this risk, the Company implements a policy to ensure that product sales are only directed to customers who can be trusted and have proven good credit history. The Company establishes a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad credit. The maximum credit risk exposure amount is the carrying amount of the receivables.

The company also faces credit risk that comes from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have a good reputation and have a high credit rating. The maximum amount of this risk exposure is the carrying amount of the financial asset.

Management believes in the ability to control and keep credit risk exposure to a minimum. The following table shows the maximum exposure to credit risk, which is presented at the book value of financial assets.

## ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang sewa pembiayaan dan hutang pembiayaan konsumen. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya pinjaman baru dan bunga atas hutang Perusahaan, yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini Perusahaan tidak memiliki formula kebijakan lindung nilai untuk risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berupaya untuk mengurangi risiko suku bunga dengan memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk hutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada pelanggan. Perusahaan memantau dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif tersebut bagi Perusahaan.

## iii. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai wajar arus kas masa depan yang bersumber dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas pengaruh perubahan 1% nilai tukar mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Menurun 1%	80.999.336.099
Meningkat 1%	82.635.686.323

## iv. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya agar dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen mengevaluasi dan memonitor arus kas masuk (kas masuk) dan kas keluar (kas keluar) untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek diperoleh dari

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025.

## ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term and long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect new borrowing costs and interest on the Company's debt, which bears a floating interest rate.

Currently the Company does not have a hedging policy formula for interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates. For finance lease payables and consumer financing, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the company.

## iii. Foreign Currency Risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of future cash flows originating from financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company manages foreign currency exchange rate risk by continuously monitoring foreign currency exchange rate fluctuations so that appropriate actions can be taken to reduce foreign currency exchange risk.

The following is a sensitivity analysis of the effect of a 1% change in foreign currency exchange rates on profit for the year with all other variables held constant:

	30 Sept 2024/ Sept 30, 2024	
	48.585.091.664	Increase 1%
	49.566.608.668	Decrease 1%

## iv. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations at maturity. The Company manages its liquidity profile in order to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing obligations by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

Management evaluates and monitors cash inflows (cash in) and cash out (cash out) to ensure that funds are available to meet the payment needs of maturing obligations. In general, the funds needed to settle short-term liabilities are obtained from sales to customers.

The table below shows the maturity profile of the Company's financial obligations on 31 March 2025.

## 29. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

## 29. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 3 tahun/ 1 -3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total/ Total	
	- Utang Usaha	109.071.967	-	-	
- Utang Bank	309.740.186	619.480.371	863.402.845	1.792.623.401	Bank Loans
- Utang Pajak	9.598.793.826	-	-	9.598.793.826	Taxes Payables
- Imbalan Kerja				-	Employee Benefit
Pihak Berelasi	1.585.664.830	-	-	1.585.664.830	Related Parties
Pihak Ketiga	-	-	6.471.254.777	6.471.254.777	Third Parties
- Pembiayaan					Consumer
Konsumen	606.596.400	25.792.356	-	632.388.756	Financing
<b>Jumlah</b>	<b>12.209.867.209</b>	<b>645.272.727</b>	<b>7.334.657.622</b>	<b>20.189.797.557</b>	

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

The table below shows the maturity profile of the Company's financial obligations on December 31, 2024.

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 3 tahun/ 1 -3 years	> 3 tahun / > 3 years	Total/ Total	
	- Utang Usaha	3.312.329.500	-	-	
- Utang Bank	-	-	-	-	Bank Loans
- Utang Pajak	9.506.363.514	-	-	9.506.363.514	Taxes Payables
- Imbalan Kerja	-	-	-	-	Employee Benefit
Pihak Berelasi	1.585.664.830	-	-	1.585.664.830	Related Parties
Pihak Ketiga	-	-	7.015.227.578	7.015.227.578	Third Parties
- Pembiayaan					Consumer
Konsumen	706.106.300	532.878.856	-	1.238.985.156	Financing
<b>Jumlah</b>	<b>15.110.464.144</b>	<b>532.878.856</b>	<b>7.015.227.578</b>	<b>22.658.570.577</b>	

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the change in liabilities arising from financing activities:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
	- Utang Bank	-	1.792.623.401	-	
- Pembiayaan					Consumer
Konsumen	1.238.985.156	(606.596.400)	-	632.388.756	Financing
<b>Jumlah</b>	<b>1.238.985.156</b>	<b>1.186.027.001</b>	<b>-</b>	<b>2.425.012.157</b>	

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
	- Utang Bank	5.713.549.245	(5.713.549.245)	-	
- Liabilitas Sewa	223.612.700	(223.612.700)	-	-	Lease Liabilities
- Pembiayaan					Consumer
Konsumen	2.827.334.400	(1.588.349.244)	-	1.238.985.156	Financing
<b>Jumlah</b>	<b>8.764.496.345</b>	<b>(7.525.511.190)</b>	<b>-</b>	<b>1.238.985.156</b>	

**30. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Utang Bank	1.792.623.401	-
Utang Pembiayaan Konsumen	632.388.756	1.238.985.156
<b>Total utang berbeban bunga</b>	<b>2.425.012.157</b>	<b>1.238.985.156</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>208.535.315.301</b>	<b>174.077.068.165</b>
<b>Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Aset Keuangan:</b>		
Kas dan Setara Kas	121.040.268.284	121.040.268.284
Piutang - bersih		
Piutang Usaha		
- Pihak Ketiga	41.855.161.086	41.855.161.086
Piutang Lain-lain		
- Pihak Ketiga	155.075.000	155.075.000
Biaya Dibayar Dimuka	24.171.307.415	24.171.307.415
Deposit dan Bank Guarantee	6.008.535.123	6.008.535.123
<b>Total</b>	<b>193.230.346.907</b>	<b>193.230.346.907</b>
	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value

**30. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Company as of December 31, 2023 and 2022. In addition, effective on 16 August 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Company Shareholders General Meeting.

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025 and 2024, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

Bank Loans
Consumer Financing
<b>Total interest bearing debt</b>
<b>Total equity</b>
<b>Interest bearing</b>
<b>Debt to Equity Ratio</b>

**31. FINANCIAL INSTRUMENT**

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

<b>Financial Assets:</b>
Cash and Cash Equivalent
Account Receivable - net
Trade Receivable
Third Parties
Other Receivable
Third Parties
Prepaid Expenses
Deposit and Bank Guarantee
<b>Total</b>

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)****Liabilitas Keuangan**

Utang Usaha		
- Pihak Ketiga	109.071.967	109.071.967
Utang Bank	1.792.623.401	1.792.623.401
Utang Pajak	9.598.793.826	9.598.793.826
Pembiayaan Konsumen	632.388.756	632.388.756
Utang Lain-lain - Berelasi	1.585.664.830	1.585.664.830
Imbalan Pascakerja	6.471.254.777	6.471.254.777
<b>Total</b>	<b>20.189.797.557</b>	<b>20.189.797.557</b>

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
-----------------------------------	----------------------------

**Aset Keuangan:**

Kas dan Setara Kas	104.470.697.484	104.470.697.484
Piutang		
- Piutang Usaha		
- Pihak Ketiga	52.475.272.175	52.475.272.175
- Piutang Lain-lain		
- Pihak Ketiga	112.675.000	112.675.000
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Deposito dan Bank Guarantee	6.008.535.123	6.008.535.123
<b>Total</b>	<b>163.067.179.783</b>	<b>163.067.179.783</b>

**Liabilitas Keuangan**

Utang Usaha		
- Pihak Ketiga	3.312.329.500	3.312.329.500
Utang Bank	-	-
Utang Pajak	9.506.363.514	9.506.363.514
Utang Sewa Guna Usaha	-	-
Pembiayaan Konsumen	1.238.985.156	1.238.985.156
Utang Lain-lain - Berelasi	1.604.064.830	1.604.064.830
Imbalan Pascakerja	7.015.227.578	7.015.227.578
<b>Total</b>	<b>22.676.970.577</b>	<b>22.676.970.577</b>

**32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2026.

**31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)****Financial Liabilities**

Trade Payables	
Third Parties	
Bank loans	
Taxes Payable	
Consumer Financing	
Other Current Liabilities - Related	
Post-Employment Benefit	
<b>Total</b>	

**Financial Assets:**

Cash and Cash Equivalent	
Account Receivable	
Trade Receivable - Net	
- Third Parties	
Other Receivable - Net	
- Third Parties	
Prepaid Expenses	
Deposit and Bank Guarantee	
<b>Total</b>	

**Financial Liabilities**

Trade Payables	
Third Parties	
Bank Loans	
Taxes Payable	
Lease Liabilities	
Consumer Financing	
Other Current Liabilities - Related	
Post-Employment Benefit	
<b>Total</b>	

**32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The fair preparation and presentation of the financial statements as of September 30, 2025 is the responsibility of management, and has been approved by the Board of Directors for issuance on March 20, 2026.



Wellbore Stability & Loss Control Experts

**PT OBM Drilchem Tbk**

Dipo Business Center 7th floor,  
Suite Kav. 50-52, Jl. Gatot Subroto No.7, RW.7,  
Petamburan, JAKARTA, DKI Jakarta,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10260

**Telp** : +62-21-3005-1341  
**E-mail** : [drilchem@indo.net.id](mailto:drilchem@indo.net.id)